

victoria  investama



Delivering Growth

PT VICTORIA INVESTAMA TBK

Laporan Tahunan 2014
2014 Annual Report

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights	4
---	---

IKHTISAR SAHAM Stock Highlights	6
SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN Corporate History	6

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN KOMISARIS UTAMA President Commissioners' Report	8
LAPORAN DIREKTUR UTAMA Report Of President Director	12

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN Company Overview	17
PERISTIWA PENTING 2014 2014 Significant Events	18
VISI DAN MISI Vision and Mission	19
PROFIL DEWAN KOMISARIS Profile of The Board of Commissioners	20
PROFIL DIREKSI Profile of The Board of Directors	23
SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources	26

PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN Shareholders and Percentage of Ownership	28
KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM Stocklisting Chronology	29
ENTITAS ANAK Subsidiaries	30
ENTITAS ASOSIASI Affiliated Entity	34
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Capital Market Supporting Institutions and Professions	35

TINJAUAN BISNIS & OPERASIONAL

Business & Operational Review

36

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Analysis of Financial Performance

54

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN Consolidated Statements of Comprehensive Income	55
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Consolidated Statements of Financial Position	56

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Consolidated Statements of Cash Flows	57
RASIO KEUANGAN PENTING Important Financial Ratio	57

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

IKATAN MATERIAL Material Commitments	57	PERUBAHAN UNDANG-UNDANG DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN Changes in Regulation and the Impact on Company	59
PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM Use of Public Offering Proceeds	57	PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN Changes in Accounting Policy and the impact on the Company	59
KEBIJAKAN DIVIDEN Dividend Policy	58		
KASUS HUKUM Litigation	59		
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI Transaction with Related Parties	59		

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance 60

PRINSIP GCG PERUSAHAAN Company Overview	61	KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee	75
ORGAN PERUSAHAAN Corporate Organs	62	SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary	78
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders	63	UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit	78
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	66	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System	79
DIREKSI Board of Directors	68	MANAJEMEN RISIKO Risk Management	80
KOMITE AUDIT Audit Committee	69	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility	84
KOMITE INVESTASI Investment Committee	73		

SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNG- JAWAB

Statement of Responsibility 86

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report 87



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

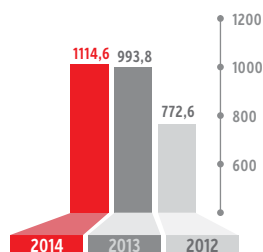
	2014	2013	2012
Pendapatan Usaha / Revenue	68,044,786,784	60,444,862,975	54,575,014,974
Beban Usaha / Operating Expenses	40,656,851,637	34,289,408,697	23,903,204,866
Laba Usaha / Operating Income	27,387,935,147	26,155,454,278	30,671,810,108
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih / Other Income (Expenses) - Net	41,212,541,259	87,122,853,513	66,927,864,737
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	68,600,476,406	113,278,307,791	97,599,674,845
Laba Bersih Tahun Berjalan / Income for the Year	67,601,678,911	112,231,697,766	96,700,078,676
Jumlah Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Income Attributable to the Owners of the Company	67,440,622,800	112,112,034,979	96,635,768,951
Jumlah Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada dan Kepentingan Nonpengendali / Income (Loss) Attributable to Noncontrolling Shareholders	161,056,111	119,652,787	64,309,725
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	49,736,333,571	83,327,019,020	110,253,998,776
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company	49,575,277,460	83,207,366,233	110,189,689,051
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali / Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Noncontrolling Shareholders	161,056,111	119,652,787	64,309,725
Laba Per Saham - dasar / Earnings Per Share - basic	9.07	16.61	15,71*
Laba Per Saham - dilusian / Earnings Per Share - diluted	9.00	15.55	-

	2014	2013	2012
Jumlah Aset / Total Assets	1,114,593,191,080	993,798,894,207	772,642,322,249
Aset Lancar / Current Assets	414,720,423,205	373,756,529,661	225,150,104,748
Aset Tidak Lancar / Noncurrent Assets	699,872,767,875	620,042,364,546	547,492,217,501
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	97,718,344,923	75,660,387,871	83,269,793,796
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	95,902,333,608	74,062,488,532	81,743,908,338
Liabilitas Jangka Panjang / Noncurrent Liabilities	1,816,011,315	1,597,899,339	1,525,885,458
Jumlah Ekuitas / Total Shareholder's Equity	1,016,874,846,157	918,138,506,336	689,372,528,453
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Attributable to Owners of the Parents	1,014,303,782,863	915,728,499,153	684,582,174,057
Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali / Attributable to Noncontrolling Interests	2,571,063,294	2,410,007,183	4,790,354,396

	2014	2013	2012
Pertumbuhan Pendapatan / Revenue Growth	13%	11%	39%
Pertumbuhan Laba Bersih / Net Income Growth	-40%	16%	-9%
Pertumbuhan Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan/ Comprehensive Income for the Year	-40%	-24%	40%
Rasio Pendapatan Komprehensif terhadap Aset / Return On Assets	4%	8%	14%
Rasio Pendapatan Komprehensif terhadap Ekuitas / Return On Equity	5%	9%	16%
Rasio Pendapatan Komprehensif terhadap Pendapatan / Net Income Margin	73%	138%	202%
Rasio Lancar / Current Ratio	432%	505%	275%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Total Liabilities to Equity Ratio	10%	8%	12%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Total Liabilities to Total Assets	9%	8%	11%

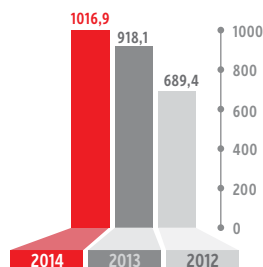
Jumlah Aset Total Assets

(dalam miliar rupiah/ in billion Rupiah)



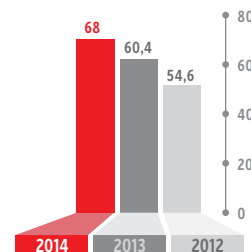
Jumlah Ekuitas Total Equity

(dalam miliar rupiah/ in billion Rupiah)



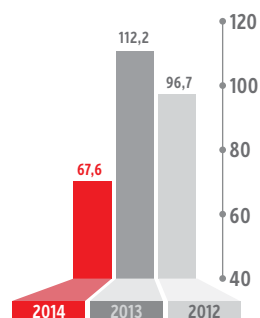
Pendapatan Usaha Revenue

(dalam miliar rupiah/ in billion Rupiah)

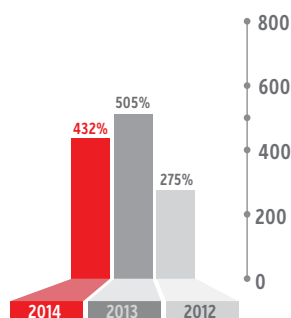


Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income

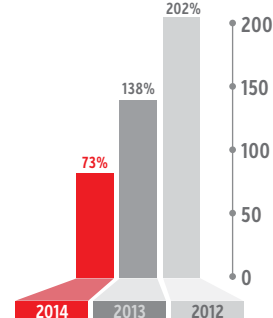
(dalam miliar rupiah/ in billion Rupiah)



Rasio Lancar Current Ratio



Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan Net Income Margin



IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Periode	Harga Saham (Rp) Share Price			Volume Perdagangan Trading Volume	Nilai Perdagangan Transaction Value	Frekuensi Frequency	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi	Terendah	Penutupan	(lembar saham)		(kali)	
Q1 2014	163	112	132	10.622.500	1.454.300.400	7,474	970.200.000.000
Q2 2014	163	112	125	49.802.600	6.542.534.700	10,412	918.750.000.000
Q3 2014	165	112	124	52.948.200	6.944.212.800	11,711	911.400.006.200
Q4 2014	165	101	135	54.134.600	7.090.015.900	13,383	1.045.170.006.750

SEJARAH SINGKAT

PERUSAHAAN

CORPORATE HISTORY

1989

- Didirikan dengan nama PT Tata Sekuritas Maju dan mendapatkan izin sebagai Perantara Perdagangan Efek.
- Established as PT Tata Sekuritas Maju and obtained the license to operate in the securities trading business.

1992

- PT Bank Victoria International didirikan.
- PT Bank Victoria International was established.

1995

- Terdaftar menjadi anggota Bursa Efek Jakarta.
- Listed as member of the Jakarta Stock Exchange.

1999

- PT Bank Victoria International melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta dengan kode saham "BVIC", dan mengubah namanya menjadi PT Bank Victoria International Tbk.
- PT Bank Victoria International Tbk mengakuisisi PT Tata Sekuritas Maju.
- Terdaftar menjadi anggota Bursa Efek Surabaya.
- PT Bank Victoria International conducted Initial Public Offering of its shares on the Jakarta Stock Exchange with the ticker code "BVIC," and changed its name to PT Bank Victoria International Tbk.
- PT Bank Victoria International Tbk acquired PT Tata Sekuritas Maju.
- Listed as member of the Surabaya Stock Exchange.

2000

- PT Tata Sekuritas Maju mengubah nama menjadi PT Victoria Sekuritas dan mendapatkan izin sebagai Penjamin Emisi Efek.
- PT Tata Sekuritas Maju changed its name to PT Victoria Sekuritas and obtained license as Securities Underwriter.

2005

- PT Victoria Sekuritas mendapatkan izin transaksi marjin dari Bursa Efek Jakarta.
- PT Victoria Sekuritas menjadi pemegang saham atas PT Bank Victoria International Tbk.
- PT Victoria Sekuritas obtained license to perform margin transactions from the Jakarta Stock Exchange.
- PT Victoria Sekuritas became a shareholder of PT Bank Victoria International Tbk.

2007

- PT Bank Victoria International Tbk mengakuisisi PT Bank Swaguna.
- PT Bank Victoria International Tbk acquired PT Bank Swaguna.

2010

- PT Victoria Sekuritas melakukan relokasi kantor pusat ke Panin Tower, Senayan City.
- PT Victoria Sekuritas mengakuisisi PT Asuransi Umum Centris dan mengubah nama menjadi PT Victoria Insurance.
- PT Bank Swaguna mengubah namanya menjadi PT Bank Victoria Syariah.
- PT Victoria Sekuritas relocated its headquarters to Panin Tower, Senayan City.
- PT Victoria Sekuritas acquired PT Asuransi Umum Centris and changed its name to PT Victoria Insurance.
- PT Bank Swaguna changed its name to PT Bank Victoria Syariah.

2011

- PT Victoria Sekuritas melakukan reorganisasi kegiatan usaha Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek kepada PT Victoria Securities Indonesia.
- PT Victoria Sekuritas reorganised its business activities, by assigning the securities trading and underwriting businesses to PT Victoria Securities Indonesia.

2012

- PT Victoria Sekuritas mengubah nama menjadi PT Victoria Investama.
- PT Victoria Sekuritas changed its name to PT Victoria Investama.

2013

- PT Victoria Investama melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "VICO".
- PT Victoria Investama conducted Initial Public Offering of its shares on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code "VICO".

2014

PT Victoria Manajemen Investasi, anak perusahaan, memperoleh izin sebagai manajer investasi dari OJK

PT Victoria Manajemen Investasi, subsidiary, obtained license from OJK to operate in the asset management business.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

**Para Pemegang Saham
yang terhormat,**

**Saya atas nama Dewan Komisaris
PT Victoria Investama Tbk dengan ini
mengucapkan syukur dan terima kasih
kepada Tuhan Yang Maha Esa atas
anugerah-Nya serta kepada seluruh
jajaran Direksi dan karyawan atas
pencapaian-pencapaian yang telah
diraih di 2014.**

Esteemed Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners of
PT Victoria Investama Tbk, I would like to thank
God Almighty and to the management for the
achievements we have all seen in 2014.



SUZANNA TANOJO

Komisaris Utama / President Commissioner

Masih suramnya kondisi perekonomian global di tahun 2014 akibat krisis yang tak kunjung usai di Eropa dan perlambatan laju pertumbuhan ekonomi China membuat Indonesia turut terkena imbasnya, dengan harga-harga komoditas ekspornya mengalami penurunan akibat permintaan global yang lemah. Dipadukan dengan situasi pemilihan umum yang diselenggarakan di pertengahan 2014, yang membuat investor cenderung menunggu dan tidak mengambil keputusan besar dalam berinvestasi, dan suku bunga yang relatif tinggi serta rupiah yang terdepresiasi, membuat Indonesia tumbuh dengan laju yang lebih kecil dibandingkan di tahun 2013. Mulai pulihnya perekonomian Amerika Serikat mengakibatkan mata uang dolar AS sangat perkasa di pasar uang global dan menarik jumlah modal yang cukup besar kembali ke AS.

Di tengah itu semua, bagaimanapun juga, pasar modal di Indonesia sepanjang 2014 justru tampil prima. Seiring dengan meningkatnya Indeks Harga Saham Gabungan, jumlah pemodal dari masyarakat kelas menengah juga semakin banyak. Ini menunjukkan keberhasilan Otoritas Jasa Keuangan bersama berbagai institusi keuangan yang ada di Indonesia dalam menjalankan program literasi dan edukasi pasar modal hingga ke seluruh pelosok Indonesia.

Populasi Indonesia yang begitu besar dan daya beli masyarakat kelas menengahnya yang terus berkembang tentunya sangat menjanjikan dan menarik bagi semua jenis industri. Di sinilah pentingnya peran Perseroan, yakni menghubungkan para pemilik modal dengan instrumen-instrumen yang dapat memberikan imbal hasil memuaskan, dengan pola investasi yang bijak dan terencana.

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasannya atas kinerja pengelolaan Perseroan sepanjang 2014. Perusahaan di tahun 2014 mencatat kenaikan 12,2% dalam total aset dari posisinya per akhir tahun 2013, menjadi Rp 1,1 triliun. Kendati kami puas dengan pencapaian-pencapaian ini, kami meyakini bahwa masih banyak peluang yang dapat diraih untuk menjadi lebih baik, seiring dilaksanakannya strategi bisnis yang tepat oleh Direksi dalam rangka menjadikan Perseroan sebagai institusi keuangan yang terintegrasi dan terkemuka di Indonesia.

The dismal outlook of the global economic situation throughout 2014, due to the continued financial crisis in Europe and slowdown of economic growth in China, to an extent affected Indonesia's economic performance, as prices of its commodities dwindled amidst weak global demand. Coupled with the sentiment created by the general elections in the middle of 2014, such a situation caused investors to wait a little longer before making strategic or major investing decisions. A relatively high interest rate throughout the year and depreciating rupiah held back Indonesia's economic growth, and thus it grew slower in 2014 than it did in 2013. Perceived recovery of United States economy propelled US dollar's power in money markets worldwide, and as a consequence, substantial sums of capital were diverted back to US.

In light of it all, nonetheless, Indonesia's stock market's in Indonesia stood out in 2014, with Jakarta Composite Index rising significantly and individual middle class investors expanding. This demonstrates success of ongoing financial literacy and education programs carried out by Financial Services Authority (OJK) along with other financial institutions in Indonesia across country.

Indonesia's vast population and increasing purchasing power of its middle class spell a promising prospect for all industries to tap into. This is where the Company should play its foremost role, that is connecting investors with financial instruments that may yield respectable and satisfactory returns, based on carefully planned and well informed investment decisions.

We had executed our supervision and support to the management throughout 2014. The Company in 2014 recorded a 12.2% increase in total assets compared to 2013, and is now a Rp 1.1-trillion company. Although we are grateful for our results, we believe that we can still do better, after our Board of Directors had implemented a sound business strategy by bringing the Company into the fore as a leading integrated financial institutions in Indonesia.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Direksi yang telah terus memperhatikan kesejahteraan para karyawannya dan merencanakan jenjang karir yang baik bagi mereka semua, termasuk dengan mengikutsertakan para karyawan dalam berbagai program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi. Direksi juga telah menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.

Dalam menjalankan kegiatan pengawasannya, Dewan Komisaris mendapatkan bantuan dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris, dan terutama dari Komite Audit. Komite-komite tersebut telah menjalankan tugas mereka dengan baik dan memberikan kontribusi yang berharga bagi proses pertimbangan dan pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Industri keuangan di Indonesia yang masih cenderung belia memiliki kesempatan untuk tumbuh sangat pesat dalam jangka menengah. Karena itulah Perseroan harus senantiasa mempersiapkan diri untuk dapat memanfaatkan kesempatan yang ada, dengan cara menyediakan beragam solusi keuangan yang terbaik dari yang ada bagi para kliennya. Untuk itu Perseroan perlu terus meningkatkan kompetensinya dan mengembangkan bisnisnya ke bidang-bidang keuangan yang relatif masih baru dan belum banyak digeluti para pesaingnya. Didukung oleh ukuran pasar yang sangat besar, dan masyarakat kelas menengahnya yang terus tumbuh, industri keuangan di Indonesia merupakan salah satu bidang industri yang saat ini paling menjanjikan.

Dengan mempertimbangkan hal-hal di atas, Dewan Komisaris telah meninjau rencana dan strategi pengembangan usaha Perseroan yang telah disusun Direksi untuk diimplementasikan di tahun 2015, dan menyatakan persetujuan dan dukungannya atas rencana tersebut. Dewan Komisaris berharap agar setiap rencana yang telah dibuat oleh Direksi dapat dilaksanakan tentunya dengan mengindahkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan dengan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, demi mempertahankan dan memenangkan kepercayaan dari klien.

Beragamnya produk dan kategori solusi keuangan yang ditawarkan oleh Perseroan dan anak-anak perusahaannya kami harapkan dapat terus ditingkatkan tak hanya jenis dan kualitasnya, tetapi juga cakupan sebarannya di Indonesia, mengingat pasar yang potensial dan belum terjamah masih sangat besar.

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan segenap karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasi mereka sepanjang tahun 2014. Di tahun 2015 ini, kami berharap Perseroan

We would also like to appreciate our management team for their unceasing focus on our employee welfare and on preparing sound career path for each of them, including by enrolling them into various training courses to enhance their respective competencies. Board of Directors, we believe, has also carried out the principles of good corporate governance in all of the Company's business activities.

In carrying out our supervisory duty, the Board of Commissioners received assistance from several committees, most notably from the Audit Committee. These committees have performed remarkably well and provided valuable contributions to the discussion and our decision making processes.

The financial industry in Indonesia is still relatively young, and thus it has the impetus for a rapid growth in the medium term. Our Company therefore must always poise itself for capitalizing on the opportunities that arise, precisely by providing the best financial solutions for its clients out of all possible avenues. To do so, the Company must continuously enhance its competence and expand its business reach to certain financial areas that are still new, where competition is less fierce. Supported by an immense market size and its ever-growing middle class, Indonesia's financial industry is definitely one of the most promising industries as of now.

In light of the abovementioned facts, we had reviewed business development strategy and plan for the Company, as prepared by Board of Directors, to be implemented in 2015 onwards. We hereby give our approval and lend support to the Board of Directors to carry out these initiatives, by adhering at all times to the principles of good corporate governance and prevailing regulations. The Company's business, after all, rests solely on how we maintain and win the trust of our clients.

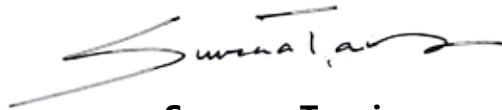
The array of products and categories of financial solutions we, the Company and subsidiaries, have on offer, should be improved not only in terms of variety and quality, but also their coverage. We must take note that there are huge swaths of the Indonesian market that are currently untapped, and yet hold remarkable potential.

In closing, we would like to thank the management team and all of our employees for their hard work and dedication shown throughout 2014. In 2015 we are hoping to see the Company strive to develop

berjuang terus untuk mengembangkan bisnisnya dan meningkatkan reputasi baiknya di industri keuangan nasional. Dengan dukungan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, regulator, masyarakat setempat, dan tentunya para klien kami, tentunya jalan ke depan akan terbuka lebar bagi Perseroan.

its business and enhance its reputation in national financial industry. With the support of all shareholders and stakeholders, including government, regulators, local communities, and most certainly our clients, the road ahead shall be a smooth one to journey along.

Atas nama Dewan Komisaris PT Victoria Investama Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Victoria Investama Tbk,



Suzanna Tanojo

Komisaris Utama / President Commissioner

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

**Para Pemegang Saham
yang terhormat,**

**Bersama ini dengan senang hati kami,
Direksi PT Victoria Investama Tbk,
melaporkan pencapaian kami selama
tahun 2014 dan rencana yang telah
disusun untuk tahun 2015, seiring kami
mewujudkan visi menjadi perusahaan
penyedia jasa keuangan terintegrasi
yang sanggup melayani kebutuhan
finansial klien.**

Esteemed Shareholders,

It is with pleasure that we at the Board of Directors of PT Victoria Investama Tbk, hereby report to you our achievements throughout 2014 and our plans for 2015, as we strive towards becoming a one-stop integrated financial services provider that caters to our clients' financial need.



ALDO JUSUF TJAHAJA
Direktur Utama / President Director

Sama halnya dengan situasi di tahun sebelumnya, perekonomian dunia di tahun 2014 terus diwarnai oleh ketidakpastian. Perekonomian di Eropa tetap belum pulih, sementara Tiongkok sebagai negara dengan ekonomi terbesar kedua di dunia mencatat pertumbuhan yang lebih rendah dari target untuk yang pertama kalinya sejak 1998. Akan tetapi, Amerika Serikat menunjukkan pemulihan ekonomi menyusul rangkaian stimulus ekonomi yang telah dilakukan Bank Sentral AS selama beberapa waktu. Akibatnya, nilai tukar dolar terapresiasi terhadap banyak mata uang lain, termasuk Rupiah.

Sementara itu, situasi ekonomi di Indonesia tampak sangat dipengaruhi oleh kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia dan juga depresiasi Rupiah. Kendati pemilihan umum berhasil diselenggarakan dengan sukses dan menghadirkan pemerintahan baru yang mencerminkan pilihan investor dan sebagian besar rakyat, neraca berjalan Indonesia masih mengalami defisit di tengah kondisi harga-harga komoditas yang rendah. Konsekuensinya, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2014 lebih rendah daripada di 2013. Di sisi lain, pasar saham justru tumbuh pesat selama tahun 2014. Indeks Harga Saham Gabungan membukukan pertumbuhan sebesar 22,2% dari 4.274 pada akhir tahun 2013 menjadi 5.227 pada akhir tahun 2014, didorong keyakinan investor yang besar pada pasar modal Indonesia.

Dengan kepemilikan saham pengendali di anak-anak perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, sekuritas, perbankan dan manajemen investasi, Perseroan telah menerapkan strategi peningkatan efisiensi dan efektivitas yang menyeluruh, dalam rangka meningkatkan kinerja setiap anak perusahaan, yang tentunya berkontribusi terhadap kinerja Perseroan sebagai penyedia jasa keuangan.

Di tahun 2014, pendapatan konsolidasi Perseroan mencapai Rp 68,0 miliar, dengan laba komprehensif sebesar Rp 49,7 miliar, 40% lebih rendah daripada laba komprehensif tahun 2013. Total aset bagaimanapun juga meningkat 12,2% dari posisinya pada tahun sebelumnya, menjadi Rp 1,11 triliun, sementara ekuitas juga meningkat 10,8% menjadi Rp 1,02 triliun.

Faktor penggerak pertumbuhan Perseroan untuk tahun 2014, selain kontribusi laba dari entitas asosiasi, PT Bank Victoria International Tbk, adalah dari bisnis

Uncertainties in global economy lingered throughout 2014, reminiscent of previous year, with economies in the European zone remaining relatively weak and China, the world's second-largest economy, posting a lower-than-targeted growth rate for the first time since 1998. However, United States showed clear signs of economic recovery after a long series of quantitative easing measures by Federal Reserve. This prompted dollar to appreciate against many other currencies, including Indonesian rupiah.

Economic situation in our home country, apparently was strongly influenced by BI-rate hike, as well as our currency depreciation. Despite remarkable success in holding general elections, which brought into power a new government favored by investors and people, Indonesia had yet to narrow its current account deficit amidst a worldwide climate of lower commodity prices. As a consequence, Indonesia's economic growth in 2014 was lower than in 2013. On the other hand, Indonesia's stock market grew resiliently during 2014, with Jakarta Composite Index posting a 22.2% growth of from 4,274 at year-end 2013 to 5,227 at year-end 2014, backed by greater investors' confidence in Indonesian equity market.

Being a holding company of multiple subsidiaries which engage in insurance, securities, banking, and asset management businesses, we implemented a strategy of boosting operational efficiency and effectiveness for all our subsidiaries. We aim to continuously enhance their performances, which most certainly determine the Company's overall performance as a financial solutions provider.

In 2014 the Company booked a consolidated revenue of Rp 68.0 billion, with total comprehensive income of Rp 49.7 billion. This was 40% lower than the comprehensive income for 2013. Our assets however rose by 12.2% to Rp 1.11 trillion, while our equity increased by 10.8% to reach Rp 1.02 trillion.

The main drivers of Company's growth in 2014, aside from profit contribution from our associated entity, PT Bank Victoria International Tbk, were

perdagangan ekuitas, surat utang, jasa konsultasi keuangan, dan transaksi reverse-repo. Kami juga berhasil mempertahankan likuiditas di tengah gejolak pasar, dengan menjalankan bisnis secara berhati-hati serta menerapkan manajemen risiko secara ketat dan seksama.

Semua dapat kami lakukan berkat sistem-sistem pendukung bisnis yang memadai yang telah kami miliki. Mengingat industri keuangan adalah industri yang pengawasannya sangat ketat, kami telah memenuhi semua standar yang ditetapkan regulator terkait pengelolaan data, sistem teknologi informasi, pusat pemulihan pascabencana, dan kontinuitas bisnis.

Pada tahun 2014, anak perusahaan kami PT Victoria Insurance mendapatkan izin untuk menawarkan produk asuransi kesehatan, sehingga melengkapi cakupan produk asuransi yang dimilikinya. Yang tidak kalah pentingnya adalah pencapaian anak perusahaan lainnya, PT Victoria Manajemen Investasi yang pada penghujung tahun telah mendapatkan izin untuk beroperasi sebagai perusahaan manajer investasi. Melalui anak perusahaan, keberadaan kami dalam bisnis ini akan melengkapi portofolio bisnis kami, dan membawa Perseroan menuju pencapaian visinya.

MODAL INSANI

Peran para karyawan sangatlah penting dalam menunjang pertumbuhan dan menjamin keberhasilan Perseroan. Karena itulah kami terus meningkatkan kompetensi karyawan di semua tingkatan, sehingga mereka dapat berkontribusi lebih kepada Perseroan. Sejalan dengan itu, kami telah memastikan bahwa remunerasi yang mereka terima sesuai hasil kerja dan sangat kompetitif di industri. Tidak kalah penting, kami juga memastikan bahwa setiap karyawan mempunyai jalur karir yang tepat dan dapat diwujudkan dengan bekerja di Perseroan. Seiring upaya kami menggabungkan pengelolaan semua aspek modal insani ke dalam satu sistem, pada tahun 2014 kami memulai pengembangan sistem penggajian secara terintegrasi untuk diterapkan dalam waktu dekat.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Di bidang tata kelola, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh undang-undang dan regulasi pasar modal, dalam rangka mempertahankan kepercayaan para klien dan membuat sistem-sistem internal kami semakin kokoh.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Kami beranggapan bahwa keberadaan Perseroan harus bernilai tak hanya bagi para pemegang saham dan klien kami, tetapi juga pada masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan terlibat dalam sejumlah program tanggung jawab sosial yang pada tahun 2014 difokuskan pada pemberian bantuan untuk berbagai pihak, seperti panti asuhan dan bantuan bagi korban bencana alam.

generated from equity trading, fixed income, financial advisory, and reverse-repo businesses. We have effectively safeguarded our liquidity amidst substantial fluctuations in the market by conducting our operations with due observation of the principles of prudence, as well as strict and thorough implementation of risk management.

All was made possible by adequate business systems to support our operations. As is required by our highly regulated businesses in the financial industry, ensuring business operation compliance to regulation regarding data management, information technology systems, recovery center, and business continuity become our priority.

In 2014 PT Victoria Insurance, successfully obtained permit to offer health insurance, thus completing its products and services coverage. It is also worth mentioning in our year-closing achievement, our other subsidiary PT Victoria Manajemen Investasi, had obtain operating license as an asset management company. Thus Our expansion into this financial business through our subsidiary shall complement the overall business portfolio, bringing us one step closer to fulfilling our corporate vision.

HUMAN CAPITAL

The role of our employees has been instrumental for driving our growth and securing our success. Recognizing this fact, We are continuously enhancing our employees' competence across all levels ensuring top notch performance in their respective positions to bring greater contribution for the Company. Going hand-in-hand with that, we have also ensured that their remuneration is commensurate with their work in this highly competitive industry. We encourage our employee to pursue proper career path through involvement in our endeavors. We aim to incorporate all human resources aspects under one system, in 2014 we have instigated the development of an integrated payroll system, which shall be implemented in the near future.

CORPORATE GOVERNANCE

Regarding corporate governance, we ensure that our business operations comply with all applicable laws and regulations in capital market and related sectors, in order to preserve our clients' trust and render our internal systems more robust.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

We take it as our duty to provide value not only to our shareholders and our clients, but also to the surrounding communities. To that end, the Company engaged in a number of corporate social responsibility programs, which in 2014 were particularly focused on providing assistance to various parties, such as orphanages, and aiding victims of natural disasters.

2015

Kami akan terus memperhatikan dengan seksama perkembangan perekonomian yang di tahun 2015 diperkirakan masih penuh ketidakpastian. Akan tetapi kami optimistis bahwa industri keuangan di Indonesia akan terus berkembang, dengan semakin ketatnya standar tata kelola yang kini diterapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia. Pasar keuangan di Indonesia masih belum sepenuhnya matang dan saat ini masih terdapat banyak sekali peluang yang siap dimanfaatkan.

Untuk itu, kami telah merancang rencana bisnis untuk dijalankan di tahun 2015 yaitu dengan terus melengkapi izin lini bisnis baru yang ada di dunia finansial di Indonesia, sambil terus meningkatkan kinerja setiap bisnis yang kami jalankan. Kami juga akan terus mempertahankan likuiditas agar dapat menyikapi situasi terkini di pasar, dengan menjaga posisi keuangan sedemikian rupa sehingga Perseroan senantiasa siap memanfaatkan peluang untuk bermitra dengan institusi keuangan terkemuka ataupun mengakuisisi bisnis yang kami anggap tepat untuk mendukung strategi pengembangan usaha Perseroan.

APRESIASI

Kami berterima kasih kepada pemegang saham dan Dewan Komisaris atas dukungan dan panduan yang telah diberikan sepanjang tahun 2014. Kami pun mengapresiasi seluruh karyawan atas kontribusi dan dedikasi mereka. Terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada pemerintah dan badan regulator, serta tentunya kepada para klien kami. Kami berharap dapat melayani seluruh kebutuhan keuangan mereka di masa mendatang.

2015

We shall remain watchful for the ongoing course of the economy, which in 2015 is forecast to remain uncertain. However, we are optimistic that the financial industry in Indonesia will continue to thrive, with the increasingly stringent governance standards currently being implemented by the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia. The financial markets in Indonesia have yet to reach maturity, and in the meantime there are plenty of opportunities to harness.

To do so, we have formulated a number of business plans to be implemented in 2015, that is to obtain new licenses to operate within the financial industry in Indonesia, while improving our performance in each business we engage in. We shall also maintain sufficient liquidity to act upon the opportunities that may arise in the market, as we remain leveraged for a possibility to forge new partnerships with reputable financial institutions as well as to carry out acquisitions of other financial institutions that may suit our business development strategy.

APPRECIATIONS

We thank our shareholders and our Board of Commissioners for providing guidance and support to our management throughout 2014. We offer our gratitude to our employees for their dedication and contribution to the Company. Our sincere gratitude goes to the government and the regulators, and assuredly to our esteemed clients, whose full range of financial needs we strive to serve in the years to come.

Atas nama Direksi PT Victoria Investama Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Victoria Investama Tbk,

Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur Utama / President Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN Company Overview	17
PERISTIWA PENTING 2014 2014 Significant Events	18
VISI DAN MISI Vision and Mission	19
PROFIL DEWAN KOMISARIS Profile of The Board of Commissioners	20
PROFIL DIREKSI Profile of The Board of Directors	23
SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources	26

PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN Shareholders and Percentage of Ownership	28
KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM Stocklisting Chronology	29
ENTITAS ANAK Subsidiaries	30
ENTITAS ASOSIASI Affiliated Entity	34
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Capital Market Supporting Institutions and Professions	35

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

PT VICTORIA INVESTAMA TBK

Victoria Suites
Panin Tower Lantai 8, Senayan City
Jl. Asia Afrika lot 19 Gelora, Tanah Abang
Jakarta 10270
Telp. 021 7278-2287
Faks. 021 7278-2287

Email: corsec@victoriainvestama.co.id
www.victoriainvestama.co.id

PT VICTORIA SECURITIES INDONESIA

Victoria Suites
Panin Tower Lantai 8, Senayan City
Jalan Asia Afrika Lot. 19
Telp. +62 21 7278 2310
Fax. +62 21 7278 2280

PT VICTORIA INSURANCE

The Victoria
Jalan Tomang Raya, Kav. 33-37
Telp. +62 21 566 3788
Fax. +62 21 566 3789

PT VICTORIA MANAJEMEN INVESTASI

Panin Tower Lantai 10, Senayan City
Jalan Asia Afrika Lot. 19
Telp. +62 21 7278 1861
Fax. +62 21 7278 1860

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK

Panin Tower Lantai 25, Senayan City
Jalan Asia Afrika Lot. 19
Telp. +62 21 7278 1800
Fax. +62 21 7278 1780

PT Victoria Investama Tbk ("Perseroan") merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi. Perseroan memiliki Entitas Anak yaitu PT Victoria Securities Indonesia ("VSI"), PT Victoria Insurance ("VINS"), dan PT Victoria Manajemen Investasi ("VMI"), yang seluruhnya telah menjalankan kegiatan usaha masing-masing per akhir 2014.

Perseroan memiliki Entitas Asosiasi yaitu PT Bank Victoria International Tbk ("BVIC"), salah satu bank terkemuka yang telah lama beroperasi di Indonesia, serta penyertaan tidak langsung melalui BVIC yaitu PT Bank Victoria Syariah ("BVS").

Perseroan didirikan pada tanggal 26 Oktober 1989 dan saat ini berkedudukan di Jakarta, Indonesia. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan beberapa kali, yang terakhir adalah dengan Akta No. 133 tanggal 22 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta.

Kegiatan bisnis yang dijalankan Perseroan didasarkan pada konsep one-stop financial solution, dengan layanan yang dijalankan oleh Entitas Anak: PT Victoria Securities Indonesia ("VSI") yang bergerak di bidang perdagangan efek dan penjaminan emisi efek, PT Victoria Insurance ("VINS") yang bergerak di bidang jasa asuransi umum, dan PT Victoria Manajemen Investasi ("VMI") yang bergerak dalam bidang manajer investasi.

Perseroan saat ini berstatus perusahaan terbuka, dengan 20,56% sahamnya atau sebanyak 1.592.000.050 lembar saham diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

PT Victoria Investama Tbk ("the Company") is a business entity engaged as an investment company. The Company has a number of Subsidiaries, namely PT Victoria Securities Indonesia ("VSI"), PT Victoria Insurance ("VINS"), and PT Victoria Manajemen Investasi ("VMI"), all of which have been operational as at the end of 2014.

The Company has an Affiliated Entity, i.e. PT Bank Victoria International Tbk ("BVIC"), one of Indonesia's leading banks with years of experience in serving the Indonesian market. The Company also has indirect ownership of PT Bank Victoria Syariah ("BVS") through BVIC.

The Company was established on 26 October 1989 and is currently headquartered in Jakarta, Indonesia. The Company's Articles of Association has been amended a number of times, the last of which was recorded in the Deed No. 133 dated 22 July 2013 made before Humberg Lie, S.H., Notary in Jakarta.

The Company's main business is based on the one-stop financial solution concept, with services provided by its Subsidiaries: PT Victoria Securities Indonesia ("VSI") engaged in securities trading and underwriting, PT Victoria Insurance ("VINS") engaged in general insurance, and PT Victoria Manajemen Investasi ("VMI") engaged in asset management.

The Company is a public company with 20.56% of its shares, amounting to 1.592.000.050 shares, currently traded on the Indonesia Stock Exchange.

PERISTIWA PENTING 2014

2014 SIGNIFICANT EVENTS

1. PT Victoria Securities Indonesia menerima pengakuan dari PT Bursa Efek Indonesia atas ketersediaan Business Continuity Plan (BCP) pada tanggal 30 Januari 2014. Dengan adanya BCP, PT Victoria Securities Indonesia dapat mengidentifikasi dan mengurangi ancaman serta merespons secara tepat ketika bencana terjadi, serta melakukan tindakan pemulihan dari dampak bencana agar dapat beroperasi normal kembali.
2. Dalam upaya melakukan penetrasi pasar dan memperluas pangsa pasar Perusahaan maka PT Victoria Securities Indonesia membuka cabang kedua di wilayah Kelapa Gading Jakarta pada 11 Desember 2014, setelah pada tahun sebelumnya juga melakukan pembukaan cabang di wilayah Muara Karang Jakarta.
3. PT Victoria Securities Indonesia memperoleh penghargaan Infobank Securities Awards 2014 dari Majalah Infobank sebagai Perusahaan Sekuritas yang berpredikat "SANGAT BAGUS" atas kinerja Keuangan tahun 2013.
4. Perseroan memperluas jaringan usahanya dengan pemberian izin usaha sebagai perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi dari Otoritas Jasa Keuangan kepada PT Victoria Manajemen Investasi pada tanggal 31 Desember 2014.
1. PT Victoria Securities Indonesia received the acknowledgment from PT Bursa Efek Indonesia for the availability of Business Continuity Plan (BCP) on 30 January 2014. The BCP allows PT Victoria Securities Indonesia to identify and reduce the threats and responds appropriately to disaster events and conduct recovery actions so that normal operations can be resumed accordingly.
2. In an effort to penetrate the market further and expand its market share, PT Victoria Securities Indonesia opened its second branch office in Kelapa Gading area in Jakarta on 11 December 2014, after in the previous year also opening a branch office in Muara Karang are in Jakarta.
3. PT Victoria Securities Indonesia received the Infobank Securities Awards 2014 from Infobank Magazine as Securities Company with "EXCELLENT" Financial Performane in 2013.
4. The Company expands its business network upon obtaining the license to operate as a securities company that runs the investment management business, issued by the Financial Services Authority for PT Victoria Manajemen Investasi on 31 December 2014.

VISI VISION

Menjadi perusahaan investasi papan atas dalam skala internasional dan memberikan jasa pelayanan keuangan terpadu (one stop financial solutions) yang terpercaya melalui Entitas Anak.

Becoming a top-class investment services company internationally, and providing reliable one stop financial solutions through our subsidiaries.

MISI MISSION

- | | |
|---|---|
| 1. Melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan yang berprospek baik guna memaksimalkan nilai pemegang saham; | 1. Investing in companies that are prospective for maximizing shareholders' value; |
| 2. Memberikan pelayanan dan jasa informasi terkini di bidang keuangan yang terintegrasi bagi customer; | 2. Providing integrated services and the latest information in finances to customers; |
| 3. Mendorong pengembangan sumber daya manusia melalui pengembangan yang berkelanjutan. | 3. Encouraging the development of human capital through continuous improvement. |



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



**REBECCA WAHJUTIRTO
TANOYO**

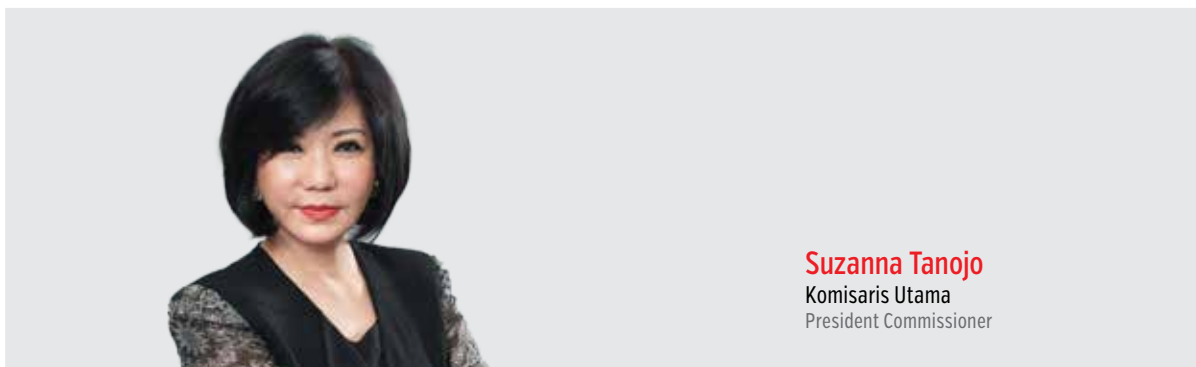
Komisaris
Commissioner

SUZANNA TANOJO

Komisaris Utama
President Commissioner

PETER RULAN ISMAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Suzanna Tanojo

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Lahir di Tulungagung tahun 1958. Menyelesaikan studi dari Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga, Surabaya pada tahun 1982. Memulai karir pada PT Unggul Indah Corporation Tbk, dengan jabatan sebagai CFO (1986-1995), kemudian pada PT Apac Citra Centertex Tbk dan anak perusahaan PT Apac Inti Corpora dengan jabatan terakhir sebagai CFO (1995-2003), dan PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (1996-2003) sebagai CFO. Selain berkarir di Perseroan juga merupakan pengusaha di bidang Industri Tekstil, Industri Kimia, Properti dan Keuangan dalam Grup Victoria (1995-sekarang), dan menjabat Komisaris PT Bank Victoria International Tbk (2006-sekarang). Sejak tahun 2012 sampai saat ini menjabat Komisaris Utama Perseroan.

Indonesian citizen, 56 years of age. Born in Tulungagung in 1958. Completed her studies at the Faculty of Economics, Department of Accounting, Airlangga University, Surabaya in 1982. Started her career at PT Unggul Indah Corporation Tbk as CFO (1986-1995), and then at PT Apac Citra Centertex Tbk and its subsidiary PT Apac Inti Corpora with the last position held as CFO (1995-2003), and at PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (1996-2003) also as CFO. Aside from working at the Company, she is also an entrepreneur whose businesses cover textile industry, chemical industry, property, and finance, all within the Victoria Group (1995-present). She is a Commissioner of PT Bank Victoria International Tbk (2006-present). In 2012 she was appointed as President Commissioner of the Company.



Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Lahir di Jakarta tahun 1971. Berpengalaman di bidang keuangan sejak 1993. Pernah menjabat Direktur PT Redialindo Mandiri (1998-1999), Direktur Utama PT Victoria Kapitalindo International (1999-2003), dan Direktur Utama PT Victoria Sekuritas (2003-2005). Sejak 2005 hingga 2012 menjabat Direktur Utama di PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk, dan saat ini menjabat Direktur Utama PT Cakrawala Sejahtera Sejati (2012-sekarang), keduanya bergerak di bidang perdagangan batubara. Pada tahun 2013 diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan.

Indonesian citizen, 43 years of age. Born in Jakarta in 1971. Has experience working in finance since 1993. Previously served as Director of PT Redialindo Mandiri (1998-1999), President Director of PT Victoria Kapitalindo International (1999-2003), and President Director of PT Victoria Sekuritas (2003-2005). From 2005 to 2012 he served as President Director of PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk, and is currently serving as President Director of PT Cakrawala Sejahtera Sejati (2012-sekarang), both of which are engaged in the coal trading business. In 2013 he was appointed as Independent Commissioner of the Company.



Warga Negara Indonesia, 27 tahun. Lahir di Surabaya tahun 1987. Meraih gelar Bachelor of Arts dari University of San Fransisco, USA pada tahun 2010. Memulai karirnya pada PT Wings Surya sebagai Marketing Manager. Pada tahun 2014 diangkat menjadi Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, 27 years of age. Born in Surabaya in 1987. Obtained her Bachelor of Arts degree from the University of San Fransisco, USA in 2010. Started her career at PT Wings Surya as Marketing Manager. In 2014 she was appointed as Commissioner of the Company.

PROFIL DEWAN DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



**DEBORA WAHYUTIRTO
TANOYO**

Direktur
Director

ALDO JUSUF TJHAJA

Direktur Utama
President Director

CENDRASURI EPENDY

Direktur Independen
Independent Director



Aldo Tjahaja
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Lahir di Jakarta tahun 1973. Meraih gelar Bachelor of Science dari University of Oregon, USA pada tahun 1995. Memiliki izin WMI (Wakil Manajer Investasi), Broker Bursa Berjangka (BBJ), dan sertifikasi JATS (Jakarta Automated Trading System). Memulai karir sebagai analis kredit di PT Bank Aspac (1995-1996). Pernah menjabat Equity Sales di PT Sasson Securities Indonesia (1996-1997), Wakil Direktur Utama PT Ciptamahardhika Sekuritas (1997-1999), Vice President PT Henan Putihrai Sekuritas (1999-2000), Direktur Asset Management PT Ekokapital Sekuritas (2003-2009), dan Direktur Utama PT Victoria Sekuritas (2009-2012). Sejak tahun 2009 sampai sekarang menjabat Direktur Utama Perseroan, yang bertanggung jawab atas kegiatan operasional Perseroan.

Indonesian citizen, 41 years of age. Born in Jakarta in 1973. Obtained his Bachelor of Science degree from the University of Oregon, USA in 1995. Holds the WMI (Investment Manager Representative), Broker Bursa Berjangka (BBJ), and JATS (Jakarta Automated Trading System) certifications. Started his career as credit analyst at PT Bank Aspac (1995-1996). Has worked as Equity Sales at PT Sasson Securities Indonesia (1996-1997), Vice President Director of PT Ciptamahardhika Sekuritas (1997-1999), Vice President of PT Henan Putihrai Sekuritas (1999-2000), Director of Asset Management at PT Ekokapital Sekuritas (2003-2009), and President Director of PT Victoria Sekuritas (2009-2012). In 2009 he was appointed as President Director of the Company, responsible for the Company's operational activities.



Warga Negara Indonesia, 34 tahun. Lahir di Palembang tahun 1980. Mendapatkan gelar Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2007. Memulai karir sebagai akuntan pada PT Kotaminyak Internusa pada tahun 2003, dan berpengalaman menjadi manajer akuntansi dan pajak di PT Bumimerak Terminalindo, yang bergerak di bidang bulk chemical terminal (2005-2010). Pada tahun 2013 diangkat menjadi Direktur Perseroan, yang bertanggung jawab atas keuangan Perseroan.

Indonesian citizen, 34 years of age. Born in Palembang in 1980. Obtained her Master of Management degree from Universitas Pelita Harapan in 2007. Began her career working as accountant at PT Kotaminyak Internusa in 2003, and has an experience working as manager of accounting and taxation at PT Bumimerak Terminalindo, a company engaged as a bulk chemical terminal (2005-2010). In 2013 she was appointed as Director of the Company, responsible for the Company's finances.



Warga Negara Indonesia, 29 tahun. Lahir di Jakarta tahun 1985. Meraih gelar Bachelor of Science dari University of San Fransisco, California pada tahun 2006 dan meraih gelar Master dari University of San Fransisco, California pada tahun 2009. Memulai karirnya sebagai Assurance Staff di Burr Pilger & Mayer LLP, San Fransisco (2007-2008). Pernah menjabat Senior Associate 2 di Ernst & Young LLP, Singapore (2011-2013). Sejak tahun 2014 sampai sekarang menjabat Direktur Perseroan yang bertanggung jawab atas sumber daya manusia dan kegiatan umum Perseroan.

Indonesian citizen, 29 years of age. Born in Jakarta in 1985. Obtained her Bachelor of Science degree from the University of San Fransisco, California in 2006, and her Master's degree from the University of San Fransisco, California in 2009. Began her career as Assurance Staff at Burr Pilger & Mayer LLP, San Fransisco (2007-2008). Subsequently worked as Senior Associate 2 at Ernst & Young LLP, Singapore (2011-2013). In 2014 she was appointed as Director of the Company, responsible for the Company's human resources and general affairs.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sepanjang tahun 2014 Perseroan mengirimkan para karyawannya termasuk anggota manajemen untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan lokakarya dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional mereka dan memperluas wawasan mereka di bidang masing-masing. Pelatihan-pelatihan yang dihadiri oleh karyawan dan anggota manajemen Perseroan di tahun 2014 ditampilkan pada tabel berikut.

Throughout 2014 the Company encouraged the participation of its employees and members of the management to participate in training, seminars, and workshops, in order to enhance their professional competence and expand their knowledge in their respective fields of work. The competence enhancement programs attended by employees and members of the management of the Company in 2014 are tabulated below.

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
27 Januari 2014 January 27, 2014	Sosialisasi Peraturan I-A Tahun 2014 Dissemination of Regulation No. I-A/2014	Bursa Efek Indonesia	1
8 Februari - 5 April 2014 February 8 - April 5, 2014	Dampak PSAK Terkini terhadap Perpajakan Impacts of the Latest SFAS on Taxation	Indonesia Tax Forum	1
21 Februari 2014 February 21, 2014	Sosialisasi XBRL XBRL Information Dissemination	Bursa Efek Indonesia	2
14 Maret 2014 March 14, 2014	Sosialisasi PP 11 OJK Dissemination on PP 11 OJK	Bursa Efek Indonesia	1
29 April 2014 April 29, 2014	Sosialisasi Gerakan Cinta Pasar Modal Dissemination of Gerakan Cinta Pasar Modal	Bursa Efek Indonesia	1
20 Mei 2014 May 20, 2014	Sosialisasi Penyampaian Laporan secara Elektronik Dissemination on Electronic Reporting	Otoritas Jasa Keuangan	2
4 Juni 2014 June 4, 2014	Pemaparan Platform Ekonomi Jokowi-JK Elaboration of Jokowi-JK's Economic Platform	Tim Sukses	2
11 September 2014 September 11, 2014	Strategy of Retirement Plan Design and Funding of Labor Law Benefits	Dayamandiri Dharmakonsilindo	1
21 Oktober 2014 October 21, 2014	Microsoft Techdays	Microsoft	1
6 Desember 2014 December 6, 2014	CEO Networking 2014	Bursa Efek Indonesia	1
8 Desember 2014 December 8, 2014	Corporate Finance Refreshment Course	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia	1

Profil Karyawan Menurut Pendidikan

Workforce Profile by Education

PENDIDIKAN Education	31 Desember / December									
	2014					2013				
	Perseroan	VSI	VINS	VMI	BVIC	Perseroan	VSI	VINS	VMI	BVIC
Sarjana (S1 & S2) Undergraduate & Postgraduate	8	26	8	10	622	8	33	4	-	68
Sarjana Muda (D3) Diploma	0	11	6	0	224	0	5	11	-	204
Non Sarjana Others	0	3	11	0	453	0	5	4	-	463
Total / Total	8	40	25	10	1.299	8	43	19	-	1.275

Profil Karyawan Menurut Jabatan

Workforce Profile by Job Level

JABATAN Position	31 Desember / December									
	2014					2013				
	Perseroan	VSI	VINS	VMI	BVIC	Perseroan	VSI	VINS	VMI	BVIC
Manajer / Manager	3	7	5	3	280	3	5	5	-	326
Pelaksana / Staff	5	33	20	7	1.019	5	38	14	-	959
Total / Total	8	40	25	10	1.299	8	43	19	-	1.275

Profil Karyawan Menurut Usia

Workforce Profile by Age

USIA Age	31 Desember / December									
	2014					2013				
	Perseroan	VSI	VINS	VMI	BVIC	Perseroan	VSI	VINS	VMI	BVIC
<30 Tahun / <30 years old	3	8	9	2	552	5	11	10	-	599
31 - 40 Tahun 31 - 40 years old	4	22	11	7	421	2	23	5	-	405
> 41 Tahun / > 41 years old	1	10	5	1	326	1	9	4	-	271
Total / Total	8	40	25	10	1.299	8	43	19	-	1.275

Profil Karyawan Menurut Status Ketenagakerjaan

Workforce Profile by Employment Status

STATUS KETENAGAKERJAAN Employment Status	31 Desember / December									
	2014					2013				
	Perseroan	VSI	VINS	VMI	BVIC	Perseroan	VSI	VINS	VMI	BVIC
Pegawai Tetap Permanent Employees	8	24	17	3	781	8	28	10	-	756
Pegawai Kontrak Contract Employees	0	16	8	7	518	20	15	5	-	519
Total / Total	8	40	25	10	1.299	8	43	19	-	1.275

PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

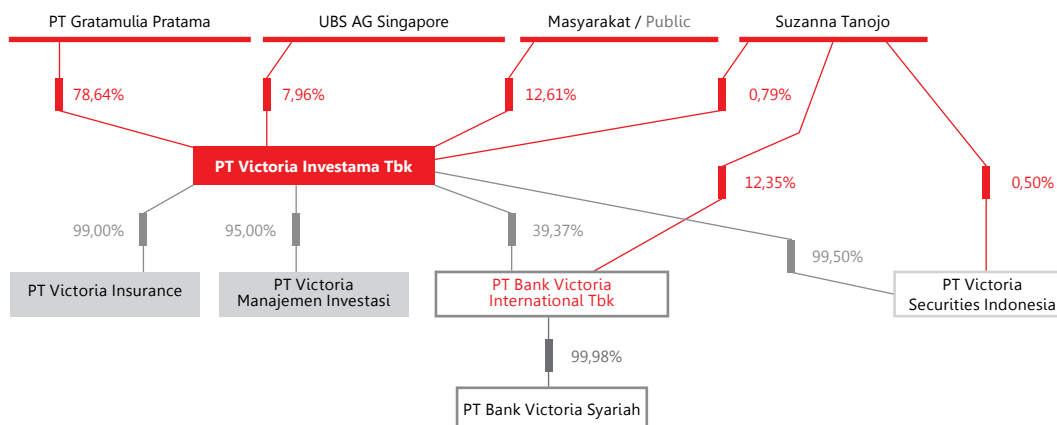
SHAREHOLDERS AND PERCENTAGE OF OWNERSHIP

KETERANGAN Description	Nilai Nominal Rp 100,- per Saham / Nominal Price Rp 100 per share		
	JUMLAH NOMINAL / Nominal Amount		
	Jumlah Saham (Rp) Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar / Authorized Capital	15.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Dasar Ditempatkan & Disetor / Issued and Paid Up Capital			
P.T. Gratamulia Pratama	6.088.500.000	608.850.000.000	78,64
UBS AG Singapore	616.000.000	61.600.000.000	7,96
Suzanna Tanojo	61.500.000	6.150.000.000	0,79
Masyarakat / Public	976.000.050	97.600.005.000	12,61
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh / Total Issued and Paid Up Capital	7.742.000.050	774.200.005.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel Saham Biasa Atas Nama / Total Common Shares in Portfolio	7.650.000.000	765.000.000.000	

*) Berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2014 yang diterbitkan oleh PT Ficomindo Buana Registrar sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan.
 *) Based on the Shareholders List on 31 December 2014 published by PT Ficomindo Buana Registrar as the Company's share registrar.

Struktur Kepemilikan Saham

Share Ownership Structure



Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Gratamulia Pratama dan Suzanna Tanojo, dengan kepemilikan saham sebesar 79,43% dari seluruh saham Perseroan.

The controlling shareholders of the Company are PT Gratamulia Pratama and Suzanna Tanojo, with a total ownership of 79.43% of all the Company's shares.

Total pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2014 adalah 1.614 pihak.

The number of shareholders of the Company as at 31 December 2014 was 1,614 parties.

Waran

Warrant

Nama Name	Jumlah Waran per 31 Desember 2014 Warrants as at 31 December 2014	%
Masyarakat Public	1.707.999.950	81,33

Hubungan Perseroan dengan Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Pemegang Saham, serta Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Relations between the Company with Subsidiaries, Affiliated Entity, Shareholders, and Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

	PT Victoria Investama Tbk	PT Victoria Insurance	PT Victoria Manajemen Investasi	PT Victoria Securities Indonesia	PT Bank Victoria International Tbk	PT Gratamulia Pratama	UBS AG Singapore	Suzanna Tanojo	Peter Rulan Isman	Rebecca Wahjutirto Tanojo	Aldo Jusuf Tjahaja	Cendrasuri Ependy	Debora Wahjutirto Tanojo
PT Victoria Investama Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1	-	-	-	-	-
PT Victoria Insurance	1	1	4	4	3	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Victoria Manajemen Investasi	1	4	1	4	3	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Victoria Securities Indonesia	1	4	4	1	3	-	-	1	-	-	-	-	-
PT Bank Victoria International Tbk	1	3	3	3	1	-	-	1	-	-	-	-	-
PT Gratamulia Pratama	1	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-
UBS AG Singapore	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Suzanna Tanojo	1	-	-	1	1	1	-	1	-	2	-	-	2
Peter Rulan Isman	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Rebecca Wahjutirto Tanojo	-	-	-	-	-	-	-	2	-	1	-	-	2
Aldo Jusuf Tjahaja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
Cendrasuri Ependy	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Debora Wahjutirto Tanojo	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	1

Keterangan / note

1 – Hubungan Kepemilikan Saham/ Shareholding Relations

2 – Hubungan Keluarga/ Family Relations

3 – Hubungan Afiliasi/ Affiliation

4 – Hubungan Sesama Anak Perusahaan/ Entities under Common Control

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARELISTING CHRONOLOGY

Tanggal Date	Peristiwa Event	Jumlah Saham yang Ditransaksikan Number of Shares Involved in Transaction	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal Saham Share Nominal Price	Nilai Pelaksanaan Exercise price
8 Juli 2013 July 8th, 2013	Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering	1.200.000.000	7.350.000.000	100	125
21 Juli 2014 July 21st, 2014	Pelaksanaan Waran Warrant execution	50	7.350.000.050	100	125
2 Oktober 2015 October 2nd, 2014	Pelaksanaan Waran Warrant execution	200.000.000	7.550.000.050	100	125
17 November 2014 November 17th, 2014	Pelaksanaan Waran Warrant execution	192.000.000	7.742.000.050	100	125

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

1. PT Victoria Securities Indonesia (VSI)

VSI didirikan dengan nama "PT Victoria Securities Indonesia" berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 60 tanggal 11 Maret 2011 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 244 tanggal 31 Maret 2011, keduanya dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta Barat dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-18593.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 11 April 2011, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0029646.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 13 April 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 24 Agustus 2012. Anggaran Dasar VSI terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Victoria Securities Indonesia No. 32 tanggal 17 Juli 2013, dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugianto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Sisminbakum Kemenkumham") berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH-01.10-35647 tanggal 28 Agustus 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0081040.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 28 Agustus 2013.

Maksud dan tujuan VSI sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar VSI ini adalah menjalankan usaha selaku Perusahaan Efek. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, VSI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha sebagai Perantara pedagang Efek;
- b. Menjalankan kegiatan sebagai Manajer Investasi/ Penasihat Investasi;
- c. Menjalankan kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek.

1. PT Victoria Securities Indonesia (VSI)

VSI was established as "PT Victoria Securities Indonesia" based on the Deed of Limited Liability Company Establishment No. 60 dated 11 March 2011 as amended with the Deed of Amendment No. 244 dated 31 March 2011, both of which were made before Suwarni Sukiman, S.H., Notary in West Jakarta, and was authorized by the Minister of Law and Human Rights ("MLHR") based on the Decree of the MLHR No. AHU-18593.AH.01.01 Tahun 2011 dated 11 April 2011, and registered in the Company Registry No. AHU-0029646.AH.01.09 Tahun 2011 dated 13 April 2011, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68 dated 24 August 2012. VSI's Articles of Association were most recently amended by the Deed of the Resolutions of Shareholders of PT Victoria Securities Indonesia No. 32 dated 17 July 2013, made before Sri Hidianingsih Adi Sugianto, S.H., Notary in Jakarta, and was accepted and registered into the database of Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Sisminbakum Kemenkumham") as reported in the Letter of Acceptance of Notification of Articles of Association Amendment No. AHU-AH-01.10-35647 dated 28 August 2013 and was registered in the Company Registry No. AHU-0081040.AH.01.09.Tahun 2013 dated 28 August 2013.

The purpose and aim of VSI in line with Article 3 of the Articles of Association of VSI is to conduct business as a securities company. In order to do so, VSI may be engaged in the following business activities:

- a. Securities trading;
- b. Investment management/advisory;
- c. Securities underwriting.

Informasi Saham VSI / VSI Share Information

KETERANGAN Description	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per Saham Nominal Price Rp 1.000.000,- per share		
	JUMLAH NOMINAL / Jumlah Nominal		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar / Authorized Capital	2.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Modal Disetor Issued and Paid Up Capital			
Perseroan / The Company	995.000.000	99.500.000.000	99,50
Suzanna Tanojo	5.000.000	500.000.000	0,50
Jumlah Modal Ditempatkan & Modal Disetor Total Issued and Paid Up Capital	1.000.000.000	100.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel / Shares in Portfolio	1.000.000.000	100.000.000.000	

Susunan Pengurus VSI / VSI Management

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama President Commissioner	: Antonius Tjipto Prastowo
Komisaris Commissioner	: Aldo Jusuf Tjahaja

Direksi / Board of Directors

Direktur Utama President Director	: Iwan
Direktur / Director	: Setiawan Budiman
Direktur / Director	: Yangky Halim
Direktur / Director	: R. A. Wisnu Widodo

2. PT Victoria Insurance (VINS)

VINS didirikan dengan nama "PT Asuransi Agung Asia" yang berkedudukan di Surabaya berdasarkan Akta Pendirian PT Asuransi Agung Asia No. 58 tanggal 11 Mei 1978, yang diperbaiki dengan Akta Perubahan No. 55 tanggal 9 Agustus 1978. Keduanya dibuat di hadapan Haji Bebas Daeng Lalo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/272/20 tanggal 14 Agustus 1978, didaftarkan dalam Buku Register pada Pengadilan negeri Surabaya di bawah No. 367/1978 tanggal 20 September 1978, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 10 Oktober 1978, Tambahan No. 595. Anggaran Dasar VINS terakhir diubah dengan Akta No. 66 tanggal 25 Juli 2013, dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. Notaris di Jakarta, dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan surat Pemberitahuan Menkumham No. AHU-AH-01.10-36589 tanggal 03 September 2013, dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0083087.AH.01.9.Tahun 2013 tanggal 3 September 2013.

2. PT Victoria Insurance (VINS)

VINS was initially established as "PT Asuransi Agung Asia" based in Surabaya under the Deed of Establishment of PT Asuransi Agung Asia No. 58 dated 11 May 1978, as amended by the Deed of Amendment No. 55 dated 9 August 1978. Both of which were made before Haji Bebas Daeng Lalo, S.H., Notary in Jakarta, and was authorized by the MLHR based on the Decree of the Judiciary Minister of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/272/20 dated 14 August 1978, and registered in Registry of the Surabaya District Court under No. 367/1978 dated 20 September 1978, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated 10 October 1978, Appendix No. 595. VINS's Articles of Association were most recently amended with the Deed No. 66 dated 25 July 2013, made before Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. Notary in Jakarta, and announced to MLHR based on the Notification Letter No. AHU-AH-01.10-36589 dated 03 September 2013, and registered in the Company Registry No. AHU-0083087.AH.01.9.Tahun 2013 dated 3 September 2013.

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) dan ayat (2) Anggaran Dasar VINS, kegiatan usaha VINS adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian, dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian termasuk menerbitkan polis-polis;
- Menerima pembayaran premi-premi dalam hubungannya dengan polis-polis atau kontrak-kontrak asuransi;
- Menetapkan atau membayarkan tuntutan-tuntutan atau polis-polis atau kontrak-kontrak asuransi yang dikeluarkan atau yang diadakan oleh perseroan.

Based on Article 3 paragraphs (1) and (2) of VINS's Articles of Association, VINS's business is to engage in insurance for losses coverage, with the following business activities:

- Providing insurance for losses coverage, including issuing insurance policies;
- Receiving payment of premiums in relation to the insurance policies and insurance contracts;
- Determining or paying the claims or insurance policies or insurance contracts that are issued by VINS, or which VINS has entered into.

Informasi Saham VINS / VINS Share Information

KETERANGAN Description	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per Saham Nominal Price Rp 1.000.000,- per share JUMLAH NOMINAL / Nominal Amount		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar / Authorized Capital	180.000	180.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Modal Disetor Issued and Paid Up Capital			
Perseroan / The Company	99.000	99.000.000.000	99,00
Aldo Jusuf Tjahaja	1.000	1.000.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan & Modal Disetor Total Issued and Paid Up Capital	100.000	100.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel / Shares in Portfolio	80.000	80.000.000.000	

Susunan Pengurus VINS / VINS Management

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama President Commissioner	: Sulistijowati
Komisaris / Commissioner	: Daroel Oeloem Aboebakar
Komisaris Independen Independent Commis- sioner	: Vivekanand Atmaram Tolani

Direksi / Board of Directors

Direktur Utama President Director	: Loekito Saggitariono
Direktur Director	: Suryadi

3. PT Victoria Manajemen Investasi (VMI)

VMI didirikan dengan nama "PT Victoria Manajemen Investasi" berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Victoria Manajemen Investasi No. 30 tanggal 6 April 2011 dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No. AHU-29505.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 13 Juni 2011, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0047596.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 13 Juni 2011. Anggaran dasar VMI terakhir diubah melalui Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 29 tanggal 11 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta, pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam

3. PT Victoria Manajemen Investasi (VMI)

VMI was established as "PT Victoria Manajemen Investasi" based on Deed of Establishment of PT Victoria Manajemen Investasi No. 30 dated 6 April 2011 made before Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta, and authorized by the MLHR as stated in the Decree No. AHU-29505.AH.01.01 Tahun 2011 dated 13 June 2011, and registered in the Company Registry No. AHU-0047596.AH.01.09 Tahun 2011 dated 13 June 2011. VMI's Articles of Association were most recently amended by the Deed of the Resolutions of Shareholders No. 29 dated 11 March 2013 made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The announcement of such amendment was received and registered in the Sisminbakum Kemenkumham database, as reported in the Letter of Acceptance of Notification of Articles of Association Amendment

database Sisminbakum Kemenkumham sebagaimana dimaksud dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-13711 tanggal 12 April 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0033170.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 12 April 2013.

Kegiatan usaha VMI sebagaimana dimuat dalam Pasal 3 Anggaran Dasar VMI adalah sebagai Perusahaan Efek. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, VMI dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang jasa keuangan bidang Manajer Investasi.

No. AHU-AH.01.10-13711 dated 12 April 2013 and registered in the Company Registry No. AHU-0033170.AH.01.09.Tahun 2013 dated 12 April 2013.

VMI's business, as described in Article 3 of its Articles of Association is as a securities company. In order to do so, VMI may conduct business activities in finance, in particular investment management.

Informasi Saham VMI / VMI Share Information

KETERANGAN Description	Nilai Nominal Rp 100,- per Saham Nominal Price Rp 100,- per share		
	JUMLAH NOMINAL / Nominal Amount		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar / Authorized Capital	1.000.000.000	1 00.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Modal Disetor Issued and Paid Up Capital			
Perseroan / The Company	235.000.000	235.000.000.000	95,00
Aldo Jusuf Tjahaja	6.250.000	625.000.000	2,50
Yangky Halim	6.250.000	625.000.000	2,50
Jumlah Modal Ditempatkan & Modal Disetor Total Issued and Paid Up Capital	250.000.000	25.000.000.000	100
Saham dalam Portepel / Shares in Portfolio	750.000.000	75.000.000.000	

Susunan Pengurus VMI / VMI Management

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama President Commissioner	: Suzanna Tanojo
Komisaris / Commissioner	: Jejei Kurnia

Direksi / Board of Directors

Direktur Utama President Director	: Idhamshah Runizam
Direktur Director	: Jeremia Jefferson JG

ENTITAS ASOSIASI

AFFILIATED ENTITY

1. PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK (BVIC)

BVIC didirikan dengan nama PT Bank Victoria, berdasarkan Akta Pendirian No. 71 tanggal 28 Oktober 1992, sebagaimana diubah dengan Akta No. 30 tanggal 8 Juni 1993, yang keduanya dibuat di hadapan Amrul Partomoan Pohan S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta, yang seluruhnya telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4903.HT.01.01 TH 93, telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 342/LEG/1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan 2602.

Anggaran dasar terakhir BVIC adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 112 tanggal 27 Juni 2008, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU.76606.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0099270.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008, dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 11 tanggal 5 Februari 2011, Tambahan No. 111 jo. Akta No. 59 tanggal 7 Juni 2011, dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU.36593.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 21 Juli 2011, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0059633 Tahun 2011 tanggal 21 Juli 2011 jo. Akta Pernyataan Kembali Keputusan Rapat Umum Luar Biasa BVIC No. 21 tanggal 8 Oktober 2012, dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H, Notaris di Jakarta, sebagaimana penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-37171 tanggal 16 Oktober 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0090572.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 16 Oktober 2012.

Maksud dan tujuan BVIC sesuai Pasal 3 Akta No. 59 tanggal 7 Juni 2011, dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU.36593.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 21 Juli 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0059633 Tahun 2011 tanggal 21 Juli 2011, adalah berusaha dalam bidang Bank Umum.

1. PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK (BVIC)

BVIC was established as PT Bank Victoria based on the Deed of Establishment No. 71 dated 28 October 1992, as amended by the Deed No. 30 dated 8 June 1993, made before Amrul Partomoan Pohan S.H., L.L.M., Notary in Jakarta, and was fully authorized by the Judiciary Ministry of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Judiciary Minister of the Republic of Indonesia No. C2-4903.HT.01.01 TH 93, and registered in the North Jakarta District Court under No. 342/LEG/1993 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39, Appendix 2602.

BVIC's currently valid Articles of Association is as stated in Deed No. 112 dated 27 June 2008, made before Fathiah Helmi, S.H, Notary in Jakarta, and authorized by the MLHR under No. AHU.76606.AH.01.02.Tahun 2008 dated 22 October 2008, and registered in the Company Registry No. AHU-0099270.AH.01.09.Tahun 2008 dated 22 October 2008, and announced in the State Gazette No. 11 dated 5 February 2011, Appendix No. 111 jo. Deed No. 59 dated 7 June 2011, made before Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta, as authorized by the MLHR under No. AHU.36593.AH.01.02 Tahun 2011 dated 21 July 2011, and registered in the Company Registry No. AHU-0059633 Tahun 2011 dated 21 July 2011 jo. Deed of Restatement of the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of BVIC No. 21 dated 8 October 2012, made before Fathiah Helmi S.H, Notary in Jakarta, the notification of which was accepted by the MLHR under No. AHU-AH.01.10-37171 dated 16 October 2012 and registered in the Company Registry No. AHU-0090572.AH.01.09 Tahun 2012 dated 16 October 2012.

The purpose and aim of BVIC according to Article 3 of the Deed No. 59 dated 7 June 2011, made before Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta, as authorized by the MLHR under No. AHU.36593.AH.01.02 Tahun 2011 dated 21 July 2011 and registered in the Company Registry No. AHU-0059633 Tahun 2011 dated 21 July 2011, is to engage in general banking business.

Informasi Saham BVIC / BVIC Share Information

KETERANGAN Description	Nilai Nominal Rp 100,- per Saham Nominal Price Rp 100,- per share		
	JUMLAH NOMINAL / Nominal Amount		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar / Authorized Capital	1.000.000.000	1.400.000.000.000.00	
Modal Ditempatkan & Modal Disetor Issued and Paid Up Capital			
Perseroan / The Company	2.810.915.903.00	281.091.590.300.00	39,37
PT Suryayudha Investindo Cipta	418.953.250.00	41.895.325.000.00	5,87
Suzanna Tanojo	882.000.000.00	88.200.000.000.00	12,35
Atrium Asia Investment Management Pte Ltd	584.723.619.00	58.472.361.900.00	8,19
Masyarakat Lainnya / Public	2.442.573.208.00	244.257.320.800.00	34,21
Jumlah Modal Ditempatkan & Modal Disetor Total Issued and Paid Up Capital	7.139.165.980.00	713.916.598.000.00	100,00
Saham Dalam Portepel Total Common Shares in Portfolio	6.860.834.020.00	686.083.402.000.00	

Susunan Pengurus BVIC / BVIC Management

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama / Komisaris : Daniel Budi Rahayu
Independen
President Commissioner /
Independent Commissioner

Komisaris / Komisaris : Gunawan Tenggaraharja
Independen
Commissioner /
Independent Commissioner

Komisaris / Komisaris : Zaenal Abidin
Independen
Commissioner /
Independent Commissioner

Komisaris : Suzanna Tanojo
Commissioner

Direksi / Board of Directors

Direktur Utama : Eko Rachmansyah Gindo
President Director

Wakil Direktur Utama : Anthony Soewandi
Deputy CEO

Direktur / Director : Oliver Simorangkir

Direktur / Director : Gregorius Andrew
Andryanto Haswin

Direktur / Director : Ramon Marlon Runtu

Direktur Kepatuhan : Tamunan
Compliance Director

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONS

Akuntan Publik

Tjahjadi dan Tamara
Gedung Jaya Lantai 4
Jalan M. H. Thamrin No. 12
Jakarta 10340

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Jasa Korpora
Plaza Property Lt. 2
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1
Jalan Perintis Kemerdekaan
Jakarta 13620

Notaris

Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn
Jalan Raya Pluit Selatan 103,
Jakarta 14450

Konsultan Hukum

Marsinih Martoatmodjo
Iskandar Kusdihardjo Law Office
Office 8, Lantai 15 Unit H SCBD Lot 28
Jalan Senopati Raya No. 8B
Jakarta 12190

TINJAUAN BISNIS & OPERASIONAL

BUSINESS AND OPERATIONAL REVIEW

Kegiatan Usaha Perseroan

PT Victoria Investama Tbk merupakan perusahaan yang berfokus pada kegiatan usaha Investasi juga melakukan kegiatan usaha dalam bidang keuangan seperti memberikan jasa penasehat keuangan dan structure finance. Selain itu Sebagai perusahaan induk, Perseroan memberikan dukungan serta layanan jasa lainnya kepada Entitas Anak.

Per akhir 2014, Perseroan memiliki penyertaan pada tiga Entitas Anak, dan satu Entitas Asosiasi, dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:

The Company's Businesses

The businesses that the Company is currently engaged in as a financial institution as well as a holding company are, among others, financial advisory services and structured finance. As a parent entity, the Company also provides support and other services to its Subsidiaries.

As of the end of 2014, the Company had ownership of three Subsidiaries and one Associated Entity, with the ownership structure as follows:

No.	Nama Perusahaan Name of Entity	Domisili Domicile	Kegiatan Perusahaan Business Lines	Persentase Kepemilikan Percentage Of Ownership	Status Operasional per 31 Desember 2014 Operational Status per December 31, 2014
1	PT Victoria Securities Indonesia	Jakarta	Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek / Securities Brokerage and Securities Underwriting	99,50%	Operasi / Operational
2	PT Victoria Insurance	Jakarta	Asuransi Umum / General Insurance	99,00%	Operasi / Operational
3	PT Victoria Manajemen Investasi	Jakarta	Manajer Investasi / Investment Manager	95,00%	Mendapat Izin Operasi 31 Desember 2014 / Obtained license to operate 31 December 2014
Entitas Asosiasi Associated Entity					
1	PT Bank Victoria International Tbk	Jakarta	Perbankan / Banking	39,40%	Operasi / Operational

PT Victoria Securities Indonesia ("VSI")

VSI bergerak di bidang usaha Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek, dengan menawarkan jasa keuangan bagi klien perorangan serta badan usaha lokal dan asing yang ingin memperoleh akses ke pasar modal di Indonesia.

VSI memiliki Visi "Menjadi Perusahaan Sekuritas papan atas yang memberikan jasa pelayanan terpadu (one stop solution) dan terpercaya di Pasar Modal Indonesia."

Misi VSI adalah:

- Menyediakan fasilitas jasa terbaik bagi nasabah ritel maupun institusi;
- Memberikan pelayanan yang terintegrasi bagi para calon emiten, emiten maupun nasabah baik untuk produk berbasis ekuitas, fixed income maupun hybrid product;

PT Victoria Securities Indonesia ("VSI")

VSI is engaged in securities brokerage and securities underwriting, by offering financial services for individual clients as well as national and foreign institutions, providing them access to the Indonesian capital market.

VSI's vision is "to be a leading and trusted securities company that provides a one stop solution for the Indonesian capital market."

VSI's mission is to:

- Provide the best services and facilities to retail and institutional clients;
- Provide an integrated range of services to companies that are going public as well as public companies and clients, for equity-based, fixed income, and hybrid products;

- Memberikan jasa informasi terkini di bidang keuangan untuk memenuhi kebutuhan nasabah;
- Turut serta mengembangkan Pasar Modal Indonesia.

VSI memiliki Rencana Usaha Strategis sebagai berikut:

- Pengembangan Sumber Daya Manusia yang handal, kompeten dan memiliki etika yang baik;
- Menyediakan infrastruktur yang memadai untuk menunjang berbagai kegiatan operasional;
- Pengembangan cabang-cabang pada beberapa provinsi di Indonesia;
- Berperan aktif dalam kegiatan penjaminan emisi efek di Pasar Modal Indonesia;
- Menyediakan jasa penasihat keuangan dalam rangka restrukturisasi keuangan dan struktur modal serta jasa fund raising;
- Memiliki kemampuan untuk menerbitkan produk-produk baru beserta derivatives-nya;
- Pengembangan Divisi Riset yang independen dan senantiasa memberikan rekomendasi-rekomendasi yang terbaik bagi para nasabah;
- Memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam melakukan perdagangan Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah seperti: SUN, SUKUK dan ORI;
- Melakukan penetrasi pada pasar online trading.

Kantor pusat VSI beralamat di Panin Tower Lantai 8, Senayan City, Panin Tower Lt. 8, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270.

Perkembangan Modal Disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) VSI mengikuti perkembangan dalam industri pasar modal di Indonesia. Nilainya mulai dari 31 Desember 2013 sampai dengan 31 Desember 2014 disajikan berikut ini.

- Provide the latest information and services in the financial sector to fulfill the needs of the clients;
- Take part in the development of the Indonesian capital market.

VSI has the following Strategic Business Plans:

- Develop a reliable, competent, and ethical workforce;
- Provide adequate infrastructure to support its variety of operations;
- Develop new branches in many provinces in Indonesia;
- Actively take part in securities underwriting activities in the Indonesian capital market;
- Provide financial advisory services for financial restructuring and capital restructuring and fund raising;
- Possess the capability to launch new products and their derivatives;
- Develop an independent research division that will continuously supply the best recommendations for its clients;
- Possess the capability to participate in the trading of state-issued securities, such as SUN, SUKUK, and ORI;
- Penetrate the online trading segment of the market.

VSI is headquartered in Panin Tower Lantai 8, Senayan City, Panin Tower 8th Floor, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270.

VSI's Paid Up Capital and Adjusted Net Working Capital improved along with the development of the Indonesian capital market. Their values as at 31 December 2013 and 31 December 2014 are as follows:

* dalam miliar Rupiah / In Billion Rupiah

Keterangan Description	31 Desember 2014 / December	
	2013	2014
Modal Disetor Paid Up Capital	100	100
Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Adjusted Net Working Capital	77	93

Pendapatan VSI diperoleh dari 3 (tiga) divisi, yaitu:

i. Divisi Perdagangan Saham

Divisi perdagangan saham memberikan layanan jasa transaksi jual dan beli saham, baik bagi nasabah ritel maupun nasabah institusi. Divisi ini beranggotakan profesional yang ahli dalam melakukan eksekusi transaksi secara cepat dan akurat, dan juga mampu memberikan rekomendasi berdasarkan analisis yang mendalam serta informasi yang komprehensif, akurat, dan terkini. Didukung oleh sistem informasi yang terstruktur dengan baik, VSI telah mengembangkan sistem remote trading yang semakin membuka peluang nasabah untuk terus tumbuh di pasar saham. VSI juga memberikan pembiayaan kepada nasabah untuk melakukan transaksi margin.

Produk dan layanan yang diberikan oleh divisi perdagangan saham adalah:

- Perantara perdagangan saham
- Layanan nasabah korporasi danperorangan
- Repo saham
- Agen penjual

Berikut adalah tabel kinerja perkembangan nasabah, nilai, volume dan frekuensi transaksi VSI dari divisi Perdagangan Saham:

Keterangan Description	31 Desember 2014 / December		Pertumbuhan 2014
	2013	2014	
Jumlah Nasabah / Number of Clients	487	716	47%
Total Nilai Transaksi ⁽¹⁾ / Total Transaction Amount ⁽¹⁾	7.304	8.879	22%
Total Volume ⁽²⁾ / Total Volume ⁽²⁾	13.630	16.390	20%
Total Frekuensi Transaksi ⁽³⁾ / Total Transaction Frequency ⁽³⁾	213.364	452.659	112%

(1) dalam miliar Rupiah / in Rp billion

(2) dalam jutaan lembar / in millions of shares

(3) kali / in number of instances

ii. Divisi Perdagangan Fixed Income

Divisi perdagangan fixed income melayani perdagangan transaksi jual dan beli obligasi, baik obligasi pemerintah maupun obligasi korporasi. Transaksi perdagangan obligasi dilakukan melalui bursa dan juga di luar bursa (over the counter). VSI senantiasa membantu nasabah mendapatkan harga yang terbaik, dilandasi oleh pengetahuan yang mendalam dalam perdagangan obligasi pemerintah maupun korporasi.

Tim pemasaran VSI terdiri dari para profesional yang memiliki keahlian dalam perdagangan dan instrumen fixed income, baik dengan investor domestik maupun luar negeri.

VSI's income is derived from its three divisions, namely:

i. Stock Trading Division

The Stock Trading Division that provides brokerage services for the buying and selling of shares, both for retail and institutional clients. This division is manned by competent staff that are not only capable of performing speedy and accurate transactions, but also of providing recommendations based on sound analysis and information. The division is supported by a well-structured information system, which allowed VSI to develop a remote trading system, which opens up the opportunity for investors to grow in the stock market. The Company also provides financing to its clients that wish to perform margin transactions.

The products and services offered by the Stock Trading Division of VSI are:

- Stock brokerage
- Services for corporate and individual clients
- Stock repossession (repo)
- Selling agent

The following table discloses the growth in the number of clients, volume, and transaction frequency at the Stock Trading Division of VSI:

ii. Fixed Income Trading Division

The Fixed Income Trading Division provides brokerage for the sale and purchase of government bonds and corporate bonds. Trading of bonds is carried out on the stock exchange as well as over the counter. VSI assists its clients in obtaining the best price for the bonds of their choice, based on in-depth knowledge in the trading of government and corporate bonds.

VSI's marketing team consists of professionals that possess expertise in fixed income instruments and the trading thereof, maintaining good rapport with domestic and foreign investors.

Berikut adalah produk dan layanan dari divisi perdagangan fixed income:

1. Pasar Perdana
Peserta lelang dalam pelaksanaan lelang surat utang negara dan lelang surat berharga syariah negara.
2. Pasar Sekunder
 - a. Pedagang perantara transaksi obligasi negara dan surat berharga syariah negara,
 - b. Pedagang perantara transaksi obligasi negara ritel dan surat berharga syariah negara ritel,
 - c. Pedagang perantara transaksi obligasi dan sukuk korporasi,
 - d. Peserta lelang dalam pelaksanaan lelang buyback dan debt switching.
3. Repo Obligasi

Kinerja divisi perdagangan fixed income di tahun 2014 mengalami penurunan, seiring dengan berkurangnya aktivitas dan nilai perdagangan obligasi dalam negeri. Berikut adalah tabel kinerja perkembangan perdagangan obligasi yang dilakukan oleh VSI.

The following products and services are offered by the Fixed Income Trading Division:

1. Primary Market
Participation in the auction of government bonds and syariah bonds.
2. Secondary Market
 - a. Brokerage for government bonds and syariah bonds transactions.
 - b. Brokerage for government retail bonds and syariah retail bonds transactions.
 - c. Brokerage for corporation bonds and sukuk.
 - d. Participation in the auction of buybacks and debt switchings.
3. Bond Repurchase (Repo)

The performance of the Fixed Income Trading Division declined in 2014, in line with the weakening domestic bonds trading volume. The following table details the growth in bonds trading business performed by VSI.

* dalam miliar Rupiah / In Billion Rupiah

Keterangan Description	31 Desember 2014 / December		Pertumbuhan 2014
	2013	2014	
Obligasi Pemerintah / Government Bonds	1.765	984	-44%
Obligasi Korporasi / Corporate Bonds	1.211	1.264	4%
Total / Total	2.976	2.248	-24%
Frekuensi (kali) / Frequency	253	179	-30%

iii. Divisi Corporate Finance

Divisi corporate finance memberikan jasa penjaminan emisi saham dan obligasi, arranger serta penasehat keuangan. Divisi corporate finance aktif dalam membantu proses penawaran umum perdana saham (IPO) beberapa perusahaan besar dan menengah di Indonesia. Selain itu, divisi corporate finance juga berkomitmen untuk selektif dalam menjalankan kegiatan usahanya sehingga hanya menangani emiten-emiten yang berkinerja dan bereputasi baik. Di tengah persaingan pasar yang semakin kuat, kualitas layanan yang baik, terintegritas dan penguasaan mendalam mengenai bidang usaha dari divisi corporate finance merupakan modal terbesar untuk menjalankan kegiatan usaha VSI.

VSI mengajak para pengusaha dan pemilik modal di Indonesia untuk lebih memperhatikan pasar modal sebagai alternatif sumber pendanaan, mengingat masih banyak dari mereka yang belum memanfaatkan akses ke pasar modal. VSI yakin bahwa tim penasehat keuangan yang dimilikinya saat ini dapat membantu klien merestrukturisasi keuangan mereka, sehingga memberikan nilai tambah yang optimal bagi bisnisnya.

iii. Corporate Finance Division

The Corporate Finance Division provides services that include shares and bonds underwriting, arranger, and financial advisory. The Corporate Finance Division assists in initial public offering (IPO) of large and medium-sized companies in Indonesia. It is also committed to conducting its business selectively, so that it only handles well-performing and reputable public companies, as well as retains its position in the bonds and shares underwriting business. Amidst the increasingly tight market competition, the Corporate Finance Division is optimistic that excellent service quality, an integrated and deep mastery of the field of work is the greatest capital it has to carry out its business activities in the future.

VSI invites businesspeople and investors in Indonesia to pay more attention to the Indonesian capital market as an alternative source of funding, considering many of them have not had access to the capital market. VSI with its team of financial advisors is confident to assist its clients in their financial restructuring, providing them with an optimum added value to their business. Furthermore, VSI also assist its clients in preparing to

Lebih jauh lagi VSI juga membantu persiapan klien dalam rangka memasuki pasar modal untuk mencari pendanaan melalui mekanisme penawaran perdana kepada publik.

Divisi corporate finance menawarkan sejumlah keunggulan, antara lain:

- Fee yang kompetitif
- Komitmen dan tanggung jawab terhadap proses penjaminan
- Kreativitas untuk menciptakan nilai tambah bagi klien

Berikut adalah produk dan jasa yang ditawarkan oleh divisi corporate finance:

- **Penjamin Emisi**
VSI menyediakan layanan satu atap yang efektif bagi klien untuk memperoleh pendanaan melalui mekanisme penawaran perdana saham atau obligasi, dilandasi oleh pemahaman yang mendalam tentang bisnis dan industri klien sehingga klien dapat efektif memaksimalkan nilai usahanya. Komitmen VSI dalam IPO akan terus berlanjut hingga ke pasar sekunder. VSI juga memberikan jasa penasihat aksi korporasi untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga menguntungkan pemegang saham. Jasa yang ditawarkan adalah penjaminan emisi perdana saham dan penerbitan obligasi.
- **Arranger**
Dalam melaksanakan kegiatan sebagai arranger, VSI membantu klien mencari pendanaan bersifat hutang, yang dapat dilakukan melalui mekanisme langsung melalui bank ataupun investor langsung dengan berbagai instrumen yang dinilai paling baik dan tepat untuk klien. Jasa yang ditawarkan adalah penerbitan medium term note dan bank financing.
- **Jasa penasihat keuangan**
VSI menyediakan layanan yang berkaitan dengan merger dan akuisisi, divestasi, termasuk mengidentifikasi dan menghubungi target atau pembeli, membantu negosiasi Letter of Intent dan persetujuan pembelian dan memberikan nasehat pada struktur transaksi. Jasa yang ditawarkan adalah merger & akuisisi, penawaran tender, restrukturisasi, penawaran umum terbatas, privatisasi & divestasi, pelepasan & penempatan aset, mitra strategis & keuangan.
- **Agen Penjual**
VSI juga dapat bertindak sebagai agen penjualan dalam pelaksanaan penawaran umum perdana saham, obligasi korporasi dan sukuk korporasi.

enter the capital market to seek financing through the initial public offering mechanism.

The Corporate Finance Division offers the following advantages:

- Competitive fee
- Commitment and responsibility of the underwriting process
- Creativity in creating added value for clients

The following products and services are offered by the Corporate Finance Division:

- **Underwriting**
VSI's professional team provides its clients with a range of effective one-stop solution to obtain financing through the initial public offering (IPO) of shares and bonds. VSI believes that a thorough understanding of the client's business and industry is essential to effectively maximizing the value of their business. VSI's commitment to IPOs is carried out further into the secondary market. VSI also continues to provide support as an advisor for corporate actions in the future, to increase the value of companies and eventually benefit their shareholders. Service offered is underwriting for IPO of shares and bonds.
- **Arranger**
In carrying out its activities as an arranger, VSI assists clients to seek financing through loans, which may be carried out through a direct mechanism from banks or investors, or directly with the various instruments that are most suitable to the client. Services offered are issuance of medium term notes and bank financing.
- **Financial advisory services**
VSI provides services related to mergers and acquisitions and divestitures, including identifying and contacting targets or sbuyer, assisting in the negotiation of the Letter of Intent and approval of purchase, and providing advice on transaction structures. Services offered are mergers & acquisitions, tender offers, restructuring, rights issue, privatization & divestiture, asset disposal & acquisition, and strategic & financial partnerships.
- **Selling agent**
VSI may also act as a selling agent in the implementation of initial public offerings of shares, corporate bonds and sukuk.

Kinerja kegiatan penjaminan divisi corporate finance di tahun 2014 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013, dengan rata-rata sebesar 94%. Jumlah penjaminan obligasi turun dari 862 menjadi 50, sementara jumlah penjaminan saham turun dari 3 menjadi 2.

PT Victoria Insurance ("VINS")

VINS menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan asuransi di bawah payung Grup Usaha Victoria sejak Agustus 2010.

Kantor VINS beralamat di Senayan City, Panin Tower Lantai 20, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270.

VINS menyediakan jasa asuransi umum, baik program standar maupun khusus, termasuk asuransi yang meliputi kebakaran, kendaraan bermotor, angkutan laut, engineering, dan surety bond, kepada pelanggan, antara lain multi-finance, perbankan, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, swasta dan individu.

Visi VINS adalah "menjadi perusahaan asuransi umum nasional terbaik di kelasnya dalam memberikan nilai-nilai kepada tertanggung, mitra usaha, pegawai, pemegang saham dan masyarakat."

Misi VINS adalah:

- Memberikan layanan asuransi dan pengelolaan risiko berdasarkan nilai-nilai kejujuran, keadilan dan kehati-hatian;
- Memenuhi ketentuan dan peraturan yang terkait dengan bisnis VINS;
- Membangun hubungan saling menguntungkan dengan mitra bisnis;
- Menciptakan interaksi kerja yang saling mendukung dan lingkungan kerja yang kondusif;
- Menjamin kesejahteraan pegawai;
- Memastikan nilai premium bagi pemegang saham dengan pengelolaan modal dan risiko secara efisien dan menguntungkan;
- Meningkatkan hubungan komunitas melalui program tanggung jawab sosial.

VINS terus mengembangkan basis pelanggan dan bisnisnya pada sektor produk asuransi, surety bonds, dan produk-produk khusus, serta memperluas jaringan pemasaran ke daerah-daerah prospektif di luar Jakarta. Selain itu, kemampuan personil pemasaran underwriting dan pelayanan klaim juga terus ditingkatkan.

VINS menerapkan kegiatan underwriting, manajemen risiko, dan strategi investasi yang disiplin dan konservatif, untuk menjaga likuiditas yang cukup

The corporate finance division's activities in 2014 were fewer than in 2013, with an average overall decrease of 94%. Total bonds underwritten in 2014 went down from 862 in the previous year to 50, and total new shares underwritten in was down from 3 to 2.

PT Victoria Insurance ("VINS")

VINS began its operations as a national general insurance company under the Victoria Group in August 2010.

VINS is headquartered in Senayan City, Panin Tower 20th Floor, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270.

VINS provides general insurance services, both standard and special programs, including insurance covering fire damages, motor vehicles, marine transportation, engineering, and surety bonds, to customers that include multifinance institutions, banks, local governments, state-owned enterprises, private companies, and individuals.

VINS's vision is "to become a national general insurance company that provides best -in-class value to the insured parties, its business partners, employees, shareholders and the general public."

VINS's mission is to:

- Provide insurance products and risk management services based on the principles of honesty, fairness and prudence;
- Satisfy all the rules and regulations related to its business;
- Build a mutually beneficial relationship with its business partners;
- Foster the interaction grounded on mutual support and a conducive working environment;
- Ensure the welfare of its employees;
- Ensure premium value for shareholders with both capital and risk management, in an efficient and profitable manner;
- Enhance community relations through its social responsibility programs.

VINS continues to develop a strong customer base and a business in surety bonds and insurance products, as well as specialty products; expand marketing network in prospective areas outside Jakarta; and improve marketing the underwriting and claims service personnel's competence.

VINS implements a disciplined approach to underwriting and risk management, and employs a conservative investment strategy, in order to maintain

agar pembayaran klaim tepat waktu. Hal ini dicapai dengan berfokus pada peluang underwriting yang menguntungkan, bukan pangsa pasar, seleksi risiko yang prudent, penentuan harga yang tepat, dan penyesuaian portofolio bisnis agar tetap fleksibel dan responsif terhadap peluang.

VINS mempertahankan citra terpercaya dengan keterbukaan dan membangun keyakinan dalam hubungan bertanggung, dengan cara merespons klaim dan keluhan secara cepat dan efektif, sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan.

Produk Asuransi

Asuransi Kebakaran

Jenis asuransi ini memberikan perlindungan terhadap kerugian atau kerusakan harta benda akibat kebakaran, sambaran petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, dan asap, yang terjadi tiba-tiba dan tak terduga. Terdapat dua jenis polis dalam asuransi kebakaran, yaitu:

- Polis Standar Kebakaran Indonesia (PSKI). Menutup kerugian akibat kebakaran, sambaran petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang dan asap. Perlindungan juga diberikan terhadap risiko kerusakan, pemogokan, perbuatan jahat orang lain, pembangkitan rakyat, gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami, angin topan, badai, dan kerusakan karena air, biaya pembersihan puing, tertabrak kendaraan, asap industri, pencurian disertai dengan kebongkaran.
- Industrial All Risk (IAR) atau Property All Risk (PAR). Menutup kerugian atau kerusakan harta benda (persediaan, peralatan, mesin, dll.) yang berada di lokasi yang diasuransikan, sebagai akibat kebakaran, pencurian, banjir dan sebab-sebab lainnya, sepanjang tidak dikecualikan dalam polis. Polis ini juga dapat diperluas dengan tambahan premi untuk menjamin kerugian lain, misalnya sub-limit Machinery Breakdown, kerusakan, pemogokan dan huru-hara.
- Asuransi Pengangkutan Barang
Jenis asuransi ini memberikan perlindungan terhadap kerugian atau kerusakan pada barang selama pengangkutan melalui darat/laut/udara, sejak meninggalkan gedung atau tempat penyimpanan menuju gudang/tempat tujuan (domestik/internasional), serta kerugian dari biaya-biaya yang timbul akibat kecelakaan atau sebab lain yang ditekaskan dalam polis.

Asuransi Rangka (Marine Hull)

Jenis asuransi ini memberikan perlindungan terhadap kerusakan atau kerugian terhadap kapal, mesin dan perlengkapannya dari bahaya laut dan risiko pelayaran (navigational perils) serta kerugian dari biaya-biaya yang timbul akibat kecelakaan atau sebab lain yang ditekaskan dalam polis.

adequate liquidity in order to ensure a timely payment of claims, by focusing not on market share but on profitable underwriting opportunities, with prudent risk selection, right pricing, and adjustment of business portfolio in order to remain flexible and responsive to opportunities.

VINS maintains its image as one of reliability and transparency, and fosters the confidence in the relationship with insured parties, by being more responsive to their claims and complaints so as to improve customer satisfaction.

Insurance Products

Fire Insurance

This insurance provides protection against loss of or damage to property resulting from fire, lightning, explosions, aircraft crashes, and smoke, which may occur suddenly and unexpectedly. There are two types of fire insurance policies, namely:

- Indonesian Standard Insurance Fire Policy (PSKI). Covers losses due to fire, lightning, explosions, aircraft crashes, and smoke fallout. In addition to these guarantees, protection is also provided against the risks of rioting, strikes, malicious acts of other persons, uprisings, earthquakes, volcanic eruptions, tsunamis, hurricanes, storms, and damages due to water, cost of removal of debris, vehicle crashes, industrial smoke, and thefts/burglaries.
- Industrial All Risks (IAR) or Property All Risk (PAR). Covers losses or damage to property (supplies, equipment, machinery, etc.) at the location of the insured as a result of fire, thefts, floods and other causes to the extent that these causes are not expressly excluded in the policy. This policy can also be expanded with an additional premium to cover losses, such as sub-limit machinery breakdown, riots, strikes and civil uprisings.
- Transportation Insurance
This insurance provides protection against losses of or damage to goods during transportation by land/sea/air, since leaving the premises or storage area to the warehouse/destination (domestic/international), as well as the losses arising from costs incurred due to accidents or other causes outlined in the policy.

Marine Hull Insurance

This insurance provides protection against damage or losses suffered by vessels, engines and equipment from naval dangers and navigational perils as well as from losses due to costs arising from accidents or other causes stated explicitly in the policy.

Asuransi Kendaraan Bermotor

Jenis asuransi ini memberikan perlindungan kerugian atas kehilangan atau kerusakan kendaraan bermotor dan tuntutan pihak ketiga akibat tabrakan, terbalik, tergelincir dari jalan, kebakaran, kecelakaan oleh tindakan jahat, pencurian dan sebab lainnya sesuai polis. Terdapat dua jenis polis dalam asuransi kendaraan bermotor, yaitu:

- **All Risk.**
Perlindungan menyeluruh kerusakan dan/atau kerugian atas kendaraan baik sebagian maupun keseluruhan akibat kecelakaan, pencurian, musnah atau rusak terbakar.
- **Total Loss Only (TLO).**
Menutup hanya kerugian/kerusakan total kendaraan akibat kecelakaan tiba-tiba dan tak terduga, hilangnya kendaraan karena dicuri atau musnah terbakar, di mana biaya perbaikannya $\geq 75\%$ dari harga kendaraan.

Asuransi Alat Berat

Jenis asuransi ini memberikan perlindungan terhadap kerugian atau kerusakan alat berat akibat risiko-risiko yang dijamin sesuai perjanjian. Terdapat dua jenis polis dalam asuransi alat berat, yaitu:

- **Comprehensive.**
Perlindungan menyeluruh atas kerugian sebagian maupun kerugian total.
- **Total Loss Only.**
Hanya melindungi terhadap kerugian total saja, yakni bilamana biaya perbaikan $\geq 75\%$ dari harga alat berat.

Alat berat yang dapat diasuransikan termasuk excavator, bulldozer, wheel loader, dump truck, logging truck, crane, forklift, dan sejenisnya.

Asuransi Rekayasa

Jenis asuransi ini memberikan perlindungan terhadap kerugian akibat kerusakan material proyek dan kewajiban kepada pihak ketiga dalam masa pembangunan, atau saat pemasangan termasuk masa pemeliharaan. Beberapa sub-jenis dari asuransi rekayasa meliputi:

- **Asuransi kontruksi,** menutup risiko terkait pembangunan jalan, jembatan, gedung dan lain-lain.
- **Asuransi pemasangan,** menutup risiko dalam instalasi mesin pabrik, menara dan lain-lain
- **Asuransi peralatan elektronik,** menutup risiko kerusakan peralatan elektronik, misalnya akibat korslet, sambaran petir.
- **Asuransi kerusakan mesin,** menutup risiko kerusakan mesin-mesin pabrik yang tiba-tiba dan

Motor Vehicle Insurance

This insurance provides protection against losses of or damage to motor vehicles and third-party claims due to collisions, overturns, vehicles skidding off of the road, fire, accidents by malicious acts, thefts and other causes outlined in the policy. There are two types of motor vehicle insurance policy, namely:

- **All Risk.**
Provides thorough protection of damage to and/or losses of the vehicle either in part or in whole as a result of an accident, theft, destruction, or arson.
- **Total Loss Only (TLO),**
covers only total losses/damage due to sudden and unexpected accidents, theft, or destruction by fire, where the cost of repairs exceeds 75% of the vehicle price.

Equipment Insurance

This insurance provides protection against losses of or damage to heavy equipment due to the risks that are guaranteed in the policy.

- **Comprehensive.**
Provides thorough protection against partial or total losses.
- **Total Loss Only.**
Protects against total loss only, i.e., if the cost of repairs exceeds 75% of the machinery price.

Heavy equipment that can be insured include excavators, bulldozers, wheel loaders, dump trucks, logging trucks, cranes, forklifts and the like.

Engineering Insurance

This insurance provides protection against losses from defects in materials and project obligations to third parties during the construction or installation phase, including the maintenance phase. There are various sub-types of engineering insurance, include:

- **Construction Insurance:** covers risks that may occur during the construction of roads, bridges, buildings and others.
- **Installation Insurance:** covers risks that may occur during plant machinery installation, tower installation, etc.
- **Electronic Equipment Insurance:** covers risks of damage to electronic equipment, for example due to shortcircuit and lightning.
- **Machinery Breakdown Insurance:** covers risks of damage to plant machinery in a sudden and

tak terduga, tidak termasuk kerusakan karena masalah pemeliharaan (wear and tear).

- Asuransi ketel uap & bejana tekan, menutup risiko akibat meledaknya ketel uap dan bejana tekan secara tiba-tiba dan tak terduga.

Asuransi Tanggung Gugat

Jenis asuransi ini memberikan perlindungan untuk membebaskan tertanggung atas risiko tanggung jawab hukum kepada Pihak Ketiga berupa cedera badan atau kerusakan harta.

Asuransi Uang

Jenis asuransi ini memberikan perlindungan atas kerugian dan kehilangan uang oleh sebab apapun, selama penyimpanan dalam safe box, cashier box (Cash in Safe), ataupun dalam perjalanan ke/dari bank (Cash in Transfer). Uang termasuk cek dan surat berharga.

Asuransi Kebongkaran

Jenis asuransi ini memberikan perlindungan atas kerugian harta benda yang diasuransikan akibat pembongkaran yang disertai tindakan pemaksaan, kekerasan dan pengrusakan, tidak termasuk pengrusakan oleh tertanggung sendiri atau orang yang bekerja bagi tertanggung.

Asuransi Kecelakaan Diri

Jenis asuransi ini memberikan perlindungan terhadap risiko akibat kecelakaan yang menyebabkan tertanggung meninggal dunia, mengalami cacat tetap atau cacat sementara, atau mengalami cedera badan yang memerlukan pengobatan dan perawatan.

Surety Bond

Surety Bond adalah jaminan yang diberikan kepada pemilik proyek (obligee) atas risiko kerugian akibat kegagalan penerima pekerjaan (principal, misalnya: kontraktor/supplier/konsultan) dalam melaksanakan kewajibannya sesuai kontrak dan atau ketentuan peraturan. Jenis Surety Bond yang ditawarkan VINS meliputi Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, dan Jaminan Uang Muka.

Jaringan Reasuransi

VINS senantiasa memperoleh dukungan dari berbagai perusahaan reasuransi dan asuransi serta broker reasuransi baik lokal maupun internasional yang terkemuka, antara lain:

- PT Reasuransi Nasional Indonesia
- PT Maskapai Reasuransi Indonesia
- PT Tugu Reasuransi Indonesia
- PT Reasuransi International Indonesia
- PT Asuransi Eksport Indonesia
- PT Jasaraharja Putera Insurance

unexpected manner, but does not include damage due to maintenance issues (wear and tear).

- Insurance Boiler & Pressure Vessel Insurance: covers risks caused by sudden and unexpected explosion of steam boilers and pressure vessels.

Liability Insurance

This insurance provides protection in the form of release of the insured from being held legally responsible for the risks causing bodily injury or property damage of the third party.

Monetary Insurance

This insurance provides protection against damage and losses of money due to any possible cause, during its storage in a safe, cashier box (cash in safe), and on the way to/from the bank (cash in transfer). The term "money" here includes checks and securities.

Burglary Insurance

This insurance provides protection to the insured's property against losses due to the actions that are accompanied with coercion, violence and destruction, excluding destruction by the insured themselves or people who work for the insured.

Personal Accident Insurance

This insurance provides protection against the risk of accidents due to the causes that render the insured dead, permanently disabled or temporarily disabled, or causes that result in bodily injury requiring treatment and care.

Surety Bond

Surety bond provides assurance to the project owner (obligee) over the risk of job losses due to the failure of the project recipient (principal, for example: contractors/suppliers/consultants) in carrying out their obligations stated in the contract and/or regulatory provisions. VINS' offering of Surety Bonds includes Bidding Guarantee, Performance Guarantee, and Advance Payment Guarantee.

Reinsurance

VINS continuously obtains the support of leading local and international insurance and reinsurance companies and insurance brokers, among others:

- PT Reasuransi Nasional Indonesia
- PT Maskapai Reasuransi Indonesia
- PT Tugu Reasuransi Indonesia
- PT Reasuransi International Indonesia
- PT Asuransi Eksport Indonesia
- PT Jasaraharja Putera Insurance

Total pendapatan premi asuransi bruto VINS mengalami peningkatan 135% dari Rp 11,4 miliar per akhir 2013 menjadi Rp 26,4 miliar per akhir 2014. Hal ini didorong oleh kenaikan pendapatan premi yang tajam terutama dari asuransi kebakaran dan kendaraan bermotor. Sementara itu, premi asuransi kecelakaan diri per akhir 2014 mengalami peningkatan persentase yang terbesar, yaitu sekitar 712% atau tujuh kali lipat nilainya per akhir 2013.

Berikut adalah tabel kinerja perkembangan pendapatan premi asuransi bruto dari masing-masing produk asuransi yang VINS miliki:

VINS' gross revenue from insurance premium rose 15% from Rp 11.4 billion as at the end of 2013 to Rp 26.4 billion as at the end of 2014. This was supported by the sharp increase in revenue from insurance premium mainly from fire insurance and motor vehicle insurance. Meanwhile, personal accident insurance as at the end of 2014 experienced the highest increase percentage-wise, i.e. 712% or seven times the value at end of 2013.

The following table shows the growth in gross revenue from insurance premium from each product lines offered by VINS.

* dalam ribuan Rupiah / In Thousand Rupiah

Keterangan Description	31 Desember 2014 / December		Pertumbuhan 2014
	2013	2014	
Kebakaran / Fire	7.970.980	15.178.395	90%
Pengangkutan Barang / Transport	273.598	1.882.304	587%
Rangka / Marine Hull	-	811.051	-
Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle	2.420.003	5.631.306	133%
Rekayasa / Engineering	107.776	305.544	183%
Tanggung Gugat / Liabilities	75.941	39.820	-48%
Kecelakaan Diri / Personal Accident	288.408	2.342.553	707%
Surety Bond / Surety Bond	-	-	0%
Aneka / Various	95.210	262.578	177%
Total / Total	11.231.916	26.453.551	135%

Perolehan nilai premi bruto menyebabkan kenaikan yang signifikan, yaitu sebesar 322% dalam nilai total premi asuransi netto di tahun 2014. Terjadi kenaikan dari Rp 1,17 miliar per akhir 2013 menjadi Rp 4,96 miliar per akhir 2014. Berikut adalah tabel kinerja perkembangan pendapatan premi asuransi netto dari masing-masing produk asuransi VINS:

The increase in gross revenue from insurance premium resulted in a significant, i.e. 322%, increase in net revenue from insurance premium in 2014. The increase was from Rp 1.17 billion as at end of 2013 to Rp 4.96 billion as at end of 2014. The following table shows the growth in net revenue from insurance premium from each product lines offered by VINS:

* dalam ribuan Rupiah / In Thousand Rupiah

Keterangan Description	31 Desember 2014 / December		Pertumbuhan 2014
	2013	2014	
Kebakaran / Fire	373,432,026	2,277,346,140	510%
Pengangkutan Barang / Transport	141,376,974	1,089,342,778	678%
Rangka / Marine Hull	-	270,545,069	-
Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle	1,342,096,398	4,190,378,566	212%
Rekayasa / Engineering	(33,287,845)	58,214,670	-175%
Tanggung Gugat / Liabilities	41,206,206	19,555,524	-53%
Kecelakaan Diri / Personal Accident	229,034,870	1,809,028,204	687%
Surety Bond / Surety Bond	-	-	0%
Aneka / Various	52,666,069	234,842,801	343%
Total	2,146,524,698	9,949,253,753	363%

PT Victoria Manajemen Investasi ("VMI")

Sampai dengan penerbitan Laporan Tahunan 2014 ini, VMI belum melakukan kegiatan operasi namun telah mendapatkan izin untuk beroperasi sebagai perusahaan manajer investasi, sebagaimana terlampir dalam Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KP-64/D.04/2014 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Manajer Investasi PT Victoria Manajemen Investasi tanggal 31 Desember 2014.

PT Bank Victoria International Tbk ("BVIC")

BVIC beroperasi dalam industri perbankan sebagai bank umum, berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994. BVIC mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994.

BVIC telah memperoleh izin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia dengan Surat Izin No. 29/126/UOPM tanggal 25 Maret 1997 yang kemudian diperpanjang melalui Surat No. 5/6/KEP. Dir.PIP/2003 tanggal 24 Desember 2003, dan telah memperoleh pernyataan pencatatan pendaftaran ulang dari Bank Indonesia melalui suratnya No. 10/365/DPIP/Prz tanggal 8 April 2008.

BVIC menawarkan produk-produk jasa perbankan yang umum, yang meliputi produk penghimpunan dana seperti rekening giro, tabungan dan deposito berjangka, serta layanan pembayaran gaji karyawan (payroll). Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BVIC senantiasa memperhatikan ketentuan-ketentuan umum dan ketentuan perbankan yang berlaku.

BVIC mempunyai visi untuk menjadi salah satu bank retail nasional yang kokoh, sehat, efisien serta terpercaya. Sementara itu, misi BVIC adalah:

- Memberikan kualitas layanan yang terbaik kepada para nasabah secara konsisten dan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
- Memperbaiki pengelolaan risiko dan keuangan secara terus-menerus.
- Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional, berprinsip dan berdedikasi dengan mendukung pengembangan kemampuan pribadi.
- Senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

BVIC berkantor pusat di Panin Tower Lantai 25, Senayan City, Jakarta 10270.

Per 31 Desember 2014, BVIC telah memiliki 100 Jaringan Kantor Operasional, yang terdiri dari 1 Kantor Pusat, 4 Kantor Cabang, 63 Kantor Cabang Pembantu

PT Victoria Manajemen Investasi ("VMI")

Until the publication of the 2014 Annual Report, VMI was yet to be operational although it has obtained a license to operate as investment manager, as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KP-64/D.04/2014 on the Provision of License to Operate as a Securities Company that Runs Business as Investment Manager, PT Victoria Manajemen Investasi on 31 December 2014.

PT Bank Victoria International Tbk ("BVIC")

BVIC started its operations as a commercial bank upon the approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in the Decree No. 402/KMK.017/1994 dated 10 August 1994. It began its commercial operations on 5 October 1994.

BVIC obtained a license to operate as a foreign exchange trader upon the Bank Indonesia License No. 29/126/UOPM dated 25 March 1997, subsequently extended by the Letter No. 5/6/KEP.Dir.PIP/2003 dated 24 December 2003. BVIC obtained the statement of re-registration from Bank Indonesia through the Letter No. 10/365/DPIP/Prz on 8 April 2008.

BVIC offers general commercial banking products and services. In funding, the products on offer are checking accounts, savings and time deposits, and payroll services. In carrying out its business activities, BVIC abides by the general provisions of law and all relevant banking regulations.

BVIC has a vision to become a national retail bank that is solid, sound, efficient and reliable. Its mission is to:

- Provide the best quality services to its customers consistently and based on the principle of prudence.
- Continuously improve its management of financial risk.
- Develop a professional, principled and dedicated workforce to supporting the development of their personal abilities.
- Always apply the principles of good corporate governance.

BVIC is headquartered in Panin Tower Lantai 25, Senayan City, Jakarta 10270.

As at 31 December 2014, BVIC had 100 Operational Offices in its network, consisting of 1 Head Office, 4 Branch Offices, 63 Sub-Branch Offices, and 32 Cash

dan 32 Kantor Kas yang tersebar di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Sebagai upaya untuk mendiversifikasi bisnisnya ke dalam perbankan berbasis syariah, BVIC mengakuisisi sebanyak 99,80% saham Bank Swaguna pada Agustus 2007. Akuisisi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia dan pada September 2007, BVIC telah merealisasi penempatan modal pada Bank Swaguna, sehingga menjadikan BVIC sebagai Pemegang Saham Pengendali dan Bank Swaguna dapat memenuhi ketentuan Arsitektur Perbankan Indonesia (API). Bank Swaguna memiliki kantor pusat di Jakarta dan kantor-kantor cabang di Bekasi, Cirebon, Bandung, Tegal dan Denpasar. Pada 1 April 2010 Bank Swaguna menjadi Bank Syariah dan diubah namanya menjadi Bank Victoria Syariah dimana kepemilikan BVIC atas Bank Victoria Syariah mencapai 99,98%. Hingga 31 Desember 2014 Bank Victoria Syariah memiliki 1 Kantor Pusat, 7 Kantor Cabang, dan 11 Kantor Cabang Pembantu.

Bagian berikut menjelaskan kegiatan usaha utama BVIC selaku bank, yang terdiri dari penghimpunan dana, penempatan dana, serta pendapatan imbal jasa (fee based income).

Penghimpunan Dana

BVIC memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi sehingga memberikan kepuasan kepada nasabah dengan menawarkan suku bunga yang wajar dan kompetitif melalui produk-produk penghimpunan dananya. Kegiatan operasional perbankan BVIC selain didanai dari modal sendiri dan laba ditahan, juga diperoleh melalui dana masyarakat yang dihimpun melalui giro, tabungan dan deposito berjangka.

Per akhir 2014, komposisi dana pihak ketiga di BVIC sebagian besar terdiri dari dana simpanan deposito berjangka. Biaya pendanaan dari deposito umumnya lebih mahal dibandingkan dengan tabungan dan giro, oleh karena itu di masa mendatang BVIC berusaha untuk meningkatkan jumlah tabungan dan giro yang umumnya berbiaya rendah. Tabel berikut ini menunjukkan komposisi berbagai sumber dana BVIC:

Komposisi Dana yang Dihimpun / Komposisi Dana yang Dihimpun

Keterangan Description	31 Desember 2014 / December		Pertumbuhan 2014
	2013	2014	
Giro / Current Accounts	1.102.048	681.687	-38%
Tabungan / Savings	702.445	878.868	25%
Deposito Berjangka / Time Deposits	13.327.763	14.617.423	10%
Jumlah / Total	15.132.256	16.177.978	7%

Dalam menghimpun dana masyarakat, BVIC menawarkan produk-produk yang meliputi:

Offices across Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi.

In order to diversify its banking business into sharia banking activities, BVIC acquired Swaguna Bank in August 2007. BVIC's acquisition of 99.80% stake in Bank Swaguna was approved by Bank Indonesia and in September 2007 it injected capital into Bank Swaguna, making BVIC the controlling shareholders and rendering Bank Swaguna compliant with the Indonesian Banking Architecture (API). Bank Swaguna was headquartered in Jakarta and had branch offices in Bekasi, Cirebon, Bandung, Tegal, and Denpasar. On 1 April 2010, Bank Swaguna became a sharia bank, and it was renamed as Bank Victoria Syariah. Bank Victoria Syariah is 99.98% owned by BVIC. As at 31 December 2013, Bank Victoria Syariah had 1 Head Office, 7 Branch Offices, and 11 Sub-Branch Offices.

The following sections detail BVIC's main activities as a bank, consisting of funding, lending, and fee-based income.

Funding

In gathering funds from the public, BVIC places an emphasis on services that satisfy the demands of its customers, by offering reasonable and competitive interest rates. BVIC's banking operations, apart from being funded by own equity and retained earnings, are also funded by the public through the funds collected in demand deposits, savings, and time deposits.

As at end of 2014, BVIC's third party fund composition was dominated by time deposits. Cost of funding from time deposits is generally higher than savings and current accounts. Therefore, in the future BVIC plans to increase the proportion of its savings and checking accounts, which are generally low cost. The following table displays BVIC's third-party funding composition:

BVIC's funding products that are on offer are as follows:

1.	Rekening Giro Current Accounts	<p>Bentuk simpanan dana pihak ketiga yang dapat ditarik setiap saat menggunakan cek dan bilyet giro. Ditawarkan dengan jasa giro yang menarik.</p> <p>Third party fund is deposited and may be withdrawn at any time by check and bank draft, with attractive services.</p>
2.	Tabungan Victoria Tabungan Victoria	<p>Bentuk simpanan dana pihak ketiga dengan bunga harian yang setoran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas buka. Ditawarkan dengan kemudahan bertransaksi melalui ATM Victoria bekerja sama dengan jaringan ATM BCA, serta fasilitas autodebet pembayaran tagihan PLN Praqtis dan tagihan Telkom.</p> <p>Savings that yield a daily interest and may be withdrawn at any time during the Bank's opening hours, with ease of transaction via Bank Victoria ATM network in collaboration with the BCA ATM network as well as the auto-debit payment for PLN PRAQTIS and Telkom billing.</p>
3.	Tabungan V-Junior Tabungan V-Junior	<p>Bentuk simpanan dana pihak ketiga (khusus bagi anak dan remaja) dengan bunga harian yang setoran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas buka. Ditawarkan dengan hadiah langsung yang menarik bagi nasabah.</p> <p>Savings for children and adolescents bearing a daily interest payment and may be withdrawn at any time during the Bank's opening hours. Savers can earn attractive cash prizes instantly upon placing their funds.</p>
4.	Tabungan V-Pro Tabungan V-Pro	<p>Bentuk simpanan dana pihak ketiga (khusus bagi kaum profesional), dengan suku bunga kompetitif dan point reward untuk mendapatkan bermacam-macam hadiah menarik. Ditawarkan dengan kemudahan bertransaksi melalui ATM Victoria bekerja sama dengan jaringan ATM BCA, serta fasilitas autodebet pembayaran tagihan PLN Praqtis dan Telkom.</p> <p>Savings product aimed at professionals, with competitive interest rates and reward points, as well as an assortment of interesting gifts and the convenience of performing transaction easily through Bank Victoria ATM network, in collaboration with the BCA ATM network, as well as the auto-debit payment for PLN PRAQTIS and Telkom billing.</p>
5.	Tabungan V-Bisnis Tabungan V-Bisnis	<p>Bentuk simpanan dana pihak ketiga yang dapat menampung dana nasabah baik perorangan maupun non-perorangan. Suku bunga dihitung berdasarkan threshold rata-rata bulanan.</p> <p>Savings that can accommodate both individuals and non-individuals, with an interest rate that is calculated upon the monthly average threshold.</p>
6.	Tabungan V-Plan Tabungan V-Plan	<p>Produk tabungan berjangka yang sekaligus menawarkan perlindungan asuransi gratis bagi nasabah. Nasabah juga dapat memilih hadiah langsung sesuai keinginan masing-masing.</p> <p>Term savings product that provides the customer with free insurance policy. Customers can also choose a direct gift.</p>
7.	Tabungan Victoria DAHSYAT Sato Boom Tabungan Victoria DAHSYAT Sato Boom	<p>Modifikasi dari tabungan Victoria yang memberikan hadiah langsung berupa cashback yang dikreditkan langsung ke rekening nasabah untuk setiap penempatan dana segar baru yang diblokir untuk jangka waktu 3 bulan.</p> <p>A modification of the Tabungan Victoria savings product, providing a benefit in the form direct gift in the form of cashback, credited directly to the customer's account for each placement of fresh new fund that will not be available for withdrawal for a period of 3 months.</p>
8.	Tabungan Victoria DAHSYAT Gadget Tabungan Victoria DAHSYAT Gadget	<p>Modifikasi dari tabungan Victoria yang memberikan hadiah langsung berupa gadget New iPad 3 untuk setiap penempatan dana segar baru yang diblokir untuk jangka waktu 1 sampai dengan 5 tahun.</p> <p>A modification of the Tabungan Victoria savings product, providing a benefit in the form the New iPad 3 for each placement of fresh new fund that will not be available for withdrawal for a period of 1 to 5 years.</p>
9.	Tabungan Vicoria DAHSYAT Tabungan Vicoria DAHSYAT	<p>Modifikasi dari tabungan Victoria yang memberikan cashback yang dikreditkan langsung ke rekening nasabah untuk setiap penempatan dana segar baru yang diblokir untuk jangka waktu 6 dan 12 bulan.</p> <p>A modification of the Tabungan Victoria savings product, providing a benefit in the form direct gift in the form of cashback, credited directly to the customer's account for each placement of fresh new fund that will not be available for withdrawal for a period of 6 to 12 months.</p>

10	TabunganKu TabunganKu	Rekening tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan. Diterbitkan bersama bank-bank lainnya di Indonesia dalam rangka menciptakan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Savings account for individuals with few requirements, issued jointly by commercial banks in Indonesia, in order to foster a culture of saving and to improve the welfare of the society.
11.	Deposito Berjangka Term Deposits	Simpanan berjangka dengan jangka waktu 1, 3, 6, dan 12 bulan dengan suku bunga bersaing. Deposits with a term of 1, 3, 6 or 12 months, with competitive interest rates.
12.	Deposito Harian (On Call) Daily Deposit (On Call)	Simpanan dana pihak ketiga dalam jangka pendek (di bawah 1 bulan) dengan bunga menarik. Deposits placed for a short term (less than 1 month) with attractive interest rates.
13.	Tabungan Karyawan Tabungan Karyawan	Rekening tabungan untuk karyawan, yang digunakan untuk pembayaran gaji (payroll). Savings account for employees, into which their salary can be transferred through a corporate payroll program.

BVIC telah mengembangkan program wealth management untuk memenuhi keperluan solusi perbankan nasabahnya. Pengembangan wealth management dilakukan antara lain melalui kerjasama bancassurance dengan beberapa perusahaan asuransi. Pada tahun 2014, BVIC menawarkan produk bancassurance VIP Super Plan dan VIP Pro kepada para nasabahnya.

BVIC is currently expanding its wealth management business to cater to the demands for more banking solutions among its customers. Currently, the development of this wealth management business is carried out through a bancassurance partnership with a number of insurance companies. In 2014, the VIP Super Plan and VIP Pro bancassurance products are started to be offered through BVIC's distribution channels to its customers.

Penempatan Dana

Kegiatan penyaluran dana BVIC meliputi pemberian kredit/fasilitas pinjaman, penempatan pada bank lain, serta investasi sementara dalam bentuk surat berharga dan penyertaan.

Dalam menempatkan dananya, BVIC menyalurkan kredit ke sektor-sektor yang dianggap mempunyai prospek yang baik. Kredit diberikan melalui suatu proses studi kelayakan yang selektif dengan cara melakukan penelitian secermat mungkin sebelum dibawa ke Komite Kredit dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian.

BVIC menyediakan berbagai produk pinjaman untuk tujuan komersil dan konsumsi, sebagai berikut:

Fund Placement

BVIC channels its funds in the form of provision of loans/credit, placement in other banks, temporary investment in securities, and ownership of shares.

In terms of fund placement, BVIC provides loans to sectors that are considered prospective. Loans are provided after undergoing a thoroughly selective feasibility study, through a meticulous examination of the debtor, prior to being submitted to the Credit Committee, by taking into account the principle of prudence at all times.

BVIC provides various forms of credit, for commercial and consumption purposes, as follows:

1.	Kredit Modal Kerja Working Capital Loans	Kredit untuk mendanai kebutuhan pembiayaan modal kerja dalam rangka mendukung operasional usaha, dan umumnya bersifat jangka pendek (1 tahun). Loans provided to meet working capital requirements in order to support business operations, and valid for a short term (1 year).
2.	Kredit Investasi Investment Loans	Kredit untuk mendanai pembelian barang modal dan jasa dalam rangka mendukung perkembangan usaha, dengan jangka waktu menengah/panjang (lebih dari 1 tahun). Loans provided to fund the purchase of capital goods and services in order to support business development, and valid for medium/long term (more than 1 year).

3.	Kredit Usaha Kecil (KUK) Small Business Loan (KUK)	<p>Kredit produktif (modal kerja & investasi) bagi debitur dengan plafon di atas Rp 250 Juta s/d Rp 1.000 Juta, untuk segmentasi industri perdagangan, home industry, jasa, bengkel, dan rumah makan. Pemberian kredit ini difokuskan pada kegiatan ritel dan konsumen melalui produk-produk kredit Perseroan.</p> <p>Loans for productive purposes (working capital & investment) with a maximum limit of around Rp 250 to 1,000 million, for businesses in the trading industry, home industry, services, workshops, restaurants. The provision of KUK is focused on retail and consumer activities through the Company's credit facilities.</p>
4.	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) Home Ownership Loan (KPR) and Apartment Ownership Loan (KPA)	<p>Kredit Pemilikan Rumah dan Apartemen pada BVIC disebut V-Home, yang memberikan berbagai fasilitas dan kemudahan seperti proses yang cepat, suku bunga kompetitif, plafon kredit yang fleksibel, dan kemudahan memilih pengembang.</p> <p>Called V-Home, the KPR and KPA products of BVIC provide various facilities and services such as fast and easy process, competitive interest rates, flexible credit limit, and the flexibility to select the developer.</p>
5.	Kredit Pemilikan Mobil (KPM) Car Ownership Loan (KPM)	<p>Kredit untuk pembelian kendaraan bermotor roda empat baik baru maupun bekas, dengan jangka waktu cicilan maksimum selama 4 (empat) tahun. Disebut V-To pada BVIC, fasilitas ini menawarkan suku bunga kompetitif dan perlindungan oleh asuransi kecelakaan. Persetujuan dapat diperoleh dalam waktu 2-3 hari kerja setelah semua persyaratan dilengkapi.</p> <p>Loans for the purchase of automobiles, both new and used, with a maximum period of 4 years. Called V-To at BVIC, this loan offers competitive interest rates and accident insurance policy. Approval can be obtained within 2-3 working days after all requirements are completed.</p>
6.	Kredit Multi Guna (KMG) Multipurpose Loan (KMG)	<p>Kredit Multi Guna merupakan kredit untuk perorangan dengan jaminan rumah, ruko, atau apartemen miliknya untuk berbagai keperluan baik investasi maupun konsumtif antara lain: pembelian barang modal, biaya pendidikan, renovasi rumah, pembelian perlengkapan rumah dan lain sebagainya.</p> <p>Multipurpose Loans are provided to individuals using their house, shop, or apartment as collateral. The loans may be used for a variety of purposes, both investing and consumption, including purchase of capital goods, education, home remodeling, home appliances, and other purchases.</p>
7.	Bank Garansi Bank Guarantee	<p>Diberikan kepada Badan Usaha yang berbadan hukum Indonesia dan telah menjadi nasabah Perseroan baik pemegang rekening giro/deposito maupun sebagai nasabah kredit. Maksimal nilai Bank Garansi adalah jumlah yang dibayarkan dikurangi kontra garansi berupa setoran tunai/deposito, sedangkan jangka waktu Bank Garansi paling lama 12 bulan terhitung sejak tanggal realisasi Bank Garansi.</p> <p>Bank Guarantees are given to companies incorporated in Indonesia that have a sound history as customers of BVIC, either as checking account holders or deposit holders or debtors. The maximum value of the Bank Guarantee is deducted by the amount paid in the form of a cash deposit (counter guarantee), with a period that does not exceed 12 months from the date of realization of the Bank Guarantee.</p>
8.	Asset Sales Asset Sales	<p>Bentuk kerjasama pembiayaan kredit, di mana Bank membeli portofolio kredit yang diberikan ke end user dari BPR atau LKBB.</p> <p>A form of cooperative financing, whereby BVIC purchases the portfolio of loans granted to end users by BPR or LKBB.</p>
9.	Joint Financing Joint Financing	<p>Bentuk kerjasama pembiayaan kredit, dari Bank dan BPR atau LKBB kepada end user.</p> <p>A form of cooperative financing, whereby the Bank and BPR or LKBB extends credit to end users.</p>

Berikut ini disajikan tabel yang merinci perkembangan penempatan dan penyaluran dana dalam aset produktif BVIC:

The following table shows the growth in lending activities as recognized in BVIC's productive assets:

Perkembangan Aset Produktif / Perkembangan Aset Produktif

(dalam jutaan Rupiah setelah dikurangi penyisihan kerugian)

Keterangan Description	31 Desember 2014 / December		Pertumbuhan 2014
	2013	2014	
Giro pada Bank lain - bersih / Current accounts in other banks – net	10.997	12.317	10%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain -bersih / Placements in Bank Indonesia and other banks – net	2.903.855	2.310.712	-20%
Surat-surat berharga / Securities	3.601.732	4.758.264	33%
Kredit / Loans	11.076.019	12.245.677	10%
Penyertaan saham / Share ownership	60	60	0%
Jumlah / Total	17.592.663	19.327.030	10%

Dalam tabel di atas, terlihat adanya peningkatan dari tahun ke tahun atas penyaluran kredit dan penempatan pada efek-efek. Hal ini sesuai dengan kebijakan BVIC untuk meningkatkan kinerjanya melalui peningkatan aset produktif yang memberikan yield lebih baik terutama dalam bentuk kredit terutama pada sektor ritel dan komersial. Selain itu, BVIC juga menerapkan strategi untuk mengoptimalkan aset produktif yang relatif aman dan memberikan imbal hasil yang menguntungkan, sebagaimana tercermin pada peningkatan atas efek-efek yang dimiliki BVIC.

The above table shows the increase year after year in loans disbursed and placement in securities. This is in line with BVIC's policy of improving its performance through the increase of productive assets with higher yield, especially in the form of loans to the retail and commercial sectors. In addition, BVIC is also implementing a strategy to optimize the productive assets that are safe and bearing attractive yields, as reflected on the increase in the value of securities owned by BVIC.

Kredit yang diberikan merupakan komponen aset produktif yang utama bagi BVIC. Dalam menyalurkan kredit, BVIC senantiasa berpedoman pada prinsip kehati-hatian. BVIC memiliki Komite Kebijakan Perkreditan yang menetapkan strategi dan arah perkreditan yang tepat dan sehat dengan memperhatikan aspek hukum, distribusi/komposisi penyalurannya pada sektor usaha, jangka waktu dan segmen pasar, dan Komite Kredit yang menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, serta bertugas mengambil keputusan berdasarkan analisa kualitatif dan analisa kuantitatif yang memadai.

Loans comprise the most important component of BVIC's productive assets. In disbursing loans, BVIC upholds the principle of prudence. BVIC has a Credit Policy Committee that determines the strategy and direction of BVIC's lending activities, to ensure that they are accurate and sound, by taking into account the legal aspect, lending distribution/composition by business sectors, time frames, and market segments, as well as the Credit Committee that implements a prudent lending policy and is responsible for making decisions based on adequate qualitative and quantitative analyses.

Langkah-langkah yang dilakukan BVIC dalam penyaluran kredit adalah sebagai berikut:

The measures taken by BVIC in extending its credit facility are as follows:

- BVIC menempuh proses pemberian kredit yang sehat, termasuk prosedur persetujuan kredit, proses dokumentasi dan administrasi kredit serta prosedur pengawasan kredit.
- BVIC melakukan pemantauan, pembinaan dan pengawasan yang lebih intensif terhadap kredit yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu kredit yang kolektibilitasnya non-lancar dan kredit lancar yang cenderung memburuk.
- BVIC tidak akan mengkapitalisasi tunggakan bunga kredit yang melebihi 3 (tiga) bulan.
- BVIC follows through a sound procedural protocol for lending, which includes loan approval, documentation, administration, and loan supervision.
- BVIC monitors, maintains and supervises more intensively loans that require special attention, namely those that are considered bad debts and those whose repayment quality is decreasing.
- BVIC will not capitalize the dues from interest payment of loans that have not been serviced for more than 3 (three) months.

- Prosedur penyelesaian kredit bermasalah dan prosedur penghapusbukuan kredit macet serta tata cara pelaporan kredit macet didasarkan prinsip perkreditan yang sehat sesuai ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.
- The procedures for resolving non-performing loans and for writing off such loans, and the procedures for reporting these non-performing loans are based on sound lending principles as regulated by Bank Indonesia.
- Tata cara penyelesaian agunan kredit yang diambil alih BVIC didasarkan pada ketentuan yang berlaku.
- The procedures for resolving loan collaterals that are taken over by BVIC are based on the prevailing regulations.

Jasa Layanan Perbankan Lainnya

Diarahkan untuk memberikan jasa layanan yang unggul sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui upaya peningkatan teknologi, perluasan dan relokasi jaringan kantor serta kemitraan dengan lembaga/badan usaha/instansi lainnya.

Untuk memberikan layanan yang optimal kepada masyarakat, BVIC memberikan jasa-jasa berikut:

Other Banking Services

This business is aimed at providing an excellent range of services in line with the needs in the market, by employing technological upgrades, expansion and relocation of office network, and partnership with institutions/business entities/other bodies.

Providing an optimal level of excellence to the public, BVIC offers the following range of additional services:

1.	Kartu ATM Victoria Victoria ATM Card	Kartu ATM untuk menarik dana, debit rekening dan check saldo setiap saat melalui seluruh jaringan ATM BCA dan ATM Prima di mana sejak Januari 2005, nasabah BVIC dapat melakukan transaksi perbankan. ATM card which can be used to withdraw money, transfer money, and check balance any time through the ATM BCA and ATM Prima network, on which since January 2005 BVIC customers have been able to use to perform banking transactions.
2.	Transfer Transfer	Layanan pengiriman maupun penerimaan uang antarbank. Interbank sending or receiving of money from other accounts
3.	RTGS RTGS	Layanan pengiriman maupun penerimaan uang antarbank secara real time. Interbank sending or receiving of money on a real time basis.
4.	Kliring Clearing	Pertukaran warkat atau data keuangan elektronik antarbank peserta kliring. Exchange of electronic financial data among banks that are participants of the clearing mechanism.
5.	Pemindahbukuan Remittance	Jaringan kantor BVIC yang on-line memungkinkan kegiatan pengiriman uang ke seluruh kantor Perseroan efektif pada hari yang sama. With the online connectedness of all branches of BVIC, transfer of fund to and from any branch of BVIC to another is effective on the same day.
6.	Transaksi Money Changer Money Changer	Jasa pelayanan baik bagi nasabah maupun non-nasabah untuk melakukan penukaran/jual beli berbagai mata uang asing. Customers or non-customers of the Bank may exchange their currencies at BVIC.

7.	Pemindahbukuan Otomatis Automatic Remittance	Dapat dilakukan setiap saat dengan jumlah yang diinginkan nasabah ke rekening lainnya. Remittances carried out automatically at designated times with a designated amount of fund from one customer's account to the other.
8.	Bank Garansi Bank Guarantee	Melayani pembukaan berbagai jenis Bank Garansi seperti Bid Bond, Advance Payment Bond, Performance Bond dan untuk keperluan pabean. Issuance of bank guarantee, such as bid bond, advance payment bond, and performance bond, as well as for customs.
9.	PLN Praqtis PLN Praqtis	Kerjasama dengan PLN untuk melakukan penerimaan pembayaran rekening listrik secara online. Cooperation with PLN for the payment of electricity billing online.
10.	Pembayaran Telkom Telkom Payment	Kerjasama dengan PT Finnet Indonesia untuk memberikan kemudahan kepada nasabah dalam bentuk layanan pembayaran rekening telepon, Flexi, dan internet Speedy. Cooperation with PT Finnet Indonesia to provide customers with the ease when paying their phone, Flexi, and Speedy internet bills.
11.	Pembayaran Gaji Karyawan (Payroll) Employee Payroll	Layanan bagi nasabah korporasi, memberikan kemudahan dalam pembayaran gaji karyawan. Service provided to corporate customers that will facilitate payroll processes for their employees.
12.	Western Union Western Union	Layanan pengiriman dan penerimaan uang baik dalam negeri maupun lintas negara. Sending and receiving of money both domestic and worldwide.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE



LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN Consolidated Statements of Comprehensive Income	55
---	----

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Consolidated Statements of Financial Position	56
--	----

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Consolidated Statements of Cash Flows	57
---	----

RASIO KEUANGAN PENTING Important Financial Ratio	57
---	----

IKATAN MATERIAL Material Commitments	57
---	----

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM Use of Public Offering Proceeds	57
---	----

KEBIJAKAN DIVIDEN Dividend Policy	58
--------------------------------------	----

KASUS HUKUM Litigation	59
---------------------------	----

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI Transaction with Related Parties	59
--	----

PERUBAHAN UNDANG-UNDANG DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN Changes in Regulation and the Impact on Company	59
--	----

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN Changes in Accounting Policy and the impact on the Company	59
---	----

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2014, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 68,0 miliar, 13% lebih tinggi daripada pendapatan tahun 2013, Rp 60,4 miliar.

Pendapatan dari hasil investasi, sebesar Rp 30,3 miliar, merupakan komponen terbesar dari perolehan pendapatan Perseroan di tahun 2014, dengan proporsi 44%. Sisanya adalah pendapatan bunga bersih (30%), pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek (13%), pendapatan pendapatan premi – bersih (7%), pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek (5%), dan pendapatan komisi – bersih (1%).

Kenaikan terbesar pada pendapatan usaha tahun 2014 adalah dalam pendapatan hasil investasi, yaitu sebesar 40% dari nilainya di tahun 2013. Selama 2014, selain dari pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek yang menurun, semua pos pendapatan lainnya meningkat.

Satu-satunya pos pendapatan yang mengalami penurunan adalah pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek, sebesar 76%.

Beban Usaha

Beban usaha di tahun 2014 mengalami kenaikan 19% dari Rp 34,3 miliar di 2013 menjadi Rp 40,7 miliar. Kenaikan ini terutama didorong oleh kenaikan biaya pemasaran, yang meningkat 80% atau Rp 1,7 miliar di tahun 2014. Beban kepegawaian adalah komponen utama beban usaha tahun 2014, dengan proporsi 40%.

Laba Usaha

Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp 27,4 miliar di tahun 2014, naik 5% dari Rp 26,2 miliar di tahun 2013.

Penghasilan Lain-lain

Perseroan mencatat adanya penghasilan lain-lain – bersih sebesar Rp 41,2 miliar di tahun 2014, yang berasal dari bagian laba bersih entitas asosiasi, PT Bank Victoria International Tbk. Jumlah ini turun dibandingkan tahun 2013. Di tahun 2014 Perseroan juga membayar beban bunga dan keuangan yang 39% lebih sedikit dibandingkan di 2013.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun 2014 adalah Rp 67,6 miliar, turun dibanding tahun 2013.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Dengan adanya kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual, sebesar Rp 22,4 miliar, maka di tahun 2014 laba komprehensif tahun berjalan Perseroan adalah Rp 49,7 miliar. Jumlah ini turun 40% dibandingkan nilainya di tahun 2013, yaitu Rp 83,3 miliar.

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Revenue

The Company booked a total revenue of Rp 68.0 billion in 2014, 13% higher than total revenue in 2013 of Rp 60.4 billion.

Income from investments, amounting to Rp 30.3 billion, was the largest component of the Company's revenue in 2014, accounting for 44% of total. The rest was derived from net interest income (30% of total), income from securities brokerage activities (13%), premium income – net (7%), income from underwriting and sale of securities (5%), and commissions – net (1%).

The steepest rise in 2014 revenue was seen in income from investments, by 40% from its value in 2013. With the single exception of income from underwriting and sale of securities, which declined from the previous year, all other sources of revenue increased in 2014.

A component of revenue, income from underwriting and sale of securities, ended up lower in 2014 than in 2013 by 73%.

Operating Expenses

Operating expenses rose 19% from Rp 34.3 billion in 2013 to Rp 40.7 billion in 2014. This increase was mainly driven up by the 80% or Rp 1.7 billion increase in selling expenses in 2014. Employee expenses became the major component of operating expenses, accounting for 40% of total.

Operating Income

The Company recorded operating income of Rp 27.4 billion in 2014, an increase of 5% from Rp 26.2 billion in 2013.

Other Income

The Company's other income – net in 2014 amounted to Rp 41.2 billion, namely from net income from an associated entity, PT Bank Victoria International Tbk. This amount was lower than the 2013 figure. Interest and financial expenses in 2014 were 39% lower than their amount in 2013.

Income for the Year

The Company's income for the year in 2014 therefore amounted to Rp 67.6 billion, lower compared to the income for 2013.

Comprehensive Income for the Year

Accounting for losses from the recalculation of financial assets available for sale, amounting to Rp 22.4 billion, in 2014 the Company's comprehensive income for the year was Rp 49.7 billion. This was down by 40% from Rp 83.3 billion in 2013.

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar mengalami penurunan 45%, dari Rp 16,61 di tahun 2013 menjadi Rp 9,07 di tahun 2014.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Total aset Perseroan per 31 Desember 2014 adalah Rp 1,11 triliun, naik 12% dari Rp 994 miliar per akhir 2013. Kenaikan ini ditunjang oleh kenaikan dalam aset lancar sebesar 11% atau Rp 41 miliar di tahun 2013 dan aset tidak lancar sebesar 13% atau Rp 80 miliar.

Kenaikan terbesar pada aset tercatat pada akun investasi jangka panjang – pihak berelasi, dalam hal ini PT Bank Victoria International Tbk, sebesar Rp 81 miliar dibandingkan tahun 2013. Akun ini juga merupakan kontributor terbesar terhadap total aset, dengan nilai Rp 688 miliar per akhir 2014. Sementara itu, kenaikan aset lancar yang terbesar adalah pada akun investasi jangka pendek – pihak ketiga sebesar Rp 51 miliar.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan berjumlah Rp 98 miliar per 31 Desember 2014, sedangkan per 31 Desember 2013 nilainya adalah Rp 76 miliar. Dengan demikian, total liabilitas tahun 2014 naik 29% dibandingkan di tahun 2013. Kenaikan ini berasal dari liabilitas asuransi, yang nilainya naik dari Rp 9 miliar di 2013 menjadi Rp 33 miliar di 2014 atau 255%. Sebesar 98% dari total liabilitas merupakan liabilitas jangka pendek, sementara sisanya liabilitas jangka panjang.

Kontributor terbesar terhadap liabilitas adalah liabilitas asuransi, yang besarnya mencapai 34% dari total liabilitas per akhir 2014. Penurunan liabilitas yang paling signifikan tercatat pada akun utang pembelian kendaraan – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, dari Rp 22 miliar per akhir 2013 menjadi nihil per akhir 2014.

Ekuitas & Struktur Permodalan

Total ekuitas Perseroan per akhir 2014 adalah Rp 1.115 miliar, meningkat 12% dibandingkan total ekuitas tahun 2013 sebesar Rp 994 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari adanya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya, yang besarnya adalah Rp 183 miliar di 2014, dibandingkan Rp 117 miliar di 2013.

Struktur permodalan Perseroan per akhir 2014 adalah sebagai berikut:

1. Sebesar Rp 774 miliar (69%) berupa modal ditempatkan dan disetor, sebanyak 7.742.000.050 saham,
2. Sebesar Rp 183 miliar (16%) berupa saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya,
3. Sebesar Rp 38 miliar (3%) berupa tambahan modal disetor – bersih,

Basic Earnings per Share

Basic earnings per share dropped by 45% from Rp 16.61 in 2013 to Rp 9.07 in 2014.

Consolidated Statements Of Financial Position

Assets

The Company's total assets as at 31 December 2014 amounted to Rp 1.11 trillion, up 12% from Rp 994 billion as at the end of 2013. This increase was mainly bolstered by the 11% or Rp 41 billion increase in current assets in 2013, and Rp 80 billion or 13% in noncurrent assets.

The most significant increase in assets was recorded in long term investment – related party, in this case PT Bank Victoria International Tbk, amounting to Rp 81 billion, from that in 2013. This account was also the largest contributor to the total assets, with a figure of Rp 688 billion as at the end of 2014. The largest increase in current assets, meanwhile, was in short term investment – third parties, of Rp 51 billion.

Liabilities

The Company's liabilities amounted to Rp 98 billion as at 31 December 2014, compared to Rp 76 billion as at 31 December 2013. This signifies a 29% increase in liabilities compared to 2013 figure, driven by a 25% increase in insurance liabilities, from Rp 9 billion in 2013 to Rp 33 billion in 2014. Around 98% of total liabilities was recognized as current liabilities, with the remainder being noncurrent liabilities.

The largest contributor to total liabilities as at the end of 2014 was insurance liabilities, accounting for 34% of total liabilities. The most significant drop in liabilities was seen in vehicle loans less the amount due within one year, which amounted to Rp 22 billion at the end of 2013 and went down to nil as at the end of 2014.

Equity

The total equity of the Company as at the end of 2014 was Rp 1,115 billion. This was 12% higher than total equity in 2013 of Rp 994 billion. This increase was due to the increase in unappropriated retained earnings, amounting to Rp 183 billion in 2014, compared to Rp 117 billion in 2013.

The Company's capital structure as at the end of 2013 was as follows:

1. Rp 774 billion (69%) as issued and paid in capital, consisting of 7,742,000,050 shares,
2. Rp 183 billion (16%) as unappropriated retained earnings.
3. Rp 38 billion (3%) as additional paid in capital – net,

4. Sebesar Rp 17 miliar (2%) berupa komponen ekuitas lainnya, dan
5. Sebesar Rp 2 miliar (2%) berupa saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Pada awal tahun 2014, jumlah kas dan setara kas yang dimiliki Perseroan adalah Rp 58,5 miliar, sementara pada akhir tahun besarnya adalah Rp 28,0 miliar. Terjadi penurunan bersih dalam kas dan setara kas sebesar Rp 30,5 miliar atau 52% di tahun 2014. Penurunan bersih tersebut berasal dari:

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah Rp 24,6 miliar. Arus kas untuk aktivitas operasi ini dipengaruhi terutama oleh transaksi pembelian dan penjualan piutang reverse repo, yang jumlahnya masing-masing mencapai lebih dari Rp 210 miliar.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah Rp 58,2 miliar, yang terutama dikontribusikan oleh penempatan efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, sebesar Rp 59,0 miliar di tahun 2014.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah Rp 52,6 miliar, yang terutama berasal dari penerimaan dari pelaksanaan waran.

Rasio Keuangan Penting

Profitabilitas

Imbal hasil rata-rata atas aset di tahun 2014 mencapai 4%, sedangkan imbal hasil rata-rata atas ekuitas mencapai 5%. Sementara itu, rasio laba bersih terhadap pendapatan tahun 2014 mencapai 73%.

Kemampuan Membayar Utang

Rasio lancar Perseroan per akhir tahun 2014 adalah 432%, sedikit lebih rendah dari 505% di tahun 2013. Hal ini tetap menunjukkan kemampuan Perseroan yang kuat untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancarnya.

Ikatan Material

Perikatan material yang dilakukan oleh Perseroan dengan sejumlah pihak dijelaskan pada Catatan 33 atas Laporan Keuangan Konsolidasian halaman 59–60.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-190/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1,2 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 125 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

4. Rp 17 billion (2%) – net, as other components of equity, and

5. Rp 2 billion (2%) as appropriated retained earnings.

Consolidated Statements Of Cash Flows

At the beginning of 2014, the Company held cash and cash equivalents amounting to Rp 58.5 billion, while at the end of 2014 this value went up to Rp 28.0 billion. There was therefore a net decrease in cash and cash equivalent of Rp 30.5 billion in 2012. This net decrease was due to the following factors:

Net cash outflow used in operating activities in 2013 amounted to Rp 24.6 billion. This was mainly contributed by the purchase and sale of reverse repo receivables, whose amounts were more than Rp 210 billion each.

Net cash outflow used in investing activities in 2014 was Rp 58.26 billion, mainly contributed by the settlement of securities measured at fair value through profit and loss statement, amounting to Rp 59.0 billion in 2014.

Net cash inflow from financing activities in 2013 was Rp 106.6 billion, mainly owing to the receipt of proceeds from the execution of warrants.

Important Financial Ratios

Profitability

The Company recorded a return on assets ratio of 4% in 2014, while its return on equity ratio stood at 5%. Net income margin in 2014 was 73%.

Solvency

The Company's current ratio as at the end of 2014 was 432%, slightly lower than 505% in 2013. This signifies that the Company is remarkably able to service all its short-term liabilities using entirely its current assets.

Material Commitments

Material commitments entered into by the Company with a number of parties are disclosed in Note 33 to the Consolidated Financial Statements, pages 59–60.

Use Of Public Offering Proceeds

On 26 June 2013, the Company obtained effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority upon the letter No. S-190/D.04/2013 to carry out the public offering of its 1.2 billion shares with par value of Rp 100 per share, at the offering price of Rp 125 per share. On 8 July 2013, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Realisasi Penggunaan Dana hasil penawaran umum tersebut telah dilaksanakan dengan perincian sebagai berikut:

2013

1. Sebesar Rp25.620.428.135 atau sekitar 17,08% dari total dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Perseroan telah digunakan untuk melunasi Junior Convertible Loan Agreement Perseroan;
2. Sebesar Rp50.000.000.000 atau sekitar 33,33% dari total dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Perseroan telah digunakan untuk melakukan setoran modal kedalam Entitas Anak Perseroan yaitu PT Victoria Securities Indonesia;
3. Sebesar Rp20.000.000.000 atau sekitar 13,33% dari total dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Perseroan telah digunakan untuk melakukan setoran modal ke dalam Entitas Anak Perseroan yaitu PT Victoria Insurance;
4. Sebanyak Rp3.489.731.565 atau sekitar 2,33% dari total dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Perseroan digunakan sebagai modal kerja Perseroan;

2014

1. Sebesar Rp 50.889.840.300 atau sekitar 33,39% dari total dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Perseroan digunakan untuk pelaksanaan waran PT Bank Victoria International Tbk.

Kebijakan Dividen

Semua saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh termasuk saham baru yang merupakan hasil dari pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana maupun dari pelaksanaan waran mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lainnya yang telah disetor penuh termasuk hak atas dividen.

Sesuai anggaran dasar Perseroan, laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut. Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali tertutup seluruhnya. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The proceeds from the initial public offering has been fully used, with the following details:

2013

1. Rp25,620,428,135 or about 17.08% of the total proceeds from the Initial Public Offering of the Company's shares has been used for the repayment of Junior Convertible Loan Agreement;
2. Rp50,000,000,000 or about 33.33% of the total proceeds from the Initial Public Offering of the Company's shares has been used for capital injection to Subsidiary, PT Victoria Securities Indonesia;
3. Rp20,000,000,000 or about 13.33% of the total proceeds from the Initial Public Offering of the Company's shares has been used for capital injection to Subsidiary, PT Victoria Insurance;
4. Rp3,489,731,565 or about 2.33% of the total proceeds from the Initial Public Offering of the Company's shares has been used as working capital of the Company;

2014

1. Rp 50,889,840,300 or about 33.39% of the total proceeds from the Initial Public Offering of the Company's shares has been used for the exercise of warrant of PT Bank Victoria International Tbk.

Dividend Policy

All of the Company's issued and fully paid capital, including new shares resulting from the Initial Public Offering of the Company's shares and the exercise of warrants, have equal standing and rights in all regards with the shareholders of the fully paid capital, including the right to receive dividends.

In accordance with the Company's articles of association, the net income of the Company for a financial year as stipulated in the statements of financial position and statements of income as authorized by the Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") that is a positive amount of retained earnings will be divided according to the uses to be determined at the GMS. Should the calculation of profit or loss for a financial year shows losses that cannot be fully covered by reserves, then the losses will be recorded and acknowledged in the calculation of the profit or loss for the following financial year, and in that financial year that follows the Company is considered as not making any profit as long as the losses recorded and acknowledged in the profit or loss calculation have not been fully covered. The Company may distribute interim dividend prior to the end of one financial year, in accordance with the prevailing rules and regulations.

Manajemen akan senantiasa menjalankan kebijakan dividen setiap tahunnya dimulai tahun buku 2013 dengan tetap merujuk pada ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan hasil keputusan RUPST. Manajemen Perseroan mengusulkan dasar perhitungan pembagian dividen (mana yang lebih rendah) sebagai berikut:

- 15% dari laba Entitas Anak yang lebih dari 50% sahamnya dimiliki Perseroan; atau
- 25% dari penerimaan dividen yang diterima Perseroan dari seluruh Entitas Anak.

Kasus Hukum

Di tahun 2014 tidak terdapat kasus hukum yang melibatkan Perseroan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam periode berjalan, Perseroan melakukan transaksi dengan sejumlah pihak berelasi. Jumlah, saldo, dan jenis transaksi serta sifat-sifat pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 30 atas Laporan Keuangan Konsolidasian halaman 52–54.

Perubahan Undang-Undang dan Dampaknya terhadap Perseroan

Sepanjang tahun 2014 tidak terdapat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan dan berpengaruh terhadap bisnis yang dijalankan oleh Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perseroan

Dalam periode berjalan, Perseroan telah menerapkan standar baru dan revisi berikut yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang diwajibkan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014. Penerapan standar ini tidak berdampak terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas serta pengungkapan terkait, tetapi terdapat kemungkinan akan mempengaruhi akuntansi dan pengungkapan transaksi dan pengaturan di masa yang akan datang:

- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan.
- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak penerapan standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

The management will continue to apply this dividend policy for each year starting in FY 2013, by fully adhering to the provisions stipulated in the Company's articles of association and the prevailing rules and regulations as well as with full consideration of the resolutions of the Annual GMS. The management of the Company recommends the following method to calculate dividends (whichever yields a smaller figure):

- 15% of the income of Subsidiaries whose more than 50% of shares belong to the Company; or
- 25% of the total dividends received by the Company from all of its Subsidiaries.

Litigation

Di tahun 2014 tidak terdapat kasus hukum yang melibatkan Perseroan.

Transaction with Related Parties

In the current period, the Company carried out transactions with a number of related parties. The amount, balance, and type of such transactions as well as the nature of the relationship with the related parties are disclosed in Note 30 to the Consolidated Financial Statements, pages 52–54.

Changes In Regulation And The Impact On The Company

Throughout 2014 there were no changes to regulations that are pertinent to and have impact on the Company's business.

Changes In Accounting Policy And The Impact On The Company

In the current period, the Company has implemented new accounting standards and revisions that were issued by the Financial Accounting Standards Board from the Indonesian Accountants Association, to be deemed effective for the accounting period that began on 1 January 2014. The implementation of these standards did not bear material impact on the Company's assets and liabilities and related disclosures, although they may impact future accounting and disclosure of transactions and arrangements:

- ISAK 27, Transfer of Assets from Customers.
- ISAK 28, Termination of Financial Liabilities with Equity Instrument.

As at the date of the publication of the consolidated financial statements, the management is currently evaluating the impact of implementation of the above standards on the consolidated financial statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



PRINSIP GCG PERUSAHAAN Company Overview	61
ORGAN PERUSAHAAN Corporate Organs	62
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders	63
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	66
DIREKSI Board of Directors	68
KOMITE AUDIT Audit Committee	69
KOMITE INVESTASI Investment Committee	73

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee	75
SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary	78
UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit	78
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System	79
MANAJEMEN RISIKO Risk Management	80
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility	84

Prinsip GCG Perusahaan

Penerapan Asas GCG

Sistem pengelolaan perusahaan yang berlaku di Perseroan dirancang dengan memperhatikan penerapan asas keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran sebagaimana tercantum dalam pedoman umum GCG yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keterbukaan

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan memberikan informasi yang seluas-luasnya kepada publik dan pemegang saham, sesuai dengan peraturan OJK maupun atas inisiatif sendiri. Laporan-laporan diterbitkan secara berkala dan tepat waktu, mencakup Laporan Keuangan Kuartalan, dan Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit, serta Laporan Tahunan. Informasi juga diberikan melalui media cetak dan elektronik, dan paparan publik bila diperlukan.

Akuntabilitas

Perseroan memiliki sistem pengelolaan perusahaan yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ perusahaan. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menegakkan prinsip akuntabilitas, antara lain pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai rencana anggaran tahunan dan evaluasi bersama atas kinerja keuangan Perseroan, penyampaian laporan keuangan pada RUPS Tahunan, penunjukan auditor eksternal, serta pemberlakuan Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku Perusahaan.

Pertanggungjawaban

Perseroan senantiasa mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai warga korporasi yang baik.

Independensi

Perseroan memastikan bahwa pengelolaan perusahaan dilakukan secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Sebagai contoh, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki pendapat yang independen dalam setiap keputusan yang diambil, namun dimungkinkan untuk mendapatkan saran dari konsultan independen, hukum, sumber daya manusia dan komite-komite untuk menunjang kelancaran tugasnya.

The Company's GCG Principles

GCG Implementation

The corporate management system in place in the Company has been designed with a consideration on the implementation of the transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness principles, as listed on the GCG general guidelines established by the National Committee on Governance Policy (KNKG) and the prevailing regulations.

Transparency

To uphold objectivity in doing its business, the Company provides material and relevant information in an accessible and easily understandable manner to all stakeholders. The Company provides the full extent of access to information to the public and shareholders as regulated by the provisions of the Financial Services Authority and by its own accord. Reports are published regularly and in a timely manner, and these include the quarterly financial statements and the audited financial statements for the year, as well as the annual report. Information is also provided via print and electronic media, and also through public expose.

Accountability

The Company employs a corporate management system that encourages the establishment of a clarity of functions, implementation and responsibility of each of the Company's organs. Measures that have been taken in terms of accountability are, among others, reporting by the Board of Directors to the Board of Commissioners regarding the annual budget and joint evaluation on the Company's financial performance, presentation of the annual report at the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"), appointment of the external auditor, and the enactment of the Company's Set of Business Ethics and Code of Conduct.

Responsibility

The Company strives to ensure its full compliance with all relevant regulations and fulfill its responsibility towards the society and the environment. This is aimed at preserving its business continuity in the long run and in recognition of the Company as a paragon for other corporate citizens.

Independence

The Company ensures that its management is conducted independently so that each organ of the Company does not dominate the other nor be able to be intervened by other parties. For example, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company may have independently different opinions in a decision-making process, yet they are allowed to acquire advice from independent consultants in law and human resources, as well as committees, to support the execution of its duties.

Kewajaran dan Kesetaraan

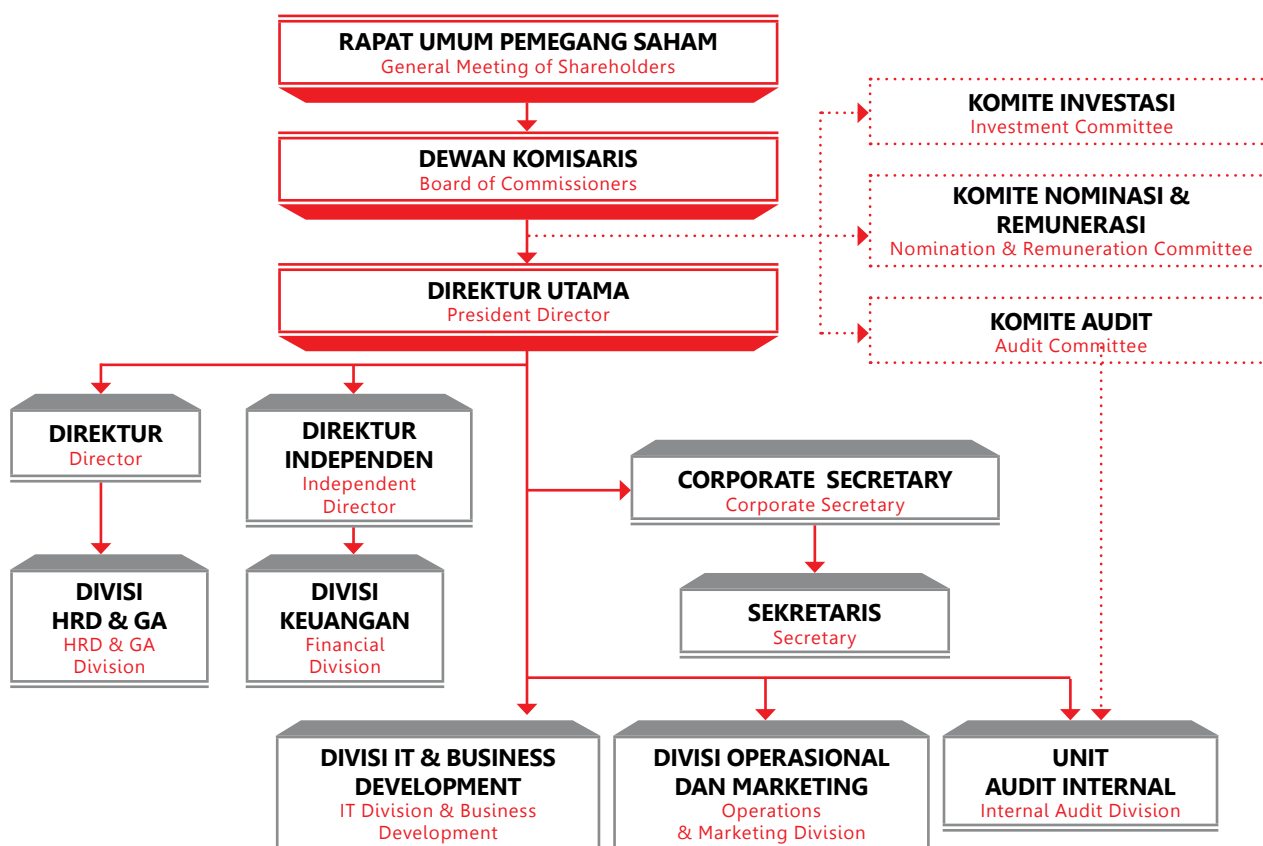
Perseroan menerapkan perlakuan yang setara baik kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, maupun para pemangku kepentingan. Hubungan dengan karyawan dijaga dengan memperhatikan hak dan kewajibannya secara adil dan wajar.

Fairness and Equitability

The Company applies an equal treatment to the public, capital market authority, capital market communities, as well as other stakeholders. Its relationship with employees is kept at a highly satisfactory level by paying adequate attention to the rights and obligations of both parties.

ORGAN PERUSAHAAN CORPORATE ORGANS

Struktur Organisasi Perusahaan / Organizational Structure



Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama / President Commissioner	: Suzanna Tanojo
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Peter Rulan Isman
Komisaris / Commissioner	: Rebecca Wahjutirto Tanoyo

Komite Audit / Audit Committee

Ketua / Chairman	: Peter Rulan Isman
Anggota / Member	: Tety Achdijati
Anggota / Member	: Nita Rama Yunita

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	: Caprie Ardira Azhar
---	-----------------------

Direksi / Board of Directors

Direktur Utama / President Director	: Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur Independen / Independent Director	: Cendrasuri Ependy
Direktur / Director	: Debora Wahjutirto Tanoyo

Divisi / Division

Kuangan / Finance	: Maria
IT & Business Development / IT & Business Development	: Wira Kusuma
Operasional & Marketing / Operations & Marketing	: Benny Priatmono
Audit Internal / Internal Audit	: Christine Wahyu Indrayani

Sebagaimana ditunjukkan pada bagan struktur tata kelola Perseroan di atas, organ Perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang masing-masing mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG.

RUPS merupakan instansi tertinggi dalam Perseroan, sebagai wadah para pemegang saham untuk bertindak secara setara dalam mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, namun tidak dapat mengintervensi keputusan operasional yang menjadi wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum atau khusus, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Sedangkan Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung-jawab penuh atas kepengurusan Perseroan sehari-hari dan bertindak semata-mata untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam kegiatan operasional, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk sub organ Perseroan yang sesuai dengan kebutuhan, membantu kelancaran operasional serta memberi masukan yang diperlukan untuk mengamankan kelancaran operasional Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai instansi tertinggi dalam Perseroan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggung-jawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan lain-lain.

RUPS sesuai dengan penyelenggaraannya terbagi atas: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), diselenggarakan minimal satu kali dan dilakukan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir; dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang waktu penyelenggaraannya bisa terjadi pada waktu RUPST atau di luar RUPST apabila dibutuhkan.

Umumnya, agenda rapat RUPST mencakup:

1. Laporan atas kinerja perusahaan yang disampaikan oleh Direksi;
2. Penetapan penggunaan laba;

As shown in the Company's governance structure diagram above, the Company's organs are the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each has an equally important role to play in the implementation of GCG.

GMS is the highest organ within the Company that serves as a venue for shareholders to act in equal stature in making important decisions that are related to the capital invested in the Company. However, the GMS is prohibited from intervening the operational decisions that are the domain of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners is an organ of the Company that is responsible for carrying out general and specific supervision of and providing advice to the Board of Directors. Whereas The Board of Directors is an organ of the Company that has the authority and full responsibility for conducting the daily operations of the Company, and acts solely for the interest of the Company in line with the Company's goals and objectives.

In their operational duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors establish sub-organs as they require, in order to expedite the Company's operations and provide input required to ensure the smooth operation of the Company.

General Meeting Of Shareholders

The GMS is the highest organ within the Company, and it has an authority that is not given to the Board of Commissioners nor to the Board of Directors, within the boundaries set by the Articles of Association and the prevailing regulations. Such an authority covers requesting the responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to their management of the Company, amendment of the Articles of Association, appointment and dismissal of the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, determination of the division of work in managing the Company among the Board of Directors, and many more.

According to its implementation, the GMS is categorized into the Annual GMS (AGMS), held at least once a year and at the latest 6 months after the closing of the Company's fiscal year, and the Extraordinary GMS (EGMS), which may be held at the AGMS or any time as required.

The AGMS generally has the following agenda:

1. Report on the Company's performance from the Board of Directors;
2. Determination of the appropriation of earnings;

3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik terdaftar;

4. Agenda lain sesuai ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Sesuai UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Pasal 78 ayat 2, selama tahun 2014, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan, diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2014, RUPS Tahunan tersebut dihadiri oleh 91,44% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan hingga hari dan tanggal diselenggarakannya RUPS Tahunan dimaksud. Bahwa sehubungan dengan rencana pelaksanaan RUPS Tahunan tersebut, Perseroan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberitahukan rencana akan dilakukannya RUPS Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat Perseroan No. 058/VI/DIR-CORSEC/V/2014 perihal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 5 Mei 2014;
2. Memberitahukan mengenai perubahan rencana agenda RUPS Tahunan kepada OJK melalui surat Perseroan No. 061/VI/DIR-CORSEC/V/2014 perihal Perubahan Agenda RUPS Tahunan Perseroan tertanggal 22 Mei 2014;
3. Mengumumkan panggilan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Mei 2014 di Harian Ekonomi Neraca dan Harian Terbit;
4. Mengumumkan panggilan RUPS Tahunan pada tanggal 12 Juni 2014 di Harian Ekonomi Neraca dan Harian Terbit.

Sehingga RUPS Tahunan adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat Perseroan.

RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2014 dengan suara bulat memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
 - a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Laporan Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2013;
 - b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan termasuk Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, seperti termuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang dibuat dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara sesuai laporan No. 0119/T&T-GA/SH/2014 tanggal 27 Maret 2014; dan

3. Appointment of the Public Accountant;

4. Other agenda in line with the provisions in the Company's Articles of Association.

In line with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies ("Company Law"), article 78 paragraph 2, in 2014 the Company held one AGMS on 27 June 2014. This AGMS was attended by 91.44% of all the shares issued by the Company as at the date when the AGMS took place. In relation to the planning for said AGMS, the Company has conducted the following:

1. Announced the plan for the AGMS to the Financial Services Authority ("OJK") through the Company's Letter No. 058/VI/DIR-CORSEC/V/2014 on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 5 May 2014.
2. Announced the change of AGMS agenda to the OJK through the Company Letter No. 061/VI/DIR-CORSEC/V/2014 on the Change of AGMS Agenda for 22 May 2014;
3. Announced the summons for the AGMS on 28 May 2014 on the Neraca daily and Terbit daily;
4. Announced the summons for the AGMS on 12 June 2014 on the Neraca daily and Terbit daily.

Thus the AGMS was conducted lawfully and may make legally binding resolutions regarding the Company.

The AGMS on 27 June 2014 reached the following resolutions by unanimous vote:

1. Approved the Company's Annual Report and to authorized the Company's Financial Statements for the year ended on 31 December 2013.
 - a. Approved and authorized the Company's Report on Business Activities and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company in 2013;
 - b. Approved and authorized the Company's Financial Statements including the statement of financial position and statement of comprehensive income, which had been audited for the year ended 31 December 2013, as presented in the Company's Consolidated Financial Statements for FY2013 as audited by the Public Accounting Firm of Tjahjadi & Tamara with the report No. 0119/T&T-GA/SH/2014 dated 27 March 2014; and

- c. Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas persoalan-persoalan yang telah dilaporkan sebagaimana telah dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
2. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, sebesar Rp118.832.817.772,00 yang digunakan untuk:
- a. Sebesar Rp1.000.000.000,00 dari laba bersih Perseroan disisihkan sebagai cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan sebagaimana diatur dalam pasal 70 UUPT; dan
- b. Sisa sebesar Rp117.832.817.772,00 dari laba bersih Perseroan akan dicatatkan sebagai laba ditahan; dan
- c. Tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan.
3. Menyetujui dan mengesahkan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan serta memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.
- 4.a. Mengangkat dan menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen Perseroan dengan susunan sebagai berikut:
- Dewan Komisaris**
- Komisaris Utama : Suzanna Tanojo
 Komisaris Independen : Peter Rulan Isman
 Komisaris : Rebecca Wahjutirto Tanoyo
- Direksi**
- Direktur Utama : Aldo Jusuf Tjahaja
 Direktur Independen : Cendrasuri Ependy
 Direktur : Debora Wahjutirto Tanoyo
- b. Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas
- c. Approved to grant full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the issues that had been reported as long as those actions are reflected in the Company's annual report and the audited financial statements for the year ended 31st December 2013.
2. Approved the plan to appropriate the Company's net income for the year ended 31 December 2013, amounting to Rp118,832,817,772.00, as follows:
- a. As much as Rp1,000,000,000.00 from the Company's net profit will be appropriated as reserve in accordance with the Articles of Association of the Company and article 70 of the Company Law;
- b. The remainder of Rp117,832,817,772.00 from the Company's net profit will be recorded as retained earnings; and
- c. Approved that the Company would not distribute any dividends to the Shareholders this year.
3. Approved and authorized the report on the use of proceeds from the initial public offering of the Company's shares, and granted full authority to the Board of Directors of the Company with substitution right to conduct all actions necessary in relation to the decision, without any exception.
4. a. Appointed and established the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and Independent Commissioner of the Company, as follows:
- Board of Commissioners**
- President Commissioner : Suzanna Tanojo
 Independent Commissioner : Peter Rulan Isman
 Commissioner : Rebecca Wahjutirto Tanoyo
- Board of Directors**
- President Director : Aldo Jusuf Tjahaja
 Independent Director : Cendrasuri Ependy
 Director : Debora Wahjutirto Tanoyo
- b. Granted full authority with substitution right to the Board of Directors of the Company both individually or collectively to conduct all actions necessary in relation to the decisions of the meeting, including but not limited to create or request to create and sign all deeds to declare that the appointment of the Board of

untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta untuk menyatakan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen Perseroan dalam akta notaris, melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta pihak yang berwenang lainnya, apabila ada, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.
6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melaksanakan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Dewan Komisaris

Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan secara umum atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar terhadap jalannya pelaksanaan tugas operasional serta memberikan nasihat atas kebijakan Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam proses pengambilan keputusan operasional yang merupakan tugas Direksi.

Kinerja Komisaris dievaluasi secara berkala minimal setahun sekali berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Hasil evaluasi kinerja Anggota Dewan Komisaris akan digunakan oleh RUPS untuk memberikan rekomendasi remunerasi serta sebagai salah satu indikator dalam pengangkatan kembali dan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah:

Komisaris Utama	: Suzanna Tanojo
Komisaris Independen	: Peter Rulan Isman
Komisaris	: Rebecca Wahjutirto Tanoyo

Directors and the Board of Commissioners and Independent Commissioner of the Company in notarial deeds, inform the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and all other pertinent authorities, if any, in accordance with the prevailing regulations.

5. Approved to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners of the Company and to determine the salary and other allowances for members of the Board of Directors of the Company.
6. Granted the authority to the Board of Directors of the Company to appoint an independent Public Accountant listed on the Financial Services Authority to audit the Company's books for the year ended 31st December 2013, as well as granted the authority to the Board of Directors upon approval from the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other provisions related to the appointment of the Public Accountant.

Board Of Commissioners

The main objective of the Board of Commissioners is to perform general and specific supervision of the Company's operations and provide advice to the Board of Directors in running the Company, in line with the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners may not be directly involved with any decision-making processes in the Company's operations, which are the domain of the Board of Directors.

The performance of the Board of Commissioners is evaluated regularly at least once a year based on a performance evaluation criteria established by the Shareholders at the GMS. The result of this performance evaluation for members of the Board of Commissioners will subsequently be used by the GMS to provide recommendation on the remuneration for the Board of Commissioners, as well as one of the many indicators considered for the reappointment and dismissal of the members of the Board of Commissioners.

The composition of the Board of Commissioners is:

President Commissioner	: Suzanna Tanojo
Independent Commissioner	: Peter Rulan Isman
Commissioner	: Rebecca Wahjutirto Tanoyo

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dipilih oleh Pemegang Saham Perseroan untuk mengawasi Direksi dalam mengelola Perseroan. Dewan Komisaris juga memantau efektivitas penerapan GCG, memberikan masukan dan melakukan kajian khusus serta tindakan yang dianggap perlu untuk memastikan pengelolaan Perseroan yang sehat dan berhati-hati.

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugasnya berdasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, Undang-undang Perseroan Terbatas dan Undang-undang Pasar Modal.

Sebagai bentuk tanggung jawab, Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan dan membentuk Komite Audit serta komite-komite lainnya apabila dibutuhkan. Rapat diadakan untuk memastikan bahwa tujuan dan kinerja Perseroan dapat tercapai sejalan dengan target Perseroan.

Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris Tahun 2014

Board of Commissioners' Meetings and Attendance in 2014

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
		(A)	(B)	(B:A)
Suzanna Tanojo	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Peter Rulan Isman	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Rebecca Wahjutirto Tanoyo	Komisaris Commissioner	3	3	100%

Prosedur Penentuan Remunerasi Dewan Komisaris

Pemegang saham Perseroan memiliki wewenang untuk menentukan jumlah remunerasi dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2014, pemegang saham telah mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kompensasi yang akan diberikan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Sejak tanggal 15 Desember 2014 Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Remunerasi Perseroan untuk membantu Dewan Komisaris dalam pemilihan calon Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan serta melakukan penilaian terhadap remunerasinya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 15 Desember 2014.

Execution of Duties of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are chosen by the Shareholders of the Company to supervise the Board of Directors in the management of the Company. The Board of Commissioners also monitors the efficacy of GCG implementation, provides input and special reviews, and takes necessary actions to ensure a sound and prudent management of the Company.

The Board of Commissioners of the Company carries out its duties based on the Company's Articles of Association, the Company Law, and the Capital Market Law.

As a manifestation of its responsibility, the Board of Commissioners holds regular meetings to discuss issues related to the management of the Company, the Company's performance evaluation, and the establishment of the Audit Committee and other committees as deemed necessary. Meetings are held to ensure that the Company's goals and performance are in line with the established targets.

Procedures for Determining the Remuneration for the Board of Commissioners

The Shareholders of the Company has the authority to determine the remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Annual General Meeting of Shareholders held on 27 June 2014 resulted in the Shareholders delegating the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the compensation for the services of the Board of Commissioners of the Company.

Since 15 December 2014 the Board of Commissioners of the Company has a Remuneration Committee to help the Board of Commissioners select the candidates for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, and perform assessment on their remuneration based on the Decree of the Board of Commissioners outside of the Meeting of the Board of Commissioners on 15 December 2014.

Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara bersama-sama dalam mengelola Perseroan agar seluruh sumber daya berfungsi secara maksimal, profitabilitas operasional meningkat dengan hasil akhir naiknya nilai Perseroan secara berkesinambungan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama memiliki kedudukan setara dan tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan seluruh kegiatan anggota Direksi. Anggota Direksi dipilih dan diangkat melalui RUPS, untuk masa jabatan 5 tahun. Komposisi Direksi saat ini, sesuai keputusan RUPS Tanggal 27 Juni 2014 terdiri atas seorang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur dengan susunan sebagai berikut:

Direktur Utama	: Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur Independen	: Cendrasuri Ependy
Direktur	: Debora Wahjutirto Tanoyo

Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan keputusan harian Perseroan, termasuk memastikan terselenggarakannya prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, memuakan dan melaksanakan strategi dan kebijakan bisnis, pengawasan dan pengelolaan aset, pengelolaan sumber daya manusia, memastikan pencapaian dan tujuan usaha, terus berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas biaya, serta melaporkan kinerja Perseroan secara keseluruhan dalam RUPS.

Direksi menjalankan tugasnya berdasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, Undang-undang Perseroan Terbatas dan Undang-undang Pasar Modal.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Pemegang Saham Perseroan memiliki wewenang untuk menentukan jumlah remunerasi dari anggota Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2013, pemegang saham telah mendelegasikan wewenangnya ke Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besaran kompensasi yang akan diberikan kepada Direksi.

Sejak tanggal 15 Desember 2014 Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Remunerasi Perseroan untuk membantu Dewan Komisaris dalam pemilihan calon Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Board Of Directors

The Board of Directors is collectively responsible for managing the Company so that its utilization of resources can be optimized, its operational profitability can be increased, and the Company's overall value can be enhanced continuously. Each member of the Board of Directors carries out the duties and makes decisions according to the agreed division of duties and authorities. However, the execution of these duties by any member of the Board of Directors remains the collective responsibility of the Board of Directors.

Each member of the Board of Directors, without exception to the President Director, stands equal to each other. The President Director is responsible for coordinating the activities of the Board of Directors. Members of the Board of Directors are chosen and appointed by the GMS for a term of five years. The current composition of the Board of Directors of the Company, based on the resolution of the GMS on 27 March 2014, is one President Director and two Directors, as follows:

President Director	: Aldo Jusuf Tjahaja
Independent Director	: Cendrasuri Ependy
Director	: Debora Wahjutirto Tanoyo

Execution of the Duties of the Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for the day-to-day operations and decisionmaking of the Company, including to ensure that the good corporate governance principles are implemented in the activities of the Company across all organizational levels in a satisfactory manner, implement the business strategies and policies, supervise and manage assets and human resources, ensure the achievement of the business goals, improve cost efficiency and effectiveness, and report the Company's overall performance to the GMS.

The Board of Directors executes its duties based on the Company's Articles of Association, the Company Law, and the Capital Market Law.

Procedures for Determining the Remuneration for the Board of Directors

The Shareholders of the Company has the authority to determine the remuneration for members of the Board of Directors. The Annual General Meeting of Shareholders held on 14 June 2013 resulted in the Shareholders delegating the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the compensation for the services of the Board of Directors of the Company.

Since 15 December 2014 the Board of Commissioners of the Company has a Remuneration Committee to help the Board of Commissioners select the candidates for the members of the Board of Directors

Perseroan serta melakukan penilaian terhadap remunerasinya berdasarkan Surak Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 15 Desember 2014.

Sebagai bentuk tanggung jawab, Direksi mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan.

and the Board of Commissioners of the Company, and perform assessment on their remuneration based on the Decree of the Board of Commissioners outside of the Meeting of the Board of Commissioners on 15 December 2014.

As part of its responsibility, the Board of Directors conducts meetings to discuss issues related to the Company's management and to evaluate the Company's performance.

Rapat dan Kehadiran Direksi Tahun 2014

Board of Commissioners' Meetings and Attendance in 2014

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
		(A)	(B)	(B:A)
Aldo Jusuf Tjahaja	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Cendrasuri Ependy	Direktur Independen Independent Director	12	12	100%
Debora Wahjutirto Tanoyo	Direktur Director	7	7	100%

Kebijakan Perseroan tentang Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Direksi dan Anggota Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan khususnya bagi Pemegang Saham Perseroan untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

Company Policy on the Board of Directors' Performance Assessment

The Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners and the assessment result is presented to the Shareholders at the GMS. The assessment result for each individual member of the Board of Directors is used as one of the factors considered by the Shareholders of the Company to dismiss and/or reappoint said member of the Board of Directors. The assessment result is a method by which the Board of Directors' effectiveness is evaluated and enhanced.

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 sebagaimana telah diubah dan menjadi Lampiran Keputusan BAPEPAM-LK No. 643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012. Komite Audit dibentuk pada tanggal 24 Desember 2013.

Audit Committee

The Audit Committee was established to comply with the BAPEPAM-LK Regulation No. IX.1.5 on the Establishment and Guidelines for the Audit Committee, which is the attachment to the Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004, as amended as the Attachment to the Decree of BAPEPAM-LK No. 643/BL/2012 dated 7 December 2012. The Audit Committee was established on 24 December 2013.

Jumlah anggota Komite Audit Perseroan adalah 3 orang terdiri dari 1 orang Komisaris Independen dan 2 orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang akuntansi/manajemen risiko. Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen. Perseroan melarang anggota Direksi untuk duduk dalam keanggotaan Komite Audit. komposisi anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari Komisaris Independen dan Pihak Independen.

The number of members of the Audit Committee is 3 persons, whereby 1 person is an Independent Commissioner and the remaining 2 persons are independent parties who have expertise in the areas of accounting/risk management. The Audit Committee is chaired by the Independent Commissioner. The Company prohibits members of the Board of Directors to serve on the Audit Committee. The Audit Committee is composed of an Independent Commissioner and Independent Parties.

Komite Audit bertanggung jawab memberikan petunjuk dan masukan yang objektif dan profesional kepada Dewan Komisaris terkait rekomendasi dari Direksi. Komite Audit terbentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Dalam menjalankan wewenang, Komite Audit wajib bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi internal audit.

Berdasarkan Peraturan No. IX.1.5 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK (kini OJK) No.Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, komite audit memiliki wewenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

Susunan Komite Audit

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/VI-SPDK/XII/2013 tanggal 24 Desember 2013, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Peter Rulan Isman (Ketua)

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1971. berpengalaman dalam bidang keuangan sejak tahun 1993 hingga tahun 2005, pernah menjabat sebagai Direktur PT Redialindo Mandiri (1998-1999), sebagai Direktur Utama PT Victoria Kapitalindo International (1999-2003), dan sebagai Direktur Utama PT Victoria Sekuritas (2003-2005). Sejak tahun 2005 hingga tahun 2012 beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk di bidang perdagangan batu bara, dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Cakrawala Sejahtera Sejati (2012-sekarang) yang juga bergerak dalam bidang perdagangan batubara, selanjutnya pada tahun 2013 beliau diangkat menjadi Komisaris Independen merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Tety Achdijati (Anggota)

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1967. berpengalaman dalam bidang keuangan sejak tahun 1991 hingga saat ini, pernah menjabat sebagai Assistant Accounting Manager PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (1992-2009), sebagai Finance & Accounting Manager PT Jaring Retail Indonesia (2010-2011), dan sebagai Finance & Accounting Manager PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (2013), selanjutnya pada tanggal 24 Desember 2013 beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan.

Nita Rama Yunita (Anggota)

Warga Negara Indonesia, 28 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1985. berpengalaman dalam bidang keuangan sejak tahun 2007 hingga saat ini, pernah menjabat sebagai Internal Control pada Deutsche Bank (2009-2010), sebagai Accountant pada PT Asri Kencana Gemilang (2013), selanjutnya pada tanggal 24 Desember 2013 beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan.

The Audit Committee is responsible for providing guidance, objective input, and professional advice to the Board of Commissioners on the suggestions from the Board of Directors. The Audit Committee was established and reports to the Board of Commissioners. In executing its authority, the Audit Committee shall cooperate with the parties that carry out the internal audit function.

Based on the BAPEPAM-LK Regulation No. IX.1.5 Attachment to the Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK (now the Financial Services Authority or OJK) No. Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012 on the Establishment and Guidelines for the Audit Committee, the Audit Committee has the authority to access records or information about the Company's employees, funds, assets and other resources as required to perform its duties.

Composition of the Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 005/VI-SPDK/XII/2013 dated 24 December 2013, the composition of the Audit Committee is as follows:

Peter Rulan Isman (Chairman)

Indonesian citizen, 42 years old. Born in Jakarta in 1971. Has experience working in finance since 1993. Previously served as Director of PT Redialindo Mandiri (1998-1999), President Director of PT Victoria Kapitalindo International (1999-2003), and President Director of PT Victoria Sekuritas (2003-2005). From 2005 to 2012 he served as President Director of PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk, and is currently serving as President Director of PT Cakrawala Sejahtera Sejati (2012-sekarang), both of which are engaged in the coal trading business. In 2013 he was appointed as Independent Commissioner of the Company as well as the Chairman of the Audit Committee.

Tety Achdijati (Member)

Indonesian citizen, 46 years old, born in Jakarta in 1967. Has considerable experience working in the financial sector since 1991 until presently, and has served as Assistant Accounting Manager at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (1992-2009), as Finance & Accounting Manager at PT Jaring Retail Indonesia (2010-2011), and as Finance & Accounting Manager of PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (2013). On 24 December 2013 he was appointed as member of the Audit Committee.

Nita Rama Yunita (Member)

Indonesian citizen, 28 years old, born in Jakarta in 1985. Has been working in the financial sector since 2007, with roles such as Internal Control at Deutsche Bank (2009-2010), and Accountant at PT Asri Kencana Gemilang (2013). Appointed as member of the Audit Committee on 24 December 2013.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensi anggota komite.

Tugas dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit Perseroan bertugas untuk melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pelaporan keuangan. Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris yang antara lain meliputi:

A. Tugas Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik yang ditunjuk Perusahaan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perusahaan mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Unit Audit Internal Perusahaan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perusahaan atas temuan Unit Audit Internal Perusahaan;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perusahaan;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;

Independency of Audit Committee

All members of Company's Audit Committee are independent parties and do not have any financial, management, share ownership and/or family relationship with other member of Board of Commissioner, Board of Directors and/or the Controlling Shareholders or relationship with the Company

Duties and Authority of the Audit Committee

The Audit Committee is responsible for monitoring and evaluating the planning and execution of audits and monitoring the follow-up of the audit findings in order to assess the adequacy of financial reporting. The Audit Committee provides professional and independent opinion to the Board of Commissioners relating to the reports or issued presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and identifies issues that require the attention of the Board of Commissioners, which cover the following:

A. Duties of the Audit Committee

1. Conduct a review of the financial information that will be issued by the Company to the public and/or the authorities, among others, financial statements, projections, and other statements relating to the Company's financial information;
2. Conduct a review of the Company's adherence to laws and regulations in relation to its activities;
3. Provide independent opinion in the event of disagreement between the management and the appointed Public Accounting Firm for services rendered;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners of the Public Accounting Firm based on independence, scope of work, and fees;
5. Conduct a review of the audit implementation by the Internal Audit Unit of the Company, and oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Unit;
6. Conduct a review of the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors, if the Company does not possess a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Examine complaints relating to accounting and financial reporting processes in the Company;

8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perusahaan terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

B. Wewenang Komite Audit

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Komite Audit

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Komite Audit memiliki kewenangan untuk mengakses laporan audit internal dan laporan lainnya melalui komunikasi langsung dengan auditor internal maupun eksternal. Selain itu, Komite Audit juga berwenang membahas persoalan yang ditemukan dalam audit dengan Direksi dan senior eksekutif lain berdasarkan persetujuan Direksi.

Pada tahun 2014, Komite Audit menyelenggarakan 4 kali rapat yang dituangkan dalam risalah rapat dan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2014, Komite Audit melakukan beberapa aktivitas, yaitu sebagai berikut:

1. Mengevaluasi dan merekomendasikan penunjukan auditor eksternal.
2. Menganalisa laporan keuangan triwulan dan tahunan.
3. Mengkaji rencana dan sumber audit internal.
4. Mengkaji rencana audit eksternal.
5. Mengkaji fungsi hukum dan kepatuhan.

8. Review and provide advice to the Board of Commissioners in relation to the Company's potential conflict of interest, and
9. Maintain confidentiality of documents, data and company information.

B. Authority of the Audit Committee

1. Access the documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources, as required;
2. Communicate directly with employees, including Directors and those who perform the function of internal audit, risk management, and accounting, in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties outside of the members of the Audit Committee should it be required to assist the the Audit Committee in conducting its duties; and
4. Execute other authorities as granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Meetings and Attendance

In order to achieve these objectives, the Audit Committee has the authority to access the internal audit reports and other reports through direct communication with internal and external auditors. In addition, the Audit Committee is also authorized to discuss issues that it has found during the audit with the Board of Directors and senior executives upon approval from the Board of Directors.

In 2014, the Audit Committee held 4 meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Internal Audit.

Audit Committee Activities

In 2014 the Audit Committee conducted among others the following activities:

1. Evaluated and recommended the appointment of the external auditor.
2. Analyzed the quarterly and annual financial statements.
3. Reviewed internal audit plan and audit resources.
4. Reviewed the external audit plan.
5. Reviewed the legal and compliance functions.

Komite Investasi

Komite Investasi Perseroan dibentuk berdasarkan Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

Jumlah anggota Komite Investasi Perseroan adalah 3 orang terdiri dari 1 orang Komisaris Independen dan 2 orang anggota yang berasal dari Dewan Komisaris Perseroan.

Komite Investasi bertanggung jawab membantu tugas Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terkait dengan investasi yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.

Susunan Komite Investasi

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 025/VI/SPDK/IX/2014 tanggal 5 September 2014, susunan Komite Investasi adalah sebagai berikut:

Peter Rulan Isman (Ketua)

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1971. berpengalaman dalam bidang keuangan sejak tahun 1993 hingga tahun 2005, pernah menjabat sebagai Direktur PT Redialindo Mandiri (1998-1999), sebagai Direktur Utama PT Victoria Kapitalindo International (1999-2003), dan sebagai Direktur Utama PT Victoria Sekuritas (2003-2005). Sejak tahun 2005 hingga tahun 2012 beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk di bidang perdagangan batu bara, dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Cakrawala Sejahtera Sejati (2012-sekarang) yang juga bergerak dalam bidang perdagangan batubara, selanjutnya pada tahun 2013 beliau diangkat menjadi Komisaris Independen merangkap sebagai Ketua Komite Investasi Perseroan.

Suzanna Tanojo (Anggota)

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, lahir di Tulung Agung pada tahun 1958. Menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga, Surabaya pada tahun 1982. Memulai karir pada PT Unggul Indah Corporation Tbk, dengan jabatan sebagai CFO (1986-1995), kemudian pada PT Apac Citra Centertex Tbk dan anak perusahaan PT Apac Inti Corpora dengan jabatan terakhir sebagai CFO (1995-2003) dan PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (1996-2003) sebagai CFO. Selain berkarir di Perseroan juga sebagai Pengusaha yang bergerak di bidang Industri Tekstil, Industri Kimia, Properti dan Keuangan di dalam kelompok grup Victoria (1995-sekarang) dan menjabat sebagai Komisaris PT Bank Victoria International Tbk (2006 – sekarang). Sejak tahun 2012 sampai saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan merangkap sebagai anggota Komite Investasi Perseroan sejak tanggal 5 September 2014.

Investment Committee

The Company's Investment Committee was established in accordance with the Indonesian Good Corporate Governance Guidelines of 2006 issued by the National Committee on Governance Policy.

The Investment Committee consists of 3 members, i.e. 1 Independent Commissioner and 2 members from the Board of Commissioners of the Company.

The Investment Committee is responsible for assisting the duty of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, in relation to the investments made by the Company and its Subsidiaries.

Investment Committee Composition

Pursuant to the Decree of the Board of Commissioners Outside of the Meeting of the Board of Commissioners No. 025/VI/SPDK/IX/2014 dated 5 September 2014, the members of the Investment Committee are as follows:

Peter Rulan Isman (Chairman)

Indonesian citizen, 42 years old. Born in Jakarta in 1971. Experienced in working in finance from 1993 to 2005. Previously served as Director of PT Redialindo Mandiri (1998-1999), President Director of PT Victoria Kapitalindo International (1999-2003), and President Director of PT Victoria Sekuritas (2003-2005). From 2005 to 2012 he served as President Director of PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk, and is currently serving as President Director of PT Cakrawala Sejahtera Sejati (2012-present), both of which are engaged in the coal trading business. In 2013 he was appointed as Independent Commissioner of the Company as well as the Chairman of the Investment Committee.

Suzanna Tanojo (Member)

Indonesian citizen, 56 years of age. Born in Tulungagung in 1958. Completed her studies at the Faculty of Economics, Department of Accounting, Airlangga University, Surabaya in 1982. Started her career at PT Unggul Indah Corporation Tbk as CFO (1986-1995), and then at PT Apac Citra Centertex Tbk and its subsidiary PT Apac Inti Corpora with the last position held as CFO (1995-2003), and at PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (1996-2003) also as CFO. Aside from working at the Company, she is also an entrepreneur whose businesses cover textile industry, chemical industry, property, and finance, all within the Victoria Group (1995-present). She is a Commissioner of PT Bank Victoria International Tbk (2006-present). Since 2012 up to now has been serving as President Commissioner of the Company and member of the Investment Committee of the Company since 5 September 2014.

Rebecca Wahjutirto Tanoyo (Anggota)

Warga Negara Indonesia, 26 tahun, lahir di Surabaya pada tahun 1987. Mendapatkan gelar Bachelor of Arts dari University of San Fransisco, USA pada tahun 2010. Memulai karir pada PT Wings Surya sebagai Marketing Manager. Sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 menjabat sebagai Direktur Perseroan dan kemudian diangkat menjadi Komisaris Perseroan merangkap sebagai anggota Komite Investasi Perseroan sejak tanggal 5 September 2014.

Tugas dan Wewenang Komite Investasi

Komite Investasi bertugas untuk membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terkait dengan investasi yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak, tugas dan tanggung jawab komite.

A. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

1. Menelaah efektifitas investasi yang telah ditetapkan bagi kegiatan investasi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan;
2. Menelaah dan mengkaji secara periodik pelaksanaan investasi yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak Perusahaan yang meliputi kepatuhan dalam melaksanakan kebijakan investasi yang telah ditetapkan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan terkait termasuk tingkat risiko dari setiap investasi;
3. Menyediakan bahan rujukan dan informasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan pengelolaan investasi;
4. Menelaah risiko yang mungkin timbul sehubungan dengan rencana investasi yang akan dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak Perusahaan;
5. Melaporkan hasil-hasil kerja Komite Investasi kepada Dewan Komisaris secara periodikal;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak Perusahaan;

B. Wewenang Komite Investasi

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang investasi, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Untuk melaksanakan tugasnya Komite Investasi dapat bekerjasama dengan Divisi lainnya yang terkait;

Rebecca Wahjutirto Tanoyo (Member)

Indonesian citizen, 27 years of age. Born in Surabaya in 1987. Obtained her Bachelor of Arts degree from the University of San Fransisco, USA in 2010. Started her career at PT Wings Surya as Marketing Manager. From 2012 to 2014 served as Director of the Company and subsequently was appointed as Commissioner of the Company and member of the Investment Committee of the Company on 5 September 2014.

Duties and Authority of the Investment Committee

The Investment Committee is responsible for assisting the duty of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, in relation to the investments made by the Company and its Subsidiaries.

A. Duties of the Investment Committee

1. Conduct a review of the efficacy of investments determined and taken by the Company and its Subsidiaries;
2. Conduct a periodic review of the Company's and its Subsidiaries' investments, covering aspects such as compliance in executing investment policies as determined in accordance with the related guidelines, including the risk level of each investment;
3. Provide reference and information to the Board of Commissioners in relation to the management of such investments;
4. Conduct a review on the risks that may arise from the investment plans of the Company and its Subsidiaries;
5. Report the results of the Investment Committee's work to the Board of Commissioners on a periodic basis; and
6. Conduct other tasks from the Board of Commissioners in line with the roles and responsibility of the Board of Commissioners in supervising the investments of the Company and its Subsidiaries.

B. Authority of the Investment Committee

1. Access the documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources, as required;
2. Cooperate with other related divisions to execute the duties of the Investment Committee;

3. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang terkait tugas dan tanggung jawab Komite Investasi; dan

4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Komite Investasi

Pada tahun 2014, Komite Investasi menyelenggarakan 2 kali rapat yang dituangkan dalam risalah rapat dan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

Jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah 3 orang terdiri dari 1 orang Komisaris Independen dan 2 orang anggota yang berasal dari Dewan Komisaris Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab membantu tugas Dewan Komisaris Perseroan dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunasinya.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 024/VI/SPDK/VII/2014 tanggal 15 Desember 2014, susunan Komite Nominasi dan adalah sebagai berikut:

Peter Rulan Isman (Ketua)

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1971. berpengalaman dalam bidang keuangan sejak tahun 1993 hingga tahun 2005, pernah menjabat sebagai Direktur PT Redialindo Mandiri (1998-1999), sebagai Direktur Utama PT Victoria Kapitalindo International (1999-2003), dan sebagai Direktur Utama PT Victoria Sekuritas (2003-2005). Sejak tahun 2005 hingga tahun 2012 beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk di bidang perdagangan batu bara, dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Cakrawala Sejahtera Sejati (2012-sekarang) yang juga bergerak dalam bidang perdagangan batubara, selanjutnya pada tahun 2013 beliau diangkat menjadi Komisaris Independen merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

3. Communicate directly with employees, including Directors and those who perform the function of internal audit, risk management, and accounting, in relation to the duties and responsibilities of the Investment Committee; and

4. Execute other authorities as granted by the Board of Commissioners.

Investment Committee Meetings and Attendance

In 2014, the Investment Committee held two meetings, for all of which the minutes of meeting were prepared and subsequently submitted to the Board of Commissioners of the Company.

Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee was established in accordance with the Indonesian Good Corporate Governance Guidelines of 2006 issued by the National Committee on Governance Policy.

The Nomination and Remuneration Committee consists of 3 members, i.e. 1 Independent Commissioner and 2 members from the Board of Commissioners of the Company.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for assisting the duty of the Board of Commissioners in determining the criteria for candidacy of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, alongside the remuneration system.

Nomination and Remuneration Committee Composition

Pursuant to the Decree of the Board of Commissioners Outside of the Meeting of the Board of Commissioners No. 024/VI/SPDK/IX/2014 dated 15 December 2014, the members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Peter Rulan Isman (Chairman)

Indonesian citizen, 42 years old. Born in Jakarta in 1971. Experienced in working in finance from 1993 to 2005. Previously served as Director of PT Redialindo Mandiri (1998-1999), President Director of PT Victoria Kapitalindo International (1999-2003), and President Director of PT Victoria Sekuritas (2003-2005). From 2005 to 2012 he served as President Director of PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk, and is currently serving as President Director of PT Cakrawala Sejahtera Sejati (2012-present), both of which are engaged in the coal trading business. In 2013 he was appointed as Independent Commissioner of the Company as well as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Suzanna Tanojo (Anggota)

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, lahir di Tulung Agung pada tahun 1958. Menyelesaikan studi dari Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga, Surabaya pada tahun 1982. Memulai karir pada PT Unggul Indah Corporation Tbk, dengan jabatan sebagai CFO (1986-1995), kemudian pada PT Apac Citra Centertex Tbk dan anak perusahaan PT Apac Inti Corpora dengan jabatan terakhir sebagai CFO (1995-2003) dan PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (1996-2003) sebagai CFO. Selain berkarir di Perseroan juga sebagai Pengusaha yang bergerak di bidang Industri Tekstil, Industri Kimia, Properti dan Keuangan di dalam kelompok grup Victoria (1995-sekarang) dan menjabat sebagai Komisaris PT Bank Victoria International Tbk (2006 – sekarang). Sejak tahun 2012 sampai saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 15 Desember 2014.

Rebecca Wahjutirto Tanoyo (Anggota)

Warga Negara Indonesia, 26 tahun, lahir di Surabaya pada tahun 1987. Mendapatkan gelar Bachelor of Arts dari University of San Fransisco, USA pada tahun 2010. Memulai karir pada PT Wings Surya sebagai Marketing Manager. Sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 menjabat sebagai Direktur Perseroan dan kemudian diangkat menjadi Komisaris Perseroan merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 15 Desember 2014.

Tugas dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya, tugas dan tanggung jawab komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

A. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
4. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan

Suzanna Tanojo (Member)

Indonesian citizen, 56 years of age. Born in Tulungagung in 1958. Completed her studies at the Faculty of Economics, Department of Accounting, Airlangga University, Surabaya in 1982. Started her career at PT Unggul Indah Corporation Tbk as CFO (1986-1995), and then at PT Apac Citra Centertex Tbk and its subsidiary PT Apac Inti Corpora with the last position held as CFO (1995-2003), and at PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (1996-2003) also as CFO. Aside from working at the Company, she is also an entrepreneur whose businesses cover textile industry, chemical industry, property, and finance, all within the Victoria Group (1995-present). She is a Commissioner of PT Bank Victoria International Tbk (2006-present). Since 2012 up to now has been serving as President Commissioner of the Company and member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company since 15 December 2014.

Rebecca Wahjutirto Tanoyo (Member)

Indonesian citizen, 27 years of age. Born in Surabaya in 1987. Obtained her Bachelor of Arts degree from the University of San Fransisco, USA in 2010. Started her career at PT Wings Surya as Marketing Manager. From 2012 to 2014 served as Director of the Company and subsequently was appointed as Commissioner of the Company and member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company on 15 December 2014.

Duties and Authority of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for assisting the duty of the Board of Commissioners in determining the criteria for candidacy of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, alongside the remuneration system.

A. Duties of the Nomination and Remuneration Committee

1. Conduct an evaluation of the remuneration policy;
2. Provide a recommendation to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
3. Provide a recommendation to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy for Executive Officers and the entire staff, to be submitted to the Board of Directors;
4. Prepare and provide a recommendation to the Board of Commissioners on the system and procedures for appointing and/or replacing

Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

5. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan;
7. Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan remunerasi wajib memperhatikan sekurang-kurangnya:
 - a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Prestasi kerja individual; dan
 - c. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan

B. Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Untuk melaksanakan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerjasama dengan Divisi Sumber Daya Manusia dan Divisi lainnya yang terkait;
3. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang terkait tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2014, Komite Remunerasi menyelenggarakan 1 kali rapat yang dituangkan dalam risalah rapat dan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, to be submitted to the General Meeting of Shareholders;

5. Provide a recommendation to the Board of Commissioners on the candidates for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
6. Maintain confidentiality of documents, data and company information; and
7. The Nomination & Remuneration Committee in carrying out its duties and responsibilities related to remuneration policy must at least take into consideration:
 - a. Financial performance and fulfillment of reserves as stipulated by the applicable regulations;
 - b. Individual work performance; and
 - c. Company targets and long-term strategy.

B. Authority of the Nomination and Remuneration Committee

1. Access the documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources, as required;
2. Cooperate with other related divisions to execute the duties of the Nomination & Remuneration Committee;
3. Communicate directly with employees, including Directors and those who perform the function of internal audit, risk management, and accounting, in relation to the duties and responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee; and
4. Execute other authorities as granted by the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Meetings and Attendance

In 2014, the Remuneration Committee held one meeting, for which the minutes of meeting were prepared and subsequently submitted to the Board of Commissioners of the Company.

Sekretaris Perusahaan

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi Perseroan telah menetapkan Caprie Ardira Azhar sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) Perseroan yang berlaku efektif pada tanggal 6 Februari 2014, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 01/VI/SK-DIR/II/2014.

Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat.

Caprie Ardira Azhar Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia. 27 tahun. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung di tahun 2012. Mengawali karirnya sebagai Associate di kantor konsultan hukum Makes & Partners di Jakarta pada tahun 2012 hingga 2014. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2014 dan menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk dan menyusun Piagam Unit Audit Internal dan Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal tanggal 28 Nopember 2008, dimana Perseroan diwajibkan untuk membentuk Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Christine Wahyu Indrayani sebagai Kepala Satuan Audit Internal diangkat berdasarkan surat penunjukan tanggal 27 Mei 2013. Sebelumnya ia bekerja sebagai Staf Akuntansi di Universitas Bandar Lampung (2003-2004), dan di PT Grahacitra Adhitama (sejak 2005). Ia lulus dari STIE Supra Jakarta, Program Studi Akuntansi, tahun 2008. Selama tahun 2014, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan yaitu sebagai berikut:

Corporate Secretary

In order to comply with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers and Public Companies, the Board of Directors of the Company appointed Caprie Ardira Azhar as the Corporate Secretary of the Company on 6 February 2014, in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 01/VI/SK-DIR/II/2014.

The duties of the Corporate Secretary are as follows:

1. Following the developments of the capital markets, especially the regulations prevailing in the capital markets;
2. Providing services in relation to information required by investors concerning the condition of the Company;
3. Providing input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Law No. 8/1995 on Capital Markets and its relevant regulations;
4. Acting as a liaison or contact person between the Company and the Financial Services Authority and the public.

Caprie Ardira Azhar Corporate Secretary

Indonesian citizen. 27 years old. Obtained her bachelor of law degree from Padjajaran University, Bandung in 2012. Initiated her career as Associate at Makes & Partners law consulting firm in Jakarta, from 2012 to 2014. Subsequently, she joined the Company as Corporate Secretary in 2014.

Internal Audit Unit

The Company has established the Internal Audit Charter and set up the Internal Audit Unit in accordance with the BAPEPAM-LK Regulation No. IX.1.7 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter, dated 28 November 2008, whereby the Company is required to establish the Internal Audit Charter by the Board of Directors upon approval from the Board of Commissioners.

The Company appointed Christine Wahyu Indrayani as Head of Internal Audit by the letter of appointment dated 27 May 2013. Previously she worked as Accounting Staff at the University of Bandar Lampung (2003-2004) and at PT Grahacitra Adhitama (since 2005). She graduated from STIE Supra Jakarta, Accounting Major, in 2008.

Throughout 2014 the Internal Audit Unit conducted its duties and responsibilities in accordance with the Company's Internal Audit Charter, as follows:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Sistem Pengendalian Internal

Guna mencapai tujuan dan sasaran Perseroan yang telah ditetapkan, serta mampu mencegah terjadinya penyimpangan, kebocoran dan pemborosan keuangan organisasi, bahkan mampu mencegah terjadinya Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), Direksi menyusun Sistem Pengendalian Internal untuk mengarahkan dan membimbing bawahan dalam pelaksanaan tugasnya. Sistem Pengendalian Internal mencakup hal-hal sebagai berikut:

- i. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:
 - a. Integritas, nilai etika dan kompetensi Karyawan;
 - b. Filosofi dan gaya manajemen;
 - c. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab;
 - d. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia; dan
 - e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
- ii. Pengkajian dan pengelolaan risiko yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko yang relevan;
- iii. Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian

- a. Formulate and implement an annual internal audit plan;
- b. Examine and evaluate the implementation of the internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
- c. Inspect and assess the efficiency and effectiveness of the Company's finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- d. Suggest improvements and provide objective information on the activities examined at all managerial levels;
- e. Prepare audit reports and submit the reports to the President Director and the Board of Commissioners;
- f. Monitor, analyze and report on the implementation of the improvements that have been suggested;
- g. Collaborate with the Audit Committee;
- h. Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities, and
- i. Conduct special investigations if necessary.

Internal Control System

In order to achieve the Company's goals and objectives that have been established, and to prevent the fraud, financial leakage and wastage of the Company's financial resources, and further to prevent the practice of corruption, collusion and nepotism (KKN), the Board of Directors has prepared an Internal Control System aimed at directing and guiding all employees in the execution of their duty. The Internal Control System includes the following:

- i. A disciplined and structured internal control environment within the Company, consisting of:
 - a. Integrity, ethics and competence of employees;
 - b. Philosophy and management style;
 - c. Methods pursued by the management in carrying out its authority and responsibility;
 - d. Organization and development of human resources, and
 - e. Attention and directives from the Board of Directors.
- ii. Assessment and management of risks, i.e. a process for identifying, analyzing, assessing and managing relevant risks;
- iii. Control activities, i.e. actions performed within a control process applied to the activities of

terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan;

- iv. Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi Perusahaan; dan
- v. Monitoring yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan bisnis sehari-harinya, Perseroan dihadapkan dengan sejumlah risiko dengan tingkat eksposur yang berbeda-beda. Risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan diklasifikasikan dan dijelaskan sebagai berikut.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen Keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan utang nasabah dan utang bank. Perseroan dan Entitas Anak melakukan efisiensi penggunaan pinjaman dari bank dan melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan imbal hasil yang memadai.

Risiko Pasar

Perseroan dan Entitas Anak terekspos dengan risiko pasar sehubungan dengan usaha yang dijalankan Entitas Anak yaitu usaha asuransi kerugian (VINS) dan usaha sekuritas (VSI). VINS memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola usahanya. Sebagai bagian dari usaha asuransi, VINS menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Sedangkan, VSI terekspos terhadap risiko pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, VSI bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan VSI terkena risiko pasar. Selain itu, VSI juga menghadapi

the Company at all levels and units within the Company's organizational structure, including the authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of job performance, job description and security of the Company's assets;

- iv. Information and communication system, i.e. a process of reports preparation on the Company's operations, finances, and observance of the rules and regulations applicable to the Company, and
- v. Monitoring, i.e. the process of assessing the quality of the internal control system, including internal audit function at every level and unit of the Company, so that it can be implemented optimally, including a provision that deviations must be reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Risk Management

In the course of doing its day-to-day business, the Company is faced with a number of risks with varying exposure levels. The risks faced by the Company are classified and described as follows.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The financial assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries that may be affected by the interest rate risk consist mainly of cash and cash equivalents, short term investments, accounts receivable, customer debts and bank loans. The Company and its Subsidiaries strive for an efficient utilization of bank loans and for investing prudently in financial instruments with fixed interest that yield adequate returns.

Market Risk

The Company and its Subsidiaries are exposed to market risk in connection with the businesses in which the Subsidiaries are engaged, namely insurance (VINS) and securities trading (VSI). VINS owns and utilizes various financial instruments to manage its business. As part of the insurance business, VINS receives payments from policyholders and invests such funds in various types of investment products in its portfolio. The returns of these investments are then used to cover future expenses that may arise from the claims of policyholders. VSI, meanwhile, is exposed to market risk primarily arising from the possibility of failure of its counterparties to meet their liabilities, or through trading errors and other errors. In trading on the stock exchange, VSI acts as principal and then transfers the contract to the customers. Failure of customers receiving the trading results will lead to VSI's exposure to market risk. Additionally, VSI is also exposed to market risks related to investments

risiko pasar terkait investasi pada aset keuangan. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Entitas Anak mendiversifikasi portofolionya dan memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Direksi.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari nasabah, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk nasabah individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut. Perseroan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perseroan dan Entitas Anak menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan Entitas Anak dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang timbul sehubungan dengan kegiatan operasional sehari-hari. Risiko operasional sesuai dengan kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak. Untuk mengatasi risiko operasional, Perseroan dan Entitas Anak berusaha untuk menjaga ketentuan-ketentuan yang dipenuhi dalam industri Keuangan, di mana untuk perusahaan Sekuritas adalah menjaga Minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) setiap saat sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK nomor V.D.5 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Untuk perusahaan asuransi harus menerapkan metode Risk Based Capital yang secara hukum metode ini telah ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dan untuk perbankan

in financial assets. The fair value of an investment portfolio depends on financial markets, which may change from time to time. In order to minimize the impact of fluctuations in the financial markets, the Subsidiary diversifies its portfolio and monitors various risk measurements, based on the duration, sensitivity, and references approved by the Board of Directors.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and its Subsidiaries will incur losses arising from customers, clients, or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk in the Company. The Company and its Subsidiaries manage and control the credit risk by setting limits on the level of risk that is acceptable for individual customers and by monitoring the exposure associated with these limits. The Company and its Subsidiaries perform business transactions only with widely recognized and credible parties. The Company and its Subsidiaries have a policy in place that requires all third parties who wish to trade on credit terms to pass the verification procedure first. In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk arising from doubtful accounts.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk that may arise when the cash flow position of the Company and its Subsidiaries shows that their short-term income will not be sufficient to cover short-term expenses. The Company and its Subsidiaries as of the date of reporting have sufficient liquidity to cover all their short-term liabilities. In managing liquidity risk, the Company and its Subsidiaries monitor and maintain a certain level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and its Subsidiaries and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Company and its Subsidiaries also regularly evaluate their cash flow projections and actual cash flows, including their debt maturity schedule.

Operational Risk

Operational risk is the risk that arises in relation to the daily activities of the Company and its Subsidiaries. The operational risk level is proportional to the Company's and its Subsidiaries' operational activities. To mitigate the operational risk, the Company and its Subsidiaries strive to always adhere to the provisions of the financial industry, which for securities companies is to maintain the Minimum Adjusted Net Working Capital (NAWC) at any time in accordance with BAPEPAM-LK No. V.D.5 on the Maintenance and Reporting of Adjusted Net Working Capital. Insurance companies have to implement the risk-based capital method as legally established by the Decree of the Minister of Finance No. 424/KMK.06/2003 on the Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies, and for banking, the Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 5/8/PBI/2003 on the Application

dengan tetap menerapkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, maka sebagai implementasi atas PBI dapat membangun budaya risiko dan menerapkannya dalam seluruh aktivitas operasional.

Manajemen Risiko Modal

Perseroan dan Entitas Anak berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Entitas anak, VSI, diwajibkan untuk memelihara persyaratan MKBD seperti yang disebutkan dalam Peraturan BAPEPAM-LK No.V.D.5 dan Peraturan BAPEPAM-LK No.X.E.1, yang antara lain menentukan MKBD untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi sebesar Rp 25 miliar. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, VSI terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang dipersyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang. VSI telah memenuhi persyaratan MKBD pada tanggal 30 Desember 2014 dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Risiko Kondisi Ekonomi di Indonesia

Perseroan berbentuk badan hukum di Indonesia di mana seluruh kegiatan operasi dan aset-asetnya berada di Indonesia. Seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan adalah warga negara Indonesia yang berbasis di Indonesia. Karena semua kegiatan usaha Perseroan secara substansial dilaksanakan di Indonesia, Perseroan dapat terkena dampak negatif dari kebijakan-kebijakan Pemerintah, ketidakstabilan kondisi sosial, bencana alam, regulasi dalam bidang hukum, ekonomi dan politik, serta perkembangan dunia internasional di luar kontrol Perseroan yang mempengaruhi Indonesia, seperti akan diuraikan di bawah ini. Hal ini dapat berdampak negatif bagi kegiatan usaha, prospek serta kondisi keuangan serta hasil usaha Perseroan.

1. Risiko yang berkaitan dengan perekonomian dan moneter

Menurunnya kondisi ekonomi dunia telah berdampak negatif bagi kinerja perekonomian Indonesia, yang tercermin dalam menurunnya pertumbuhan ekonomi dan konsumsi rumah tangga serta melemahnya kegiatan investasi

of Risk Management for Banks must be adhered to. The implementation of these regulations help create a strong risk culture that is applicable in all operational activities.

Capital Risk Management

The Company and its Subsidiaries seek to attain an optimal capital structure in achieving their business goals, including maintaining robust capital ratios and strong ratings, and maximizing shareholder value. A Subsidiary of the Company, VSI, is required to maintain NAWC requirements as stated in the BAPEPAM-LK Regulations No. V.D.5 and No. X.E.1, which among other things determine that the NAWC for securities companies that are engaged in securities brokerage and underwriting to be Rp 25 billion. Should this be not monitored and adjusted, the amount of working capital may be under the minimum amount set by the regulator, which eventually will lead to a variety of sanctions ranging from fines to termination of part or all of the Subsidiary's business activities.

To address this risk, VSI continues to evaluate the level of working capital requirements based on the prevailing rules and regulations, to monitor the latest developments concerning the required level for net working capital, and prepare an increase in the minimum limit required in accordance with the rules, which may change from time to time in the future. VSI met the NAWC requirement as at 30 December 2014 and had a paid up capital above the limit set by the Decree of the Minister of Finance No. 153/KMK.010/2010 on the ownership of shares and the capital structure of securities companies.

Risk of Economic Situation in Indonesia

The Company is a legal entity in Indonesia and all of its operations and assets are located in Indonesia. The entire Board of Commissioners, Directors and Employees of the Company are Indonesian citizens based in Indonesia. Because all of the Company's business activities substantially take place in Indonesia, the Company may be adversely affected by government's policies, social instability, natural disasters, regulations in law, economics and politics, as well as international developments beyond the Company's control that are affecting Indonesia, such as those described below. This may negatively affect the Company's business, prospects and financial condition as well as operational results.

1. Risks related to the economy and monetary climate

The global economic downturn bore a negative impact on the performance of Indonesia's economy, as reflected in the decline in economic growth and weakening household consumption and investment activities, due to reduced external

yang disebabkan oleh menurunnya permintaan eksternal dan meningkatnya ketidakpastian dalam dunia ekonomi. Melambatnya perekonomian di Indonesia juga dapat mengakibatkan kegagalan dari debitur lainnya yang dapat memiliki dampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Perseroan.

2. Risiko yang berkaitan dengan perubahan kebijakan pemerintah

Dalam mengatasi meningkatnya ketidakpastian kondisi politik dan ekonomi seperti lambannya proses restrukturisasi utang perusahaan, makin beratnya beban keuangan negara, belum lancarnya pelaksanaan otonomi daerah, ketidakpastian hukum, serta pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat, pemerintah akan terus membuat strategi-strategi untuk mengatasi dampak dari ketidakpastian tersebut. Strategi utama yang dilakukan oleh pemerintah, yaitu dengan mewujudkan kebijakan ekonomi makro dan mikro secara konsisten, baik melalui kebijakan fiskal, moneter, maupun sektor riil dengan didukung oleh penciptaan stabilitas keamanan dan politik.

Seluruh kebijakan tersebut saling melengkapi sehingga dapat menunjang stabilitas dan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan. Hal ini juga sangat penting untuk mengatasi unsur ketidakpastian yang semakin tinggi. Perubahan yang signifikan terhadap peraturan batasan-batasan khususnya kebijakan moneter dalam hal mengatur standar bunga pinjaman, giro wajib minimum, dan lainnya yang menyebabkan naik turunnya suku bunga, sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

demand and increased uncertainty in the global economy. Indonesia's economic slowdown could also lead to the failure of other debtors who may have a negative impact on the Company's businesses, financial condition, results of operations, and future prospects of the Company.

2. Risks associated with changes in government policy

In addressing the growing political uncertainty and economic conditions such as the slow pace of corporate debt restructuring, the increasing economic burden carried by the state, regional autonomy, legal uncertainty, and the slowing growth of the world's economies, the government shall continue to formulate strategies to address the impacts of such uncertainty. The main strategy taken by the government includes enacting consistent macro- and micro-economic policies consistently, either through fiscal policy, monetary and real sectors, supported by the creation of business security and political stability.

All of the above policies are complementary by nature, so they will support a stable and sustainable economic growth. It is also of paramount importance to be able to manage the greater uncertainty in the market. Significant changes to the regulatory limits of monetary policy, especially in terms of regulating lending standards, minimum reserve requirement, and others that cause the rise and fall of interest rates, may affect the Company's financial performance.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di Perseroan dirancang berdasarkan pemikiran jangka panjang untuk mensejahterakan masyarakat dan menjamin bisnis yang berkelanjutan. Kegiatan ini diselenggarakan di tingkat anak-anak perusahaan, dan di tahun 2014 tanggung jawab sosial ini diselenggarakan sepenuhnya oleh PT Bank Victoria International Tbk (BVIC), entitas asosiasi.

Melalui BVIC, Perseroan menerapkan sistem penganggaran yang wajar dan memadai untuk memastikan bahwa kegiatan CSR yang dilakukan dapat terus ditingkatkan frekuensi dan manfaatnya. Di BVIC, pelaksanaan program CSR menggunakan sumber dana pelatihan dan pengembangan SDM, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Total biaya untuk program-program CSR di tahun 2014 adalah Rp 84,8 juta.

Program CSR yang diselenggarakan di tahun 2014 adalah pemberian beasiswa untuk siswa-siswi anak-anak karyawan BVIC yang almarhum, dan penyelenggaraan aktivitas CSR dalam menyambut hari besar keagamaan.

Sebagai bentuk pelestarian lingkungan, pada tahun 2014, BVIC menerapkan program paperless dengan mengurangi penggunaan kertas pada setiap kegiatan perbankan/pelayanan nasabah maupun operasional Bank sehari-hari, salah satunya melalui pembatasan fotocopy yang digantikan dengan pemindaian dokumen dan distribusi dokumen melalui email.

Corporate social responsibility (CSR) activities of the Company have been designed to be long term in their effort to bring greater welfare to the communities and ensure the Company's business continuity. These activities are carried out on the subsidiary level, and in 2014 these CSR activities were entirely conducted by the associated entity, PT Bank Victoria International Tbk (BVIC).

Through BVIC, the Company implemented a reasonable and adequate budget to ensure that these CSR activities can be improved in terms of frequency and scale of benefits. At BVIC, budgeting for CSR activities uses the funding for the human resources training and development budget, in accordance with the provisions of Bank Indonesia. Total funding used for CSR programs in 2014 was Rp 84.8 million.

The programs undertaken in 2014 were provision of scholarships for children of former (deceased) employees of BVIC, and CSR activities in celebration of religious holidays.

As an environmental conservation effort, BVIC implemented a paperless program in 2014 by reducing the use of paper on every banking/customer service activity as well as the Bank's daily operations, among others by limiting the copying of documents and instead resorting to scanning and distribution of documents via email.



Kegiatan CSR Hari Besar Keagamaan di 2014 / Celebration of Religious Holidays CSR Activities 2014

Kegiatan Activities	Lokasi Pelaksanaan Location	Jadwal Pelaksanaan Schedule	Biaya (dalam Rupiah satuan penuh) Costs (in Rupiah full amount)
Santunan kepada Yayasan Pesantren Islam Yatim Piatu Dhuafa AL-Futuwah Donation to Yayasan Pesantren Islam Yatim Piatu Dhuafa AL-Futuwah	Cipete, Jakarta Selatan	07-11-2014	4.500.000
Santunan kepada Yayasan Panti Asuhan Khairul Amal Donation to Yayasan Panti Asuhan Khairul Amal	Jakarta	07-11-2014	4.500.000
Santunan kepada Yayasan Panti Asuhan Al Andalusia Donation to Yayasan Panti Asuhan Andalusia	Jakarta	07-11-2014	4.500.000
Santunan kepada anak almarhum karyawan Donation to the children of deceased employee	Jakarta	07-11-2014	9.000.000
Santunan kepada Yayasan Panti Asuhan Mekar Lestari Donation to the children of deceased employee	Jakarta	05-12-2014	52.000.000
TOTAL BIAYA / TOTAL COST			74.500.000

Kegiatan CSR Beasiswa di 2014 / CSR Scholarship Activity in 2014

Kegiatan Activity	Jadwal Pelaksanaan Schedule	Biaya (dalam Rupiah satuan penuh) Costs (in Rupiah full amount)
Pemberian beasiswa kepada anak almarhum karyawan Scholarship to the children of deceased employee	Agustus – Desember 2014 August – December 2014	10.315.750



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014
PT VICTORIA INVESTAMA TBK**

Board Of Commissioners' And Board Of Directors' Statement Of Responsibility
For The 2014 Annual Reporting Of
PT Victoria Investama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Victoria Investama Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 April 2014

We the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2014 annual report of PT Victoria Investama Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this annual report.

This statement has been made truthfully.

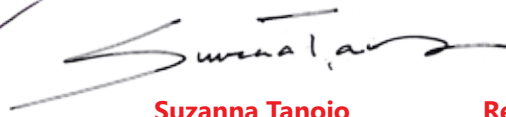
Jakarta, April 25, 2014

DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners



Peter Rulan Isman
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Suzanna Tanojo
Komisaris Utama
President Commissioner



Rebecca Wahjutirto Tanoyo
Komisaris
Commissioner

DIREKSI

Board Of Directors



Cendrasuri Ependy
Direktur Independen
Independent Director



Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur Utama
President Director



Debora Wahjutirto Tanoyo
Direktur
Director

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014**

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



An Independent Member Firm of **Morison** International

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-61

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Aldo Jusuf Tjahaja
Alamat kantor	:	Senayan City Panin Tower Lantai 8 Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	Simprug Garden V Blok E.9 Rt.007/Rw.003 Kel. Grogol Selatan Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Nomor telepon	:	021 - 7278 2287
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Cendrasuri Ependy
Alamat kantor	:	Senayan City Panin Tower Lantai 8 Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	Jl Tanjung Duren Raya No. 888 Rt 007/Rw 005 Kel. Tanjung Duren Utara Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat
Nomor telepon	:	021 - 7278 2287
Jabatan	:	Direktur

menyatakan:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Victoria Investama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup").
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Maret 2015



Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur Utama

Cendrasuri Ependy
Direktur

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 0156/T&T-GA/SH/2015

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Victoria Investama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian P.T. Victoria Investama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (bersama-sama disebut Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian Grup untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian P.T. Victoria Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 (sebelum disajikan kembali) dan laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012 diaudit oleh kami yang laporannya masing-masing bertanggal 27 Maret 2014 dan 19 April 2013 yang menyatakan pendapat wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, Grup kemudian telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013, sebagaimana telah diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian, karena adanya penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian entitas asosiasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 sehubungan dengan penyesuaian selisih estimasi nilai wajar kredit yang diberikan dan pendapatan (beban) terkait.

TJAHJADI & TAMARA

Suharsono, SE, Ak, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0003

31 Maret 2015

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014

			Disajikan Kembali - Catatan 34	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012
	Catatan	2014 Rp	2013 Rp	Rp
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2g,2k,4			
Pihak berelasi	2f,30	21.923.385.367	55.747.495.876	4.350.943.277
Pihak ketiga		6.063.153.851	2.786.480.733	5.343.646.425
Investasi jangka pendek	2g,5			
Pihak berelasi	2f,30	-	21.663.647.299	20.120.162.508
Pihak ketiga		214.744.426.011	163.884.400.833	113.499.026.671
Piutang <i>reverse repo</i> - setelah dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 660.833.333 tahun 2014, Rp 910.555.556 tahun 2013 dan Rp 483.333.334 tahun 2012	2g,2n,6	89.839.166.667	68.593.194.444	29.516.666.666
Piutang premi dan reasuransi	2g,2l,2m			
Pihak berelasi	2f,30	1.246.837.399	463.897.673	592.376.370
Pihak ketiga		7.986.420.467	6.015.723.812	1.861.593.083
Aset reasuransi	2m,2t	26.272.143.775	7.578.143.082	2.121.122.552
Piutang jasa penasehat keuangan	2g	-	-	2.022.727.273
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2g,7	3.563.858.662	20.167.536.469	6.647.203.292
Piutang nasabah	2g,8	38.022.163.379	20.122.479.331	13.195.624.496
Piutang lain-lain	2g			
Pihak berelasi	2f,30	-	-	2.500.000.000
Pihak ketiga		2.886.479.870	5.705.975.714	22.941.654.341
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2o	2.153.815.053	816.748.684	437.357.794
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		18.572.704	210.805.711	-
Jumlah Aset Lancar		414.720.423.205	373.756.529.661	225.150.104.748
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi jangka panjang	2d,2g,9			
Pihak berelasi	2f,30	688.277.239.859	607.323.248.785	533.252.774.363
Pihak ketiga		275.000.000	230.000.000	205.000.000
Aset pajak tangguhan	2x,28	1.326.798.310	1.169.053.776	875.122.934
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 42.839.670 tahun 2014 Rp 31.415.758 tahun 2013 dan Rp 19.991.846 tahun 2012	2q,2r,10	1.057.160.330	1.068.584.242	1.080.008.154
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 7.912.663.750 tahun 2014 Rp 6.039.749.243 tahun 2013 dan Rp 5.017.510.243 tahun 2012	2p,2r,11	3.135.200.552	4.243.074.965	6.538.843.226
Aset tidak lancar lainnya		5.801.368.824	6.008.402.778	5.540.468.824
Jumlah Aset Tidak Lancar		699.872.767.875	620.042.364.546	547.492.217.501
JUMLAH ASET		1.114.593.191.080	993.798.894.207	772.642.322.249

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 (LANJUTAN)

	Catatan	2014 Rp	Disajikan Kembali - Catatan 34 2013 Rp	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank	2h, 12			
Pihak berelasi	2f, 30	12.336.757.546	2.546.114.712	18.820.723.359
Pihak ketiga		17.867.111.098	21.523.619.461	9.400.000.000
Utang klaim - pihak ketiga	2s	7.406.286	29.210.970	16.984.218
Utang reasuransi - pihak ketiga	2m, 13	6.410.979.055	4.420.439.672	1.889.342.262
Utang komisi	2h			
Pihak berelasi	2f, 30	3.045.751	89.573.983	76.938.338
Pihak ketiga		1.131.373.195	655.132.329	331.235.951
Utang lembaga kliring dan penjaminan	2h, 7	12.006.277.200	17.664.237.500	3.571.953.000
Utang nasabah	2h, 8	2.536.834.740	11.133.936.255	6.055.869.060
Utang pajak	2x, 14	1.048.290.897	1.131.428.057	967.346.988
Biaya yang masih harus dibayar	2h	940.293.556	630.178.398	326.306.088
Liabilitas asuransi	2t, 15	33.353.392.283	9.424.066.122	3.149.134.569
Uang titipan nasabah				
Pihak berelasi	2f, 30	3.131.025.558	1.690.098.351	1.357.382.751
Pihak ketiga		4.199.085.013	1.528.748.561	464.774.233
Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h			
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	2f, 30	-	-	22.960.000.000
Pihak ketiga		908.637.960	1.386.426.925	11.978.682.589
Utang pembelian kendaraan				
Pihak berelasi	2f, 30	-	-	17.522.300
Pihak ketiga		21.823.470	209.277.236	359.712.632
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		95.902.333.608	74.062.488.532	81.743.908.338
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pembelian kendaraan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h	-	21.823.470	309.193.393
Liabilitas imbalan pasca kerja	2w, 16	1.816.011.315	1.576.075.869	1.216.692.065
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.816.011.315	1.597.899.339	1.525.885.458
Jumlah Liabilitas		97.718.344.923	75.660.387.871	83.269.793.796
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal dasar - 1.500.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor - 7.742.000.050 saham tahun 2014 dan 7.350.000.000 saham tahun 2013	2h, 17	774.200.005.000	735.000.000.000	260.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	18	37.738.960.113	27.938.958.863	-
Komponen ekuitas lainnya	2h, 19	17.365.354.020	35.230.699.360	64.135.368.106
Saldo laba				
Sudah ditentukan penggunaannya	20	2.000.000.000	1.000.000.000	-
Belum ditentukan penggunaannya		182.999.463.730	116.558.840.930	360.446.805.951
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.014.303.782.863	915.728.499.153	684.582.174.057
Kepentingan non-pengendali	2b, 21	2.571.063.294	2.410.007.183	4.790.354.396
Jumlah Ekuitas		1.016.874.846.157	918.138.506.336	689.372.528.453
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.114.593.191.080	993.798.894.207	772.642.322.249

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

			Disajikan Kembali - Catatan 34
	Catatan	2014 Rp	2013 Rp
PENDAPATAN USAHA	2v		
Pendapatan hasil investasi	22	30.269.956.310	21.513.788.622
Pendapatan bunga - bersih	23	20.727.142.304	16.559.987.338
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	24	8.713.551.569	8.266.930.272
Pendapatan premi - bersih		4.931.560.675	1.173.701.644
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek	25	3.151.723.801	12.863.943.377
Pendapatan komisi - bersih		250.852.125	66.511.722
Jumlah Pendapatan Usaha		68.044.786.784	60.444.862.975
BEBAN USAHA	2v		
Beban kepegawaian	2w,16,26	16.211.593.801	15.824.092.963
Pajak-pajak		3.946.413.310	2.450.932.968
Pemasaran		3.837.282.260	2.128.556.252
Sewa		2.841.824.651	2.580.001.470
Administrasi dan umum		2.271.361.575	1.665.770.280
Beban <i>referral</i> dan penasehat keuangan		2.197.506.270	2.583.247.057
Penyusutan	2p,2q,10,11	1.884.338.419	2.194.665.721
Jasa profesional		1.677.037.534	466.369.635
Beban klaim		1.646.576.494	1.680.674.325
Cadangan penurunan nilai piutang		1.410.386.008	-
Transaksi bursa		898.159.257	831.989.639
Telekomunikasi		695.700.938	426.939.403
Pemeliharaan dan perbaikan		374.531.217	559.838.913
Transportasi dan perjalanan dinas		274.818.772	268.020.784
Lain-lain		489.321.131	628.309.287
Jumlah Beban Usaha		40.656.851.637	34.289.408.697
LABA USAHA		27.387.935.147	26.155.454.278
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2d,9	40.696.065.862	88.546.698.438
Penghasilan bunga		3.241.436.050	2.474.167.432
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2e	88.295.901	233.541.591
Keuntungan penjualan aset tetap	2p,11	-	108.972.438
Beban bunga dan keuangan	27	(2.664.821.126)	(4.364.740.878)
Lain-lain - bersih		(148.435.428)	124.214.492
Jumlah Penghasilan Lain-Lain - Bersih		41.212.541.259	87.122.853.513
LABA SEBELUM PAJAK		68.600.476.406	113.278.307.791
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2x,28	(998.797.495)	(1.046.620.025)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		67.601.678.911	112.231.687.766
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual	2g,5	(22.368.608.283)	3.572.055.270
Bagian pendapatan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi	2d,9	4.503.262.943	(32.476.724.016)
Jumlah Rugi Komprehensif Lainnya		(17.865.345.340)	(28.904.668.746)
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		49.736.333.571	83.327.019.020
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Entitas induk		67.440.622.800	112.112.034.979
Kepentingan non-pengendali	2b,21	161.056.111	119.652.787
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		67.601.678.911	112.231.687.766
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Entitas induk		49.575.277.460	83.207.366.233
Kepentingan non-pengendali		161.056.111	119.652.787
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		49.736.333.571	83.327.019.020
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2y,29		
DASAR		9,07	16,61
DILUSIAN		9,00	15,55

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

			Komponen ekuitas lainnya		Saldo Laba		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor - bersih	Bagian pendapatan (rugl) komprehensif lain dari entitas asosiasi	Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual	Sudah ditentukan	Belum ditentukan			
					penggunaannya	penggunaannya			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2013	260.000.000.000	-	43.857.120.970	20.278.247.136	-	360.446.805.951	684.582.174.057	4.790.354.396	689.372.528.453
Pencadangan saldo laba	20	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-
Kapitalisasi saldo laba menjadi setoran modal		355.000.000.000	-	-	-	(355.000.000.000)	-	-	-
Penerbitan saham melalui penawaran umum saham perdana	17	120.000.000.000	27.938.958.863	-	-	-	147.938.958.863	-	147.938.958.863
Pengurangan kepentingan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	(2.500.000.000)	(2.500.000.000)
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	(32.476.724.016)	3.572.055.270	-	112.112.034.979	83.207.366.233	119.652.787	83.327.019.020
Saldo 31 Desember 2013 (Disajikan kembali - Catatan 34)		735.000.000.000	27.938.958.863	11.380.396.954	23.850.302.406	1.000.000.000	116.558.840.930	915.728.499.153	918.138.506.336
Pencadangan saldo laba	20	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-
Hasil pelaksanaan Waran Seri I	17,18	39.200.005.000	9.800.001.250	-	-	-	-	49.000.006.250	49.000.006.250
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	4.503.262.943	(22.368.608.283)	-	67.440.622.800	49.575.277.460	49.736.333.571
Saldo 31 Desember 2014		774.200.005.000	37.738.960.113	15.883.659.897	1.481.694.123	2.000.000.000	182.999.463.730	1.014.303.782.863	1.016.874.846.157

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

			Disajikan Kembali - Catatan 34
	Catatan	2014 Rp	2013 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan bunga	23	23.114.112.807	16.824.731.034
Penerimaan premi		26.416.948.364	9.987.445.691
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan	7	10.945.717.507	571.951.323
Penerimaan kegiatan perantara perdagangan efek	24	8.713.551.569	8.266.930.272
Penerimaan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	25	3.151.723.801	12.863.943.377
Penerimaan klaim reasuransi		477.674.501	4.354.915.485
Penerimaan dari jasa penasehat keuangan		-	2.022.727.273
Penerimaan (pembayaran) komisi		(128.720.269)	151.474.079
Pembayaran klaim		(1.693.727.713)	(3.580.665.956)
Pembayaran premi reasuransi		(14.764.609.533)	(10.536.394.820)
Pembayaran kepada nasabah	8	(26.496.785.563)	(1.848.787.640)
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(35.237.531.666)	(30.104.690.037)
Pembayaran atas pembelian piutang <i>reverse repo</i>	6	(231.603.888.890)	(225.036.666.668)
Penerimaan atas penjualan piutang <i>reverse repo</i>	6	210.953.750.000	188.156.250.000
Penerimaan lain-lain		2.975.326.491	17.111.631.346
Kas yang digunakan untuk operasi		(23.176.458.594)	(10.795.205.241)
Pembayaran pajak penghasilan	28	(1.454.400.068)	(1.327.439.125)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(24.630.858.662)	(12.122.644.366)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan deposito berjangka	5	31.623.300.731	5.600.000.000
Penempatan deposito berjangka	5	(23.446.543.299)	(20.118.387.270)
Pencairan efek tersedia untuk dijual	5	30.827.152.449	17.832.375.053
Penempatan efek tersedia untuk dijual	5	(43.744.363.986)	(28.840.020.493)
Pencairan efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	5	26.590.140.300	51.650.158.432
Penempatan efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	5	(59.043.316.373)	(64.116.700.300)
Penjualan investasi jangka panjang	9	2.416.338.448	-
Penambahan investasi jangka panjang	9	(52.534.840.300)	(18.025.500.000)
Penerimaan hasil investasi	22	15.582.211.453	10.161.133.916
Penerimaan dividen atas investasi jangka panjang	9	14.318.339.583	-
Perolehan aset tetap	11	(765.040.094)	(1.840.941.567)
Hasil penjualan aset tetap	11	-	2.062.440.457
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(58.176.621.088)	(45.635.441.772)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank	12	2.041.868.530.667	1.601.935.491.919
Pembayaran utang bank	12	(2.035.734.396.196)	(1.606.086.481.105)
Pembayaran utang pembelian kendaraan		(209.277.236)	(455.327.619)
Pembayaran beban bunga dan keuangan	27	(2.664.821.126)	(4.364.740.878)
Penerimaan dari pelaksanaan waran	17,18	49.000.006.250	-
Penerimaan setoran modal	17	-	120.000.000.000
Penerimaan tambahan modal disetor	18	-	30.000.000.000
Penerimaan dari pihak berelasi		-	1.250.000.000
Pembayaran biaya penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam Penawaran Umum Perdana		-	(2.061.041.137)
Pembayaran utang lain-lain kepada pihak ketiga		-	(10.660.428.135)
Pembayaran kepada pihak berelasi		-	(22.960.000.000)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		52.260.042.359	106.597.473.045
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(30.547.437.391)	48.839.386.907
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	58.533.976.609	9.694.589.702
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	27.986.539.218	58.533.976.609

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

P.T. Victoria Investama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 39 tanggal 26 Oktober 1989 dari Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., notaris di Serang, dengan nama PT Tata Sekuritas Maju. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-10137.HT.01.01-Th.89 tanggal 2 Nopember 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 15 Desember 1989, Tambahan No. 3537. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 200 tanggal 27 Juni 2014 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-18498.40.22.2014 tanggal 8 Juli 2014.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang perantara efek dan penjaminan emisi efek pada tahun 1989, dan sejak tanggal 28 Mei 2012, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat dan melakukan investasi dalam penyertaan saham baik di bidang pasar modal maupun bukan pasar modal.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Senayan City, Panin Tower Lantai 8, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta.

PT Gratamulia Pratama adalah entitas induk Perusahaan. Perusahaan dan entitas anak (Grup) tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Suzanna Tanojo	Suzanna Tanojo
Komisaris Independen	: Peter Rulan Isman	Peter Rulan Isman
Komisaris	: Rebecca Wahjutiarto Tanoyo	-
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: Aldo Jusuf Tjahaja *)	Aldo Jusuf Tjahaja *)
Direktur	: Cendrasuri Ependy **) Debora Wahjutiarto Tanoyo ***)	Cendrasuri Ependy **) Rebecca Wahjutiarto Tanoyo ***)
Sekretaris Perusahaan	: Caprie Ardira	Rebecca Ayuyantrie
Audit Internal	: Christine Wahyu Indrayani	Christine Wahyu Indrayani
<u>Komite Audit</u>		
Ketua Komite Audit	: Peter Rulan Isman	Peter Rulan Isman
Anggota	: Tety Achdijati	Tety Achdijati
Anggota	: Nita Rama Yunita	Nita Rama Yunita

*) Membawahi bidang operasional, pemasaran, teknologi informasi, pengembangan bisnis.

**) Membawahi bidang akuntansi dan keuangan.

***) Membawahi bidang umum, administrasi dan sumber daya manusia.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sehubungan dengan pemenuhan ketentuan Peraturan BAPEPAM-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) No. IX.I.5, Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 24 Desember 2013.

Manajemen kunci mencakup Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Jumlah karyawan Grup adalah sebanyak 82 orang dan 84 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Gaji dan tunjangan lain yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Dewan Komisaris	2.363.000.000	2.053.915.000
Dewan Direksi	1.224.000.000	939.615.000
Jumlah	3.587.000.000	2.993.530.000

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-190/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1,2 milyar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 125 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 2,1 milyar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham biasa dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 4 (empat) saham akan memperoleh 7 (tujuh) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 8 Januari 2014 sampai dengan 8 Juli 2016.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% pemilikan terhadap entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan		Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
			2014 %	2013 %		2014 Rp '000	2013 Rp '000
PT Victoria Securities Indonesia (VSI)	Jakarta	Perantara perdagangan efek, manajer investasi/ penasihat investasi dan penjamin emisi efek	99,5	99,5	2012	171.879.484	160.486.371
PT Victoria Insurance (VINS)	Jakarta	Asuransi kerugian	99	99	1991	158.185.353	125.835.026
PT Victoria Manajemen Investasi (VMI)	Jakarta	Manajer investasi *)	95	95	-	27.147.242	27.303.090

*) VMI memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal pada tanggal 31 Desember 2014.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"), dimana Grup menggunakan mata uang Rupiah (Rp) sebagai mata uang pelaporan, yang merupakan mata uang fungsional.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan standar baru dan revisi berikut yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang diwajibkan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014. Penerapan standar ini tidak berdampak terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas serta pengungkapan terkait, tetapi terdapat kemungkinan akan mempengaruhi akuntansi dan pengungkapan transaksi dan pengaturan di masa yang akan datang.

- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak penerapan standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Grup yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari *investee* untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari 50% hak suara.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal entitas induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang hak suara suatu entitas jika terdapat:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas induk berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar Direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui Direksi atau badan tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

KNP pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. KNP pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat KNP adalah jumlah KNP pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi KNP atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan KNP disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Investasi Jangka Panjang

Investasi pada entitas asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

Entitas asosiasi adalah suatu perusahaan dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penyertaan pada bursa efek

Penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Grup untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
1 Poundsterling Inggris	19.370	20.097
1 Euro	15.133	16.821
1 Dollar Amerika Serikat	12.440	12.189
1 Dollar Singapura	9.422	9.628
1 Yen Jepang	104	116
1 Won Korea	11	12

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yaitu:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 2. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup;
 3. Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 1. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau sebaliknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya.
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, akan diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan Grup diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)
- Dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengukuran awal. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVTPL, aset keuangan AFS, aset keuangan HTM dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan Grup diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengukuran awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan FVTPL diakui sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas aset tersebut karena penggunaan dasar yang berbeda; atau
- aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian lain mencakup nilai dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan pada Catatan 5.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun investasi jangka pendek berupa saham, obligasi, sukuk dan wesel tagih.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan "Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual" di ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual, direklas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) [lanjutan]

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun investasi jangka pendek berupa saham, obligasi dan sukuk.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun investasi jangka panjang berupa obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan lainnya milik Grup dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek berupa deposito berjangka, piutang *reverse repo*, piutang premi dan reasuransi, piutang jasa penasehat keuangan, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah dan piutang lain-lain.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perolehan yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehan dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjaman akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Grup menggunakan model statistik dari tren historis atau probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode yang bersangkutan sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum ditentukan pengakuannya.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengecualian pada instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Reklasifikasi aset keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan dari atau ke kelompok aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Grup hanya dapat melakukan reklasifikasi atas aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (atau sebaliknya). Untuk aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan maka sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasikan menjadi investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual (*tainting rule*). Apabila terdapat reklasifikasi dari klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo ke tersedia untuk dijual, maka aset keuangan tersebut akan dihitung nilai wajarnya dan selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat harus dicatat pada ekuitas.

Nilai wajar aset keuangan

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas dan ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas milik Grup diakui dan dikurangi langsung ke ekuitas. Keuntungan atau kerugian tidak diakui pada laba rugi atas pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas milik Grup.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang pembelian kendaraan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Sukuk

Klasifikasi

Sukuk dapat diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar. Grup mengklasifikasikan investasi pada sukuk sebagai diukur pada nilai wajar.

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, sukuk korporasi (sukuk ijarah dan sukuk mudharabah) diakui sebesar biaya perolehan.

Biaya perolehan sukuk korporasi yang diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal

Sukuk korporasi yang diukur pada nilai wajar, selisih antara nilai wajar dengan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Piutang

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi. Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang disajikan pada Catatan 2g.

m. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Reasuransi (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Grup mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

n. Transaksi *Repo/Reverse Repo*

Transaksi *repo* bukan merupakan suatu penghentian pengakuan. Grup mengakui liabilitas sebesar nilai pembelian kembali dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi.

Transaksi *reverse repo* dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai penjualan kembali dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi.

Pendapatan (beban) bunga yang timbul atas perjanjian *reverse repo (repo)* ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan metode suku bunga efektif.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tetap. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat (Tahun)	Penyusutan (Persentase)
Renovasi bangunan sewa	5	20%
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%
Peralatan kantor	4 - 8	12,5% - 25%
Perlengkapan kantor	4 - 8	12,5% - 25%

Aset tetap disusutkan sampai dengan nilai sisanya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan dan kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode bersangkutan.

q. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya.

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan.

Properti investasi selain tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

s. Utang Klaim

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Grup. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

t. Liabilitas Asuransi

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Liabilitas Asuransi (lanjutan)

PSAK No. 28 (Revisi 2012), setelah merujuk ke PSAK No. 36 (Revisi 2012), mengatur liabilitas kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan salah satu dari:

- a. konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan di masa depan.
- b. kebijakan akuntansi sebelumnya.

PSAK No. 62 mengatur perubahan kebijakan akuntansi dengan tujuan untuk penyajian dan informasi akuntansi yang lebih relevan dan handal.

Sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim dan reasuransi disajikan terpisah dalam akun aset reasuransi.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan Premi

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi yang belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung secara agregatif dan ditetapkan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko. Metode ini dianggap lebih relevan dan handal.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Hasil Investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Grup dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontrak dicatat bersih pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek (lanjutan)

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Pendapatan denda dari keterlambatan pembayaran oleh nasabah atas rekening nasabah dan efek obligasi diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, nilai nominal dan tingkat bunga yang berlaku.

Pendapatan Jasa Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Pendapatan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat pekerjaan selesai dilakukan dan imbalan tersebut dapat ditentukan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif yang berlaku yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset pada pengakuan awal.

Keuntungan/kerugian dari transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian meliputi keuntungan/kerugian yang timbul dari penjualan aset keuangan dan keuntungan/ kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan/penurunan nilai wajar aset keuangan.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi. Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurangan beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi-bersih dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Beban

Beban klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban (lanjutan)

Beban klaim (lanjutan)

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

w. Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung dan mencatat imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini disajikan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

y. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah disesuaikan dengan efek dari saham biasa yang sifatnya berpotensi dilutif.

z. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Grup menyatakan informasi berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: perantara pedagang efek dan penjamin emisi, dan asuransi kerugian. Informasi segmen sekunder berdasarkan wilayah geografis tidak disajikan karena hampir seluruh aktivitas usaha Grup dilakukan di Jakarta.

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Pertimbangan Manajemen

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen Grup membuat berbagai pertimbangan yang secara signifikan dapat mempengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lain yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Manajemen melakukan penelaahan terhadap akun piutang tertanggung tertentu manakala terdapat bukti objektif bahwa tertanggung yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya kepada Grup. Pertimbangan akan mencakup pada informasi, fakta dan situasi yang tersedia termasuk, namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan nasabah tersebut, status kredit berdasarkan catatan dari pihak ketiga, faktor pasar dan hal-hal lainnya yang telah diketahui untuk mencatat penyisihan penurunan nilai piutang sehingga nilai tercatat piutang dapat mencerminkan nilai yang dapat diperoleh atau diterima oleh Grup. Penyisihan ini senantiasa ditelaah secara periodik dan disesuaikan kembali ketika terdapat informasi tambahan yang secara signifikan berpengaruh terhadap jumlah penyisihan yang ada.

Estimasi Liabilitas Klaim

Frekuensi dan kompleksitas klaim dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang sangat signifikan diantaranya adalah meningkatnya jumlah kasus/klaim yang belum diproses dalam waktu yang sudah lama serta estimasi inflasi karena pada umumnya proses penyelesaian klaim memerlukan waktu yang cukup lama.

Perjanjian reasuransi meliputi program *excess of loss*, *proportional treaty* dan *catastrophe*. Dampak dari perjanjian reasuransi adalah Grup tidak menderita seluruh kerugian klaim yang terjadi dalam satu tahun. Sebagai tambahan terhadap keseluruhan program reasuransi Grup, unit bisnis individu dimungkinkan untuk membeli tambahan proteksi reasuransi.

Klaim dalam kontrak asuransi umum terutang berdasarkan terjadinya klaim. Grup berkewajiban terhadap semua peristiwa yang dipertanggungjawabkan yang terjadi selama periode polis, bahkan jika kerugian diketahui setelah akhir periode polis. Sebagai hasilnya liabilitas klaim diselesaikan dalam jangka waktu yang lama dan merupakan elemen terbesar dari provisi klaim yang berhubungan dengan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR).

Ada beberapa variabel yang mempengaruhi jumlah dan saat arus kas dari kontrak ini. Terutama berhubungan dengan risiko inheren aktivitas bisnis yang dilakukan pemegang polis dan prosedur manajemen risiko yang diterapkan.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan)

Estimasi beban klaim meliputi biaya langsung yang terjadi dalam penyelesaian klaim, dikurangi dengan nilai subrogasi dan pemulihan lainnya. Grup melakukan semua tahapan yang relevan untuk memperoleh informasi yang relevan berkenaan dengan eksposur klaimnya. Namun demikian adanya ketidakpastian dalam menetapkan provisi klaim, maka hasil akhir yang akan membuktikan adanya perbedaan dengan jumlah liabilitas yang sebenarnya. Liabilitas asuransi ini meliputi provisi untuk IBNR, klaim yang sudah dilaporkan tetapi belum disetujui dan risiko yang belum berakhir periode polisnya pada akhir periode laporan.

Terdapat beberapa teknik penaksiran dalam menghitung estimasi beban klaim yang belum dibayar (baik yang sudah dilaporkan maupun belum), perbedaan penggunaan teknik akan menghasilkan jumlah yang berbeda.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Kas	9.700.000	8.200.000
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	1.073.385.367	1.190.223.113
Pihak ketiga		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.064.140.963	2.159.388.993
PT Bank Central Asia Tbk	1.014.040.274	207.390.699
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	869.064.922	368.071.842
PT CIMB Niaga Tbk	82.919.222	1.058.660
PT Bank Capital Indonesia Tbk	31.189.658	15.646.955
PT Bank Sinarmas Tbk	29.978.366	3.954.325
PT Bank Agris Tbk	23.049.717	-
PT Bank Mayapada International Tbk	15.121.025	1.484.304
PT Bank Multiarta Sentosa	710.000	-
PT Bank Permata Tbk	-	9.485.516
PT Bank Mutiara Tbk	-	339.463
Jumlah pihak ketiga	3.130.214.147	2.766.820.757
Dollar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.214.763	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.874.675	11.459.976
Jumlah	24.089.438	11.459.976
Jumlah	4.227.688.952	3.968.503.846
Deposito berjangka - Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	20.850.000.000	2.131.757.549
PT Bank Victoria Syariah	-	52.425.515.214
Jumlah	20.850.000.000	54.557.272.763
Pihak ketiga		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.614.150.267	-
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	1.284.999.999	-
Jumlah	2.899.150.266	-
Jumlah	27.986.539.218	58.533.976.609
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	6%-11,5%	5,5%-11%

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
	Rp	Rp
Pihak berelasi:		
Deposito berjangka	-	4.870.000.000
Efek tersedia untuk dijual	-	16.793.647.299
Jumlah	-	21.663.647.299
Pihak ketiga:		
Deposito berjangka	40.246.543.299	43.553.300.731
Efek tersedia untuk dijual	57.186.889.310	44.897.675.600
Efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	117.310.993.402	75.433.424.502
Jumlah	214.744.426.011	163.884.400.833

a. Deposito berjangka

	2014	2013
	Rp	Rp
Deposito wajib - Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	8.000.000.000	2.800.000.000
PT Bank Mutiara Tbk	6.000.000.000	8.800.000.000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	6.316.056.284	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	2.800.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	-	2.800.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.800.000.000
Jumlah deposito wajib	20.316.056.284	20.000.000.000
Deposito biasa		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	-	4.870.000.000
Pihak ketiga		
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	5.800.000.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.500.000.000	9.000.000.000
PT Bank Mutiara Tbk	3.000.000.000	10.453.300.731
PT Bank Mayora	2.000.000.000	-
PT Bank Agris Tbk	2.000.000.000	-
PT Bank Multiarta Sentosa	1.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	-	2.000.000.000
PT Bank QNB Kesawan Tbk	-	1.600.000.000
Jumlah	18.800.000.000	28.423.300.731

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

a. Deposito berjangka (lanjutan)

	<u>2014</u> Rp	<u>2013</u> Rp
Dollar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	872.063.035	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	258.423.980	-
Jumlah	<u>1.130.487.015</u>	<u>-</u>
Jumlah deposito biasa	<u>19.930.487.015</u>	28.423.300.731
Jumlah deposito berjangka	<u>40.246.543.299</u>	<u>48.423.300.731</u>
Tingkat bunga per tahun		
Deposito wajib	9%-10,75%	6,25%-9%
Deposito biasa	9%-10,25%	6,25%-9,75%

Deposito berjangka diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari deposito berjangka adalah sebesar nilai tercatatnya.

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka 1 bulan sampai dengan 1 tahun atas nama VINS, entitas anak. Berdasarkan pasal 7 Peraturan Pemerintah RI No. 39 tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 dan pasal 36 Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003, perusahaan asuransi harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi, mana yang lebih besar. Berdasarkan peraturan tersebut, surat utang atau surat berharga lain yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia dapat juga digunakan sebagai dana jaminan. Dana jaminan disimpan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Pada tahun 2014 dan 2013, VINS telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas. Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan deposito berjangka, manajemen VINS memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Efek tersedia untuk dijual

		<u>2014</u>		<u>2013</u>
	Peringkat	Rp	Peringkat	Rp
Pihak ketiga				
Obligasi pemerintah				
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064	A	15.095.450.687	-	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0045	A	1.701.569.798	-	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0044	A	567.624.923	-	-
Obligasi korporasi				
Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	BBB+	14.989.662.279		
PT Bima Multi Finance Tahun 2013 Seri B	BBB	8.364.136.000	BBB	5.070.334.901
MTN I PT Wijaya Karya Beton I Tahun 2013	A+	4.531.462.300	-	4.758.900.539
Selamat Sempurna II Tahun 2010 Seri C	AA-	825.922.200	-	-
Perum Pegadaian X Tahun 2033 Seri B	AA+	825.680.500	-	-
Obligasi Bank Panin II Tahun 2007 Seri C	-	-	AA	8.000.000.000

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

b. Efek tersedia untuk dijual (lanjutan)

	2014		2013	
	Peringkat	Rp	Peringkat	Rp
Saham				
PT Magna Finance Tbk		6.444.652.500	-	-
PT Bintang Mitra Semesta Tbk		1.358.034.000		1.358.034.000
PT Bhuwanata Indah Permai Tbk		1.001.000.000		1.001.000.000
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk		-		9.605.987.400
Sukuk				
Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012	-	-	A-	8.046.763.653
Jumlah		55.705.195.187		37.841.020.493
Ditambah:				
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual		1.481.694.123		23.850.302.406
Jumlah nilai wajar		57.186.889.310		61.691.322.899
Tingkat bunga rata-rata obligasi per tahun		6,13%-12,63%		9,5%-11,5%

Biaya perolehan efek tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 55.705.195.187 dan Rp 37.841.020.493. Nilai wajar efek obligasi, saham dan sukuk ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut. Keuntungan yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 1.481.694.123 dan Rp 23.850.302.406 yang dicatat sebagai bagian komponen ekuitas lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup juga memiliki waran seri VI PT Bank Victoria International Tbk sehubungan kepemilikan pada entitas asosiasi sebanyak 508.893.403 waran. Pada tahun 2014, seluruh waran tersebut telah diexercise.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, efek tersedia untuk dijual merupakan saham, obligasi dan sukuk yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas efek tersedia untuk dijual sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

c. Efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

	2014		2013	
	Peringkat	Rp	Peringkat	Rp
Obligasi Pemerintah				
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068	A	10.157.000.000	-	-
Obligasi korporasi				
Pihak ketiga				
Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013	BBB+	22.000.000.000	BBB	22.000.000.000
Bank Saudara I Tahun 2012 Seri B	BBB	14.003.800.000	BBB	10.004.000.000
TPJ I Tahun 2008 Seri C	A	7.095.900.000	-	-
Bima Multi Finance I Tahun 2013 Seri B	BBB	5.000.000.000	BBB	8.346.753.200
Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	AA+	2.012.000.000	-	-
Subordinasi I Bank Nagari Tahun 2010	A-	995.000.000	-	-
MTN I PT Wijaya Karya Beton Tahun 2013	A+	800.707.500	-	-
Bima Multi Finance I Tahun 2013 Seri A	-	-	BBB	2.929.838.450
Modernland Realty II Tahun 2012 Seri B	-	-	A-	2.033.000.000
Bank Saudara II Tahun 2012	-	-	BBB+	1.022.000.000

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

c. Efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

	Peringkat	2014	Peringkat	2013
		Rp		Rp
Sukuk				
Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012	A-	10.526.760.000	A-	18.017.588.650
Wesel tagih				
FRN IDR GIA PT Garuda Indonesia Tbk	A-	18.320.232.450	-	-
Saham				
Pihak ketiga				
PT Sitara Propertindo Tbk		14.999.967.000		-
PT Bank Mitraniaga Tbk		3.999.000.000		-
PT Bank Pan Indonesia Tbk		1.504.367.647		1.504.367.647
PT Bakrie and Brothers Tbk		369.782.000		369.782.000
PT Magna Finance Tbk		358.020.000		-
PT Verena Multi Finance Tbk		42.774.130		42.774.130
PT Bakrieland Development Tbk		13.950.000		13.950.000
Waran Seri I PT Magna Finance Tbk		19.671.300		-
PT Hanson International Tbk		-		9.392.520.000
PT Panin Financial Tbk		-		375.000.000
PT Unggul Indah Cahaya Tbk		-		200.000
Ditambah:				
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar		5.092.061.375		(618.349.575)
Nilai Wajar		<u>117.310.993.402</u>		<u>75.433.424.502</u>

Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sebesar Rp 5.710.410.950 dan (Rp 9.635.992.765) masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013 disajikan sebagai akun keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi – bersih (Catatan 22).

Nilai wajar efek obligasi, saham dan sukuk ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut.

Peringkat untuk obligasi korporasi berdasarkan peringkat yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia dan PT ICRA Indonesia.

6. PIUTANG REVERSE REPO

Akun ini merupakan efek ekuitas yang dibeli Grup dengan perjanjian untuk menjual kembali kepada pemilik efek pada tanggal tertentu dan pada harga jual yang telah disepakati. Rincian efek ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Nama Efek	Nomor Kontrak/Perjanjian	Nominal	Tanggal Transaksi	Counterparty	2014		Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga	Piutang Reverse Repo
					Jatuh Tempo	Nilai Beli			
PT Pacific Strategic Financial Tbk dan PT Nirvana Development Tbk	022B/VSIREPO/XII/2014	25.000.000.000	08/12/2014	PT Neo Invesco	08/01/2015	24.612.500.000	25.000.000.000	387.500.000	24.900.000.000
PT Sitara Propertindo Tbk	034/VSIREPOAG/XII/2014	35.000.000.000	18/12/2014	Agustinus Gondowijoyo	14/01/2015	34.448.750.000	35.000.000.000	551.250.000	34.714.166.667
PT Pacific Strategic Financial Tbk dan PT Nirvana Development Tbk	025B/VSIREPO/XII/2014	15.000.000.000	22/12/2014	PT Neo Invesco	22/01/2015	14.767.500.000	15.000.000.000	232.500.000	14.835.000.000
PT Pacific Strategic Financial Tbk dan PT Nirvana Development Tbk	043B/VSIREPO/XII/2014	10.000.000.000	22/12/2014	PT Neo Invesco	22/01/2015	9.845.000.000	10.000.000.000	45.000.000	9.890.000.000
PT Magna Finance Tbk	037/VSIREPO/XII/2014	2.750.000.000	29/12/2014	Leo Adyanto	05/01/2015	2.738.770.833	2.750.000.000	11.229.167	2.750.000.000
PT Magna Finance Tbk	038/VSIREPO/XII/2014	2.750.000.000	29/12/2014	Welly Thomas	05/01/2015	2.738.770.833	2.750.000.000	11.229.167	2.750.000.000
						<u>89.151.291.666</u>	<u>90.500.000.000</u>	<u>1.238.708.334</u>	<u>89.839.166.667</u>

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

6. PIUTANG REVERSE REPO (Lanjutan)

Nama Efek	Nomor Kontrak/Perjanjian	Nominal	Tanggal Transaksi	Counterparty	2013		Pendapatan Bunga	Piutang Reverse Repo
					Jatuh Tempo	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali	
PT Polaris Investama Tbk	027A/VSI/REPO/XII/2013	4.941.250.000	23/12/2013	PT Anugra Laras Kapitalindo	08/01/2014	4.784.583.333	4.941.250.000	156.666.667
PT Polaris Investama Tbk	030A/VSI/REPO/XII/2013	4.942.500.000	23/12/2013	PT Anugra Laras Kapitalindo	13/01/2014	4.789.166.667	4.942.500.000	153.333.333
PT Hanson International, Tbk	141D/VI/REPO-MYRX/XII/2013	10.000.000.000	09/12/2013	Benny Tjokrosaputro	10/03/2014	9.241.666.667	10.000.000.000	758.333.333
PT Bank Mitraniaga Tbk, PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk dan PT Polaris Investama Tbk	022C/VSI/REPO/XII/2013	9.882.500.000	23/12/2013	PT Anugra Laras Kapitalindo PT Saibatama	08/01/2014	9.569.166.667	9.882.500.000	313.333.333
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	09/VSI/REPO/XII/2013	14.737.500.000	05/12/2013	Internasional Mandiri	09/01/2014	14.387.500.000	14.737.500.000	350.000.000
PT Gading Development Tbk, PT Nirvana Development Tbk dan PT Pasific Strategi Financial Tbk	004B/VI/REPO/XI/2013	25.000.000.000	10/10/2013	Agustinus Gondowijoyo	08/01/2014	23.625.000.000	25.000.000.000	1.375.000.000
						<u>66.397.083.334</u>	<u>69.503.750.000</u>	<u>3.106.666.666</u>
								<u>68.593.194.444</u>

Tingkat bunga piutang *reverse repo* adalah sebesar 18%-21% dan 22%-30% masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013.

Manajemen tidak membentuk cadangan penyisihan penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh nilai penjualan kembali dari efek-efek tersebut di atas sesuai dengan harga jual yang disepakati dan memiliki jaminan yang cukup.

Piutang *reverse repo* tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh VSI, entitas anak (Catatan 12 dan 33).

7. PIUTANG DAN UTANG PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan Grup melalui PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dengan rincian sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Piutang transaksi bursa	1.168.094.100	17.892.690.500
Setoran jaminan	<u>2.395.764.562</u>	<u>2.274.845.969</u>
Jumlah piutang	<u>3.563.858.662</u>	<u>20.167.536.469</u>
Utang transaksi bursa	<u>12.006.277.200</u>	<u>17.664.237.500</u>

Setoran jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan VSI, entitas anak. Dana agunan ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

8. PIUTANG DAN UTANG NASABAH

Piutang Nasabah

	<u>2014</u> Rp	<u>2013</u> Rp
<u>Berdasarkan hubungan</u>		
Pihak ketiga		
Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	28.653.142.287	17.983.915.468
Masing-masing dibawah 5% dari jumlah	9.369.021.092	2.138.563.863
Jumlah	<u>38.022.163.379</u>	<u>20.122.479.331</u>
<u>Berdasarkan jenis nasabah</u>		
Kelembagaan		
Reguler	22.961.745	-
Non-kelembagaan		
Reguler	10.565.146.134	16.245.797.144
Marjin	27.434.055.500	3.876.682.187
Jumlah	<u>38.022.163.379</u>	<u>20.122.479.331</u>

Piutang nasabah non-kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Grup.

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu tiga hari dari tanggal perdagangan, sehingga risiko tidak tertagihnya piutang tidak signifikan.

Grup memberikan pembiayaan transaksi marjin kepada nasabah dengan jaminan pada umumnya berupa kas dan saham nasabah.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai/penyisihan piutang nasabah ragu-ragu karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih.

Piutang nasabah tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 12 dan 33).

Utang Nasabah

	<u>2014</u> Rp	<u>2013</u> Rp
Nasabah kelembagaan - Pihak ketiga		
Masing-masing dibawah 5% dari jumlah	52.598.435	-
Nasabah non-kelembagaan - Pihak ketiga		
Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	1.932.640.691	10.138.987.262
Masing-masing dibawah 5% dari jumlah	551.595.614	994.948.993
Jumlah	<u>2.536.834.740</u>	<u>11.133.936.255</u>

Utang nasabah non-kelembagaan merupakan utang atas transaksi penjualan portofolio efek oleh nasabah yang belum diselesaikan pembayarannya.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

	2014	Disajikan Kembali - Catatan 34
	Rp	2013
		Rp
Pihak berelasi		
Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi PT Bank Victoria International Tbk (BVIC)	670.277.239.859	589.322.748.785
Penyertaan dalam bentuk obligasi subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013	18.000.000.000	18.000.500.000
Jumlah	688.277.239.859	607.323.248.785
Pihak ketiga		
PT Bursa Efek Indonesia	135.000.000	135.000.000
PT Asuransi Maipark Indonesia	40.000.000	40.000.000
Konsorsium Asuransi Khusus	50.000.000	50.000.000
PT Pemeringkat Efek Indonesia	50.000.000	5.000.000
Jumlah	275.000.000	230.000.000
Jumlah	688.552.239.859	607.553.248.785

Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi BVIC

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	Disajikan Kembali - Catatan 34
	Rp	2013
		Rp
Saldo awal	589.322.748.785	533.252.774.363
Penambahan investasi	52.489.840.300	-
Penjualan investasi	(2.416.338.448)	-
Dividen	(14.318.339.583)	-
Bagian laba bersih entitas asosiasi	40.696.065.862	88.546.698.438
Bagian pendapatan (rugi) komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	4.503.262.943	(32.476.724.016)
Saldo akhir	670.277.239.859	589.322.748.785

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki investasi langsung pada saham BVIC dengan persentase masing-masing sebesar 39,37% dan 34,72%, dan investasi tidak langsung melalui VSI dan VINS, entitas anak dengan persentase keseluruhan masing-masing sebesar 1,31% dan 1,51% saham BVIC. Sehingga jumlah kepemilikan Grup pada saham BVIC menjadi sebesar 40,68% dan 36,23% masing-masing pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Penyertaan dalam bentuk obligasi subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, penyertaan dalam bentuk obligasi korporasi subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 merupakan efek dimiliki hingga jatuh tempo yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan peringkat BBB+.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

10. PROPERTI INVESTASI

	2014			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan				
Tanah	871.521.758	-	-	871.521.758
Bangunan	228.478.242	-	-	228.478.242
Jumlah	1.100.000.000	-	-	1.100.000.000
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	31.415.758	11.423.912	-	42.839.670
Jumlah Tercatat	1.068.584.242			1.057.160.330

	2013			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan				
Tanah	871.521.758	-	-	871.521.758
Bangunan	228.478.242	-	-	228.478.242
Jumlah	1.100.000.000	-	-	1.100.000.000
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	19.991.846	11.423.912	-	31.415.758
Jumlah Tercatat	1.080.008.154			1.068.584.242

Properti investasi terdiri dari sebidang tanah dengan bangunan ruko di atasnya yang terletak di Jl. Biak No. B.2-C, Jakarta Pusat.

Beban penyusutan sebesar Rp 11.423.912 masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai properti investasi dikarenakan nilai wajar properti investasi masih melebihi jumlah tercatat.

Penentuan nilai wajar properti investasi didasarkan pada harga pasar properti sejenis di lokasi yang sama.

11. ASET TETAP

	2014			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan				
Kendaraan	2.076.116.000	-	-	2.076.116.000
Renovasi bangunan sewa	4.624.595.223	79.000.000	-	4.703.595.223
Peralatan kantor	2.595.849.323	595.487.094	-	3.191.336.417
Perlengkapan kantor	986.263.662	90.553.000	-	1.076.816.662
Jumlah	10.282.824.208	765.040.094	-	11.047.864.302
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	1.202.923.815	321.195.725	-	1.524.119.540
Renovasi bangunan sewa	2.741.105.050	951.048.909	-	3.692.153.959
Peralatan kantor	1.693.506.342	383.107.683	-	2.076.614.025
Perlengkapan kantor	402.214.036	217.562.190	-	619.776.226
Jumlah	6.039.749.243	1.872.914.507	-	7.912.663.750
Jumlah Tercatat	4.243.074.965			3.135.200.552

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

	2013			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan				
Kendaraan	4.192.253.200	-	2.116.137.200	2.076.116.000
Renovasi bangunan sewa	4.022.836.423	712.520.495	110.761.695	4.624.595.223
Peralatan kantor	2.046.330.596	592.088.727	42.570.000	2.595.849.323
Perlengkapan kantor	1.294.933.250	536.332.345	845.001.933	986.263.662
Jumlah	11.556.353.469	1.840.941.567	3.114.470.828	10.282.824.208
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	1.247.390.217	709.435.531	753.901.933	1.202.923.815
Renovasi bangunan sewa	1.850.710.385	890.394.665	-	2.741.105.050
Peralatan kantor	1.402.140.819	312.421.369	21.055.846	1.693.506.342
Perlengkapan kantor	517.268.822	270.990.244	386.045.030	402.214.036
Jumlah	5.017.510.243	2.183.241.809	1.161.002.809	6.039.749.243
Jumlah Tercatat	<u>6.538.843.226</u>			<u>4.243.074.965</u>

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2013
	Rp
Hasil penjualan aset tetap	2.062.440.457
Jumlah nilai buku aset tetap yang dijual	<u>1.953.468.019</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>108.972.438</u>

Jumlah beban penyusutan sebesar Rp 1.872.914.507 dan Rp 2.183.241.809 masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan kepada PT Victoria Insurance (pihak berelasi), PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT ACE Jasa Proteksi (keseluruhan perusahaan-perusahaan tersebut merupakan pihak ketiga) atas risiko kerusakan dan kehilangan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.399.425.000 dan Rp 1.260.377.500. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

12. UTANG BANK

	2014	2013
	Rp	Rp
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	12.336.757.546	2.546.114.712
Pihak ketiga		
PT Bank Sinarmas Tbk	11.500.000.000	9.150.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.367.111.098	12.373.619.461
Jumlah pihak ketiga	17.867.111.098	21.523.619.461
Jumlah	30.203.868.644	24.069.734.173

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya, terakhir pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bank Victoria International Tbk (BVIC) setuju untuk memberikan fasilitas kredit rekening koran kepada Perusahaan yang akan digunakan untuk modal kerja sebesar Rp 7,5 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 15% per tahun (*floating*). Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 11 Desember 2015 serta dijamin dengan piutang usaha sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan pribadi dari Aldo Jusuf Tjahaja, Direktur Utama Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah saldo terutang adalah masing-masing sebesar Rp 45.764.840 dan Rp 2.546.114.712.

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 24 Januari 2012, BVIC setuju untuk memberikan fasilitas kredit rekening koran kepada VSI, entitas anak, yang akan digunakan untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 12,5 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 15% per tahun (*floating*). Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Januari 2016 serta dijamin dengan piutang usaha sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan pribadi dari Yangky Halim, Direktur VSI. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah saldo terutang adalah masing-masing sebesar Rp 12.290.992.706 dan nil.

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya, terakhir pada tanggal 11 Nopember 2014, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving (uncommitted)* kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 75 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 14% per tahun (*subject to review*). Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 25 Juni 2015 serta dijamin dengan piutang usaha dan/atau obligasi sebesar 120% dari jumlah plafon pinjaman, jaminan perusahaan dari PT Gratamulia Pratama, pemegang saham Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah saldo terutang adalah masing-masing sebesar nil dan Rp 6.150.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 23 Juli 2012, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memperpanjang fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving (uncommitted)* kepada VSI, entitas anak dengan jumlah maksimum sebesar Rp 12,5 milyar. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 23 Juli 2015. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 14% per tahun (*subject to review*) serta dijamin dengan piutang nasabah pihak ketiga dan *reverse repo* sebesar 120% dari jumlah plafon pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah saldo terutang adalah masing-masing sebesar Rp 11.500.000.000 dan Rp 3.000.000.000.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 13 Mei 2013, PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman rekening koran kepada VSI, entitas anak yang akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 12,5 milyar dan dikenakan tingkat bunga 12,5% per tahun. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Mei 2015, serta dijamin dengan piutang nasabah sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan dari Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah saldo terutang adalah masing-masing sebesar Rp 6.367.111.098 dan Rp 12.373.619.461.

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk memperoleh pinjaman dari pihak lain berhubungan dengan jaminan yang telah diberikan oleh Grup kepada masing-masing kreditur, melakukan merger atau akuisisi dengan pihak lain, membagikan dividen/modal/aset kepada pemegang saham dan direksi, memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak lain, membagikan pinjaman yang diterima kepada pihak lain maupun pihak berelasi, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha, melakukan tindakan likuidasi, memindahkan atau mentransfer liabilitas kepada pihak lain, mengganti kegiatan usaha Grup selain yang diungkapkan di awal perjanjian dan mengubah struktur modal/anggaran dasar, pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Grup, mengubah status kelembagaan, mengubah/menambah/mengurangi spesifikasi jaminan yang sifatnya material, mengambil alih aset milik pemegang saham, mengurangi jumlah modal saham, menjual/menyewakan/mengalihkan/memberikan aset yang jumlahnya material serta membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham tanpa adanya pemberitahuan atau persetujuan tertulis dari kreditur. Grup telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu di atas.

13. UTANG REASURANSI

	<u>2014</u> Rp	<u>2013</u> Rp
a. Berdasarkan reasuradur:		
PT Aon Indonesia	4.880.739.682	3.931.106.452
PT Adi Pratama Asia	616.883.154	-
PT Chartered Reinsurance Brokers	414.811.401	-
PT Reasuransi Internasional Indonesia	163.014.243	59.341.392
PT Reasuransi Nasional Indonesia	140.103.533	173.425.088
PT Asuransi Maipark Indonesia	68.359.537	12.635.089
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	127.067.505	243.931.651
Jumlah	<u>6.410.979.055</u>	<u>4.420.439.672</u>
b. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	5.683.754.385	4.101.393.205
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	684.885.709	178.093.086
Lebih dari 60 hari	42.338.961	140.953.381
Jumlah	<u>6.410.979.055</u>	<u>4.420.439.672</u>

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

13. UTANG REASURANSI (Lanjutan)

	2014	2013
	Rp	Rp
c. Berdasarkan mata uang		
Dollar Amerika Serikat	5.109.544.893	3.916.648.465
Rupiah	1.273.864.735	495.468.575
Lain-lain	27.569.427	8.322.632
Jumlah	<u>6.410.979.055</u>	<u>4.420.439.672</u>
d. Berdasarkan jenis asuransi		
Properti	5.712.669.586	4.378.924.787
Pengangkutan	242.177.572	27.429.106
Rangka kapal	276.000.000	-
<i>Engineering</i>	163.626.407	123.324
Lain-lain	16.505.490	13.962.455
Jumlah	<u>6.410.979.055</u>	<u>4.420.439.672</u>

14. UTANG PAJAK

	2014	2013
	Rp	Rp
Pajak kini (Catatan 28)	84.782.513	398.524.347
Pajak pertambahan nilai	89.207.636	163.301.947
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	93.477.166	50.097.949
Pasal 21	246.146.841	144.266.060
Pasal 23	26.937.044	27.869.822
Pasal 25	80.313.711	64.031.814
Transaksi penjualan saham	427.425.986	283.336.118
Jumlah	<u>1.048.290.897</u>	<u>1.131.428.057</u>

15. LIABILITAS ASURANSI

Liabilitas asuransi terdiri dari:

Estimasi liabilitas klaim

	2014	2013
	Rp	Rp
Properti	16.555.832.893	216.739.711
Kendaraan bermotor	598.631.747	311.628.349
Pengangkutan	101.823.491	37.340.384
Kecelakaan dan kesehatan	9.330.920	93.371.701
<i>Engineering</i>	2.069.400	786.489
Lainnya	-	15.060.233
Jumlah	<u>17.267.688.451</u>	<u>674.926.867</u>

Seluruh estimasi liabilitas klaim adalah dalam mata uang Rupiah.

Dalam estimasi liabilitas klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan sebesar Rp 485.453.990 dan Rp 142.265.845 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

15. LIABILITAS ASURANSI (Lanjutan)

Premi yang belum merupakan pendapatan

	2014	Disajikan Kembali - Catatan 34
	Rp	2013
		Rp
Properti	9.889.646.357	6.591.472.477
Kendaraan bermotor	3.112.273.825	1.553.402.908
Pengangkutan	1.143.247.801	185.912.503
Kecelakaan dan kesehatan	1.131.836.304	252.272.638
<i>Engineering</i>	222.267.746	77.915.948
Lainnya	586.431.799	88.162.781
Jumlah	<u>16.085.703.832</u>	<u>8.749.139.255</u>

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 62 dan 52 karyawan masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	424.127.530	469.270.064
Dampak kurtailmen	-	(185.293.804)
Amortisasi biaya jasa lalu dan kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	(8.447.284)	13.808.060
Biaya bunga	<u>103.766.200</u>	<u>61.599.484</u>
Jumlah	<u>519.446.446</u>	<u>359.383.804</u>

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	1.563.307.229	1.370.496.805
Biaya jasa lalu yang belum diakui	1.733.077	2.079.734
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>250.971.009</u>	<u>203.499.330</u>
Jumlah	<u>1.816.011.315</u>	<u>1.576.075.869</u>

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Saldo awal	1.370.496.805	1.438.821.447
Biaya jasa kini	424.127.530	469.270.064
Biaya bunga	103.766.200	61.599.484
Pembayaran manfaat	(279.511.000)	-
Pengaruh perubahan asumsi aktuarial	(18.710.205)	(510.825.904)
Pengalihan karyawan		
Efek kurtailmen	-	(166.287.541)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(36.862.101)	77.919.255
Saldo akhir	<u>1.563.307.229</u>	<u>1.370.496.805</u>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Saldo awal	1.576.075.869	1.216.692.065
Beban tahun berjalan - bersih	519.446.446	359.383.804
Pembayaran manfaat	(279.511.000)	-
Saldo akhir	<u>1.816.011.315</u>	<u>1.576.075.869</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen untuk tahun 2014 dan 2013. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 8,55% untuk tahun 2014 dan 8,5% untuk tahun 2013
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun
Tingkat kematian	: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI 3)
Tingkat cacat	: 10% dari Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI 3)
Tingkat pengunduran diri	: 15% pada usia 20 tahun dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54 tahun
Usia pensiun normal	: 55 tahun

17. MODAL

Nama Pemegang Saham	2014		Jumlah Modal disetor
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	
		%	Rp
PT Gratomulia Pratama	6.088.500.000	78,64	608.850.000.000
Suzanna Tanojo	61.500.000	0,79	6.150.000.000
Masyarakat (dibawah 5%)	1.592.000.050	21,56	159.200.005.000
Jumlah	<u>7.742.000.050</u>	<u>100,00</u>	<u>774.200.005.000</u>

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

17. MODAL (Lanjutan)

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	2013	Jumlah Modal disetor Rp
		Persentase Pemilikan %	
PT Gratamulia Pratama	6.088.500.000	82,84	608.850.000.000
Suzanna Tanojo	61.500.000	0,84	6.150.000.000
Masyarakat (dibawah 5%)	1.200.000.000	16,32	120.000.000.000
Jumlah	7.350.000.000	100,00	735.000.000.000

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana telah diaktakan dalam akta No. 133 tanggal 22 Juli 2013 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui mengenai persetujuan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sebanyak 1,2 milyar lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 atau sebesar Rp 120 milyar. Modal sebesar Rp 120 milyar milik masyarakat telah disetor ke dalam kas Perusahaan, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrar No. 03/FBR-VICO/VII/2013 tanggal 4 Juli 2013.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan pencatatan efek dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan surat No. S-1602/BEI.PPJ/07-2013 tanggal 3 Juli 2013.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 2,1 milyar lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham biasa dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 4 (empat) saham akan memperoleh 7 (tujuh) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 setiap saham, yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 8 Januari 2014 sampai 8 Juli 2016.

Selama tahun 2014, sebanyak 392.000.050 waran telah dikonversi menjadi saham.

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	2014 Rp
Saldo awal tahun	7.350.000.000
Pelaksanaan Waran Seri I	392.000.050
Jumlah	7.742.000.050

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah Waran Seri I yang belum dikonversi sebanyak 1.707.999.950 lembar.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

	2014 Rp	2013 Rp
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	30.000.000.000	30.000.000.000
Agio saham dari pelaksanaan waran	9.800.001.250	-
Biaya emisi saham	(2.061.041.137)	(2.061.041.137)
Jumlah	37.738.960.113	27.938.958.863

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

19. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas asosiasi, yang terutama berhubungan dengan transaksi yang mengubah persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas asosiasi dan keuntungan yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

	2014	Disajikan Kembali - Catatan 34
	Rp	2013
		Rp
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	15.883.659.897	11.380.396.954
Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual	1.481.694.123	23.850.302.406
Jumlah	17.365.354.020	35.230.699.360

20. SALDO LABA YANG SUDAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 27 Juni 2014 sebagaimana diaktakan dalam akta No. 199 pada tanggal yang sama dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2013 sebagai berikut:

- Sebesar Rp 1.000.000.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 117.832.817.772 akan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 1 Juli 2013 sebagaimana diaktakan dalam akta No. 2 pada tanggal yang sama dari Sri Hidianingsih Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2012 sebagai berikut:

- Sebesar Rp 1.000.000.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 95.700.078.676 akan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2014	2013
	Rp	Rp
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak		
VINS	565.851.011	487.518.684
VSI	649.302.153	594.275.859
VMI	1.355.910.130	1.328.212.640
Jumlah	2.571.063.294	2.410.007.183
b. Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak		
VINS	78.332.327	4.950.001
VSI	55.026.294	34.990.146
VMI	27.697.490	79.712.640
Jumlah	161.056.111	119.652.787

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

22. PENDAPATAN HASIL INVESTASI

	2014	2013
	Rp	Rp
Bunga deposito berjangka dan obligasi	15.896.466.486	11.143.915.938
Keuntungan terealisasi dari penjualan efek	8.660.945.034	20.000.221.870
Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi atas transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - bersih	5.710.410.950	(9.635.992.765)
Dividen	2.133.840	5.643.579
Jumlah	<u>30.269.956.310</u>	<u>21.513.788.622</u>

5,37% dan 22,78% dari pendapatan hasil investasi masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

23. PENDAPATAN BUNGA - BERSIH

	2014	2013
	Rp	Rp
Piutang <i>reverse repo</i>	17.737.947.224	13.914.046.656
Piutang nasabah - bersih	2.602.684.663	2.645.940.682
Pinjaman	386.510.417	-
Jumlah	<u>20.727.142.304</u>	<u>16.559.987.338</u>

24. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan pendapatan komisi yang diperoleh dari aktivitas Grup sebagai perantara perdagangan efek.

25. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI DAN PENJUALAN EFEK

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Grup sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu atas saham, dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Jasa manajemen	2.039.701.871	9.328.453.463
Jasa penjaminan emisi efek	719.666.750	1.611.673.492
Jasa agen penjualan efek	392.355.180	1.923.816.422
Jumlah	<u>3.151.723.801</u>	<u>12.863.943.377</u>

Nil dan 11,85% dari pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

26. BEBAN KEPEGAWAIAN

	2014	2013
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	14.954.585.787	15.227.737.039
Imbalan pasca kerja	519.446.446	359.383.804
Lain-lain	737.561.568	236.972.120
Jumlah	<u>16.211.593.801</u>	<u>15.824.092.963</u>

27. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2014	2013
	Rp	Rp
Beban bunga dan provisi bank	2.468.540.531	3.721.249.425
Administrasi bank dan lainnya	186.882.492	349.282.416
Pembelian kendaraan	9.398.103	48.561.468
Efek dijual dengan janji dibeli kembali	-	245.647.569
Jumlah	<u>2.664.821.126</u>	<u>4.364.740.878</u>

21,84% dan 24,64% dari beban bunga dan keuangan pada tahun 2014 dan 2013 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

28. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	2014	2013
	Rp	Rp
Pajak kini		
Perusahaan	(565.070.322)	(586.370.181)
Entitas anak - VINS	(44.342.383)	(42.724.125)
Entitas anak - VSI	(505.155.081)	(611.993.561)
Entitas anak - VMI	(41.974.243)	(99.463.000)
Jumlah	<u>(1.156.542.029)</u>	<u>(1.340.550.867)</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	189.711.440	187.903.517
Entitas anak - VINS	19.554.442	(22.387.538)
Entitas anak - VSI	(51.521.348)	128.414.863
Jumlah	<u>157.744.534</u>	<u>293.930.842</u>
Beban pajak	<u>(998.797.495)</u>	<u>(1.046.620.025)</u>

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

28. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2014	Disajikan Kembali - Catatan 34
	Rp	2013
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	68.600.476.406	113.278.307.791
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(46.783.057.927)	(98.282.133.899)
Laba sebelum pajak Perusahaan	21.817.418.479	14.996.173.892
Perbedaan temporer:		
Imbalan pasca kerja	94.247.324	94.340.710
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	664.598.438	630.623.620
Bersih	758.845.762	724.964.330
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban usaha yang timbul atas penghasilan final Perusahaan	3.797.487.577	-
Pajak-pajak	2.852.158.755	1.404.857.845
Beban kepegawaian	143.950.358	68.252.176
Representasi dan sumbangan	69.716.582	72.218.428
Pemasaran	11.430.000	-
Administrasi dan umum	2.835.000	29.340.550
Pendapatan dividen	(13.931.012.926)	(5.640.315)
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi akibat penyesuaian nilai wajar	(4.169.318.200)	9.113.581.215
Pendapatan bunga atas:		
Deposito berjangka dan jasa giro	(2.659.119.086)	(1.849.817.336)
Efek utang	(801.797.352)	(94.611.111)
Pendapatan sewa	(3.052.666.667)	(3.806.710.680)
Keuntungan atas penjualan investasi yang telah direalisasi	(2.366.970.928)	(18.206.736.474)
Lain-lain	-	196.107.083
Bersih	(20.103.306.887)	(13.079.158.619)
Laba Kena Pajak Perusahaan	2.472.957.354	2.641.979.603

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

28. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Beban pajak kini - Perusahaan	565.070.322	586.370.181
Dikurangi pembayaran pajak dimuka		
Pajak penghasilan		
Pasal 23	93.191.907	126.268.477
Pasal 25	423.162.537	313.609.428
Utang pajak kini - Perusahaan	48.715.878	146.492.276
Utang pajak kini - entitas anak		
VINS	1.249.547	508.626
VSI	34.806.595	152.060.445
VMI	10.493	99.463.000
Jumlah utang pajak kini	<u>84.782.513</u>	<u>398.524.347</u>

Laba hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan). Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak terutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*).

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2013	Dikreditkan ke	31 Desember 2013	Dikreditkan	31 Desember 2014
	Rp	laporan laba rugi	Rp	(dibebankan) ke	Rp
		komprehensif		laporan laba rugi	
		Rp		komprehensif	
Perusahaan					
Liabilitas imbalan pasca kerja	35.006.002	23.585.177	58.591.179	23.561.831	82.153.010
Aset tetap	576.126.522	164.318.340	740.444.862	166.149.609	906.594.471
Jumlah	611.132.524	187.903.517	799.036.041	189.711.440	988.747.481
Entitas anak					
Liabilitas imbalan pasca kerja	269.166.999	66.260.773	335.427.772	35.245.582	370.673.354
Aset tetap	(5.176.589)	39.766.552	34.589.963	(67.212.488)	(32.622.525)
Jumlah	263.990.410	106.027.325	370.017.735	(31.966.906)	338.050.829
Jumlah	<u>875.122.934</u>	<u>293.930.842</u>	<u>1.169.053.776</u>	<u>157.744.534</u>	<u>1.326.798.310</u>

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

28. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2014	Disajikan Kembali - Catatan 34
	Rp	2013
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	68.600.476.406	113.278.307.791
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>(46.783.057.927)</u>	<u>(98.282.133.899)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>21.817.418.479</u>	<u>14.996.173.892</u>
Beban pajak dengan tarif berlaku	(5.401.185.604)	(3.674.918.754)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	5.025.826.722	3.269.789.655
Penyesuaian pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>6.662.435</u>
Beban pajak Perusahaan	<u>(375.358.882)</u>	<u>(398.466.664)</u>
Manfaat (beban) pajak entitas anak		
Pajak kini	(591.471.707)	(754.180.686)
Pajak tangguhan	<u>(31.966.906)</u>	<u>106.027.325</u>
Beban pajak entitas anak	<u>(623.438.613)</u>	<u>(648.153.361)</u>
Jumlah Beban Pajak	<u>(998.797.495)</u>	<u>(1.046.620.025)</u>

29. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

	2014	Disajikan Kembali - Catatan 34
	Rp	2013
	Rp	Rp
<u>Laba (Rupiah penuh)</u>		
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>67.440.622.800</u>	<u>112.112.034.979</u>
<u>Jumlah saham (lembar)</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	7.432.000.025	6.750.000.000
Pengaruh efek berpotensi saham biasa yang dilutif - Waran Seri I	<u>62.573.643</u>	<u>459.375.000</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>7.494.573.668</u>	<u>7.209.375.000</u>

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

30. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

- a. PT Gratomulia Pratama merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. Aldo Jusuf Tjahaja adalah Direktur Utama Perusahaan.
- c. Yangky Halim adalah Direktur VSI, entitas anak.
- d. PT Bank Victoria International Tbk merupakan perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- e. PT Bank Victoria Syariah merupakan perusahaan yang kelompok usahanya sama dengan Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

Pihak-Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
PT Gratomulia Pratama	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan
Aldo Jusuf Tjahaja	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan
Yangky Halim	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan
PT Bank Victoria International Tbk	Penempatan rekening giro dan deposito, investasi jangka pendek, menerima pertanggungan asuransi agunan kredit, perolehan fasilitas pinjaman rekening koran, pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek dan penyewaan ruang kantor
PT Bank Victoria Syariah	Penempatan deposito

Perusahaan juga menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	2.363.000.000	2.053.915.000
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	1.224.000.000	939.615.000

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

30. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

a. Saldo-saldo dengan pihak berelasi

	2014	Disajikan Kembali - Catatan 34
	Rp	2013
	Rp	Rp
Aset		
Kas dan setara kas (Catatan 4)		
PT Bank Victoria International Tbk	21.923.385.367	3.321.980.662
PT Bank Victoria Syariah	-	52.425.515.214
Investasi jangka pendek (Catatan 5)		
PT Bank Victoria International Tbk	-	21.663.647.299
Piutang premi - bersih		
PT Bank Victoria International Tbk	1.246.837.399	463.897.673
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		
PT Bank Victoria International Tbk	43.340.643	-
Investasi jangka panjang (Catatan 9)		
PT Bank Victoria International Tbk	688.277.239.859	607.323.248.785
Jumlah	711.490.803.268	685.198.289.633
Persentase dari jumlah aset	63,83%	68,95%
Liabilitas		
Utang bank (Catatan 12)		
PT Bank Victoria International Tbk	12.336.757.546	2.546.114.712
Utang komisi		
PT Bank Victoria International Tbk	3.045.751	89.573.983
Uang titipan nasabah		
PT Bank Victoria International Tbk	3.131.025.558	1.690.098.351
Jumlah	15.470.828.855	4.325.787.046
Persentase dari jumlah liabilitas	15,83%	5,72%

b. Transaksi dengan pihak berelasi

	2014	Disajikan Kembali - Catatan 34
	Rp	2013
	Rp	Rp
Pendapatan hasil investasi	1.624.350.000	4.901.767.916
Pendapatan premi - bruto	5.779.418.703	3.402.627.409
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek	-	1.525.000.000
Jumlah	7.403.768.703	9.829.395.325
Persentase dari jumlah pendapatan usaha	10,88%	16,26%

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

30. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Beban klaim	967.005.951	174.566.671
Beban sewa	104.750.000	-
Beban transaksi bursa	-	23.800.447
	<u>1.071.755.951</u>	<u>198.367.118</u>
Jumlah	<u>1.071.755.951</u>	<u>198.367.118</u>
Persentase dari jumlah beban usaha	<u>2,64%</u>	<u>0,57%</u>
Penghasilan bunga	<u>2.761.129.533</u>	<u>336.410.454</u>
Persentase dari jumlah penghasilan bunga	<u>85,18%</u>	<u>13,60%</u>
Beban bunga dan provisi bank	<u>582.048.871</u>	<u>1.075.558.084</u>
Persentase dari jumlah beban bunga dan keuangan	<u>21,84%</u>	<u>24,64%</u>

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko pasar, risiko kredit dan rasio likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan Grup yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan utang nasabah dan utang bank. Kebijakan Grup adalah melakukan efisiensi penggunaan pinjaman dari bank dan melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan imbal hasil yang memadai.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Kebijakan manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko pasar

Grup terekspos dengan risiko pasar sehubungan dengan usaha yang dijalankan entitas anak yaitu usaha asuransi kerugian (VINS) dan usaha sekuritas (VSI). VINS memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola usahanya. Sebagai bagian dari usaha asuransi, VINS menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Sedangkan, VSI terekspos terhadap risiko pasar terutama muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, VSI bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan VSI terkena risiko pasar. Selain itu, VSI juga menghadapi risiko pasar terkait investasi pada aset keuangan.

Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, entitas anak memiliki eksposur risiko pasar. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, entitas anak mendiversifikasi portofolionya dan memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Dewan Direksi.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Grup pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	2014				
	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Satu sampai dengan lima tahun	Lebih dari lima tahun	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset					
Kas dan setara kas	27.986.539.218	-	-	-	27.986.539.218
Investasi jangka pendek	136.440.772.917	21.116.763.784	57.186.889.310	-	214.744.426.011
Piutang <i>reverse repo</i>	89.839.166.667	-	-	-	89.839.166.667
Piutang premi dan reasuransi	9.233.257.866	-	-	-	9.233.257.866
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	3.563.858.662	-	-	-	3.563.858.662
Piutang nasabah	38.022.163.379	-	-	-	38.022.163.379
Piutang lain-lain	2.886.479.870	-	-	-	2.886.479.870
Jumlah Aset	307.972.238.579	21.116.763.784	57.186.889.310	-	386.275.891.673
Liabilitas					
Utang bank	-	30.203.868.644	-	-	30.203.868.644
Utang klaim	7.406.286	-	-	-	7.406.286
Utang reasuransi	6.410.979.055	-	-	-	6.410.979.055
Utang komisi	1.134.418.946	-	-	-	1.134.418.946
Utang lembaga kliring dan penjaminan	12.006.277.200	-	-	-	12.006.277.200
Utang nasabah	2.536.834.740	-	-	-	2.536.834.740
Biaya masih harus dibayar	940.293.556	-	-	-	940.293.556
Utang lain-lain	908.637.960	-	-	-	908.637.960
Utang pembelian kendaraan	21.823.470	-	-	-	21.823.470
Jumlah Liabilitas	23.966.671.213	30.203.868.644	-	-	54.170.539.857
Aset - Bersih	284.005.567.366	(9.087.104.860)	57.186.889.310	-	332.105.351.816
	2013				
	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Satu sampai dengan lima tahun	Lebih dari lima tahun	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset					
Kas dan setara kas	58.533.976.609	-	-	-	58.533.976.609
Investasi jangka pendek	103.856.725.233	20.000.000.000	61.691.322.899	-	185.548.048.132
Piutang <i>reverse repo</i>	68.593.194.444	-	-	-	68.593.194.444
Piutang premi dan reasuransi	6.479.621.485	-	-	-	6.479.621.485
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	20.167.536.469	-	-	-	20.167.536.469
Piutang nasabah	20.122.479.331	-	-	-	20.122.479.331
Piutang lain-lain	5.705.975.714	-	-	-	5.705.975.714
Jumlah Aset	283.459.509.285	20.000.000.000	61.691.322.899	-	365.150.832.184
Liabilitas					
Utang bank	-	24.069.734.173	-	-	24.069.734.173
Utang klaim	29.210.970	-	-	-	29.210.970
Utang reasuransi	4.420.439.672	-	-	-	4.420.439.672
Utang komisi	744.706.312	-	-	-	744.706.312
Utang lembaga kliring dan penjaminan	17.664.237.500	-	-	-	17.664.237.500
Utang nasabah	11.133.936.255	-	-	-	11.133.936.255
Biaya masih harus dibayar	630.178.398	-	-	-	630.178.398
Utang lain-lain	1.386.426.925	-	-	-	1.386.426.925
Utang pembelian kendaraan	95.714.822	35.332.469	100.053.415	-	231.100.706
Jumlah Liabilitas	36.104.850.854	24.105.066.642	100.053.415	-	60.309.970.911
Aset - Bersih	247.354.658.431	(4.105.066.642)	61.591.269.484	-	304.840.861.273

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

	2014		2013	
	Nilai tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Aset keuangan				
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	117.310.993.402	117.310.993.402	75.433.424.502	75.433.424.502
Aset keuangan tersedia untuk dijual	57.186.889.310	57.186.889.310	61.691.322.899	61.691.322.899
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	18.000.000.000	18.000.000.000	18.000.500.000	18.000.500.000
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	27.986.539.218	27.986.539.218	58.533.976.609	58.533.976.609
Investasi jangka pendek	40.246.543.299	40.246.543.299	48.423.300.731	48.423.300.731
Piutang <i>reverse repo</i>	89.839.166.667	89.839.166.667	68.593.194.444	68.593.194.444
Piutang premi dan reasuransi	9.233.257.866	9.233.257.866	6.479.621.485	6.479.621.485
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	3.563.858.662	3.563.858.662	20.167.536.469	20.167.536.469
Piutang nasabah	38.022.163.379	38.022.163.379	20.122.479.331	20.122.479.331
Piutang lain-lain	2.886.479.870	2.886.479.870	5.705.975.714	5.705.975.714
Jumlah	211.778.008.961	211.778.008.961	228.026.084.783	228.026.084.783
Jumlah Aset Keuangan	404.275.891.673	404.275.891.673	383.151.332.184	383.151.332.184
Liabilitas keuangan				
Utang bank	30.203.868.644	30.203.868.644	24.069.734.173	24.069.734.173
Utang klaim	7.406.286	7.406.286	29.210.970	29.210.970
Utang reasuransi	6.410.979.055	6.410.979.055	4.420.439.672	4.420.439.672
Utang komisi	1.134.418.946	1.134.418.946	744.706.312	744.706.312
Utang lembaga kliring dan penjaminan	12.006.277.200	12.006.277.200	17.664.237.500	17.664.237.500
Utang nasabah	2.536.834.740	2.536.834.740	11.133.936.255	11.133.936.255
Biaya masih harus dibayar	940.293.556	940.293.556	630.178.398	630.178.398
Utang lain-lain	908.637.960	908.637.960	1.386.426.925	1.386.426.925
Utang pembelian kendaraan	21.823.470	21.823.470	231.100.706	231.100.706
Jumlah Liabilitas Keuangan	54.170.539.857	54.170.539.857	60.309.970.911	60.309.970.911

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang *reverse repo*, piutang premi dan reasuransi, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang lain-lain, utang bank, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang pembelian kendaraan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal pelaporan.

Seluruh instrumen keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar diukur menggunakan hirarki pengukuran tingkat 1, yaitu menggunakan harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan sejenis (lihat Catatan 2g dan 2h untuk hirarki pengukuran nilai wajar).

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Manajemen Risiko Modal

Grup berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

VSI, entitas anak, diwajibkan menerapkan keputusan No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 yang menggantikan keputusan No. KEP-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003, yang mengatur antara lain perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek wajib memiliki MKBD paling sedikit Rp 25 milyar atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih tinggi dan perusahaan efek yang beroperasi sebagai manajer investasi wajib memiliki MKBD paling sedikit Rp 200 juta ditambah 0,1% dari jumlah dana yang dikelola.

Untuk mengatasi risiko ini, VSI terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang dipersyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

VSI telah memenuhi persyaratan MKBD pada tanggal 31 Desember 2014 dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan perusahaan perasuransian, VINS, entitas anak, diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100 milyar. Pada tahun 2013, VINS, entitas anak, telah memenuhi ketentuan tersebut.

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan informasi segmen, manajemen Grup menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait jasa yang diberikan, yaitu penjaminan dan perantara perdagangan efek, asuransi kerugian dan investasi dan jasa konsultasi.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2014				
	Penjaminan dan perantara perdagangan efek	Asuransi kerugian	Investasi dan jasa konsultasi	Eliminasi	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN					
Pendapatan dari pihak eksternal	34.200.298.403	17.751.943.479	16.092.544.902	-	68.044.786.784
Pendapatan antar segmen	(80.799.111)	494.844.522	438.750.000	(852.795.411)	-
Jumlah pendapatan	34.119.499.292	18.246.788.001	16.531.294.902	(852.795.411)	68.044.786.784
HASIL SEGMENT	13.653.233.000	8.001.025.436	2.590.581.237	3.143.095.474	27.387.935.147
Bagian laba entitas asosiasi					40.696.065.862
Penghasilan bunga					3.241.436.050
Keuntungan kurs mata uang asing					88.295.901
Beban bunga dan keuangan					(2.664.821.126)
Lain-lain - bersih					(148.435.428)
Laba sebelum pajak					68.600.476.406
Beban pajak penghasilan					(998.797.495)
Laba bersih					67.601.678.911

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	2014				
	Penjaminan dan perantara perdagangan efek Rp	Asuransi kerugian Rp	Investasi dan jasa konsultasi Rp	Eliminasi Rp	Jumlah Rp
INFORMASI LAINNYA					
ASET					
Aset segmen	171.879.484.369	158.185.352.814	370.307.911.290	(261.159.946.076)	439.212.802.397
Investasi pada entitas asosiasi					670.277.239.859
Aset yang tidak dapat dialokasikan					5.103.148.824
Jumlah Aset Konsolidasian					1.114.593.191.080
LIABILITAS					
Liabilitas segmen	47.956.616.768	49.138.516.468	624.859.793	(1.648.106)	97.718.344.923
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					-
Jumlah Liabilitas					97.718.344.923
Pengeluaran modal	552.712.421	78.123.672	139.586.419	(5.382.418)	765.040.094
Penyusutan	342.856.655	397.059.219	1.143.546.201	876.344	1.884.338.419
Disajikan Kembali - Catatan 34					
	2013				
	Penjaminan dan perantara perdagangan efek Rp	Asuransi kerugian Rp	Investasi dan jasa konsultasi Rp	Eliminasi Rp	Jumlah Rp
PENDAPATAN					
Pendapatan dari pihak eksternal	31.424.539.781	7.262.925.893	21.757.397.301	-	60.444.862.975
Pendapatan antar segmen	221.833.333	-	1.786.208.466	(2.008.041.799)	-
Jumlah pendapatan	31.646.373.114	7.262.925.893	23.543.605.767	(2.008.041.799)	60.444.862.975
HASIL SEGMENT	9.393.442.556	(411.030.897)	12.382.101.095	4.790.941.524	26.155.454.278
Bagian laba entitas asosiasi					88.546.698.438
Penghasilan bunga					2.474.167.432
Keuntungan kurs mata uang asing					233.541.591
Keuntungan penjualan aset tetap					108.972.438
Beban bunga dan keuangan					(4.364.740.878)
Lain-lain - bersih					124.214.492
Laba sebelum pajak					113.278.307.791
Beban pajak penghasilan					(1.046.620.025)
Laba bersih					112.231.687.766
INFORMASI LAINNYA					
ASET					
Aset segmen	160.486.370.739	125.835.026.425	356.105.517.326	(243.053.917.892)	399.372.996.598
Investasi pada entitas asosiasi					589.322.748.785
Aset yang tidak dapat dialokasikan					5.103.148.824
Jumlah Aset Konsolidasian					993.798.894.207
LIABILITAS					
Liabilitas segmen	47.559.770.222	18.983.698.392	10.172.169.256	(1.055.249.999)	75.660.387.871
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					-
Jumlah Liabilitas					75.660.387.871
Pengeluaran modal	715.025.808	968.355.759	157.560.000	-	1.840.941.567
Penyusutan	1.166.077.906	747.810.996	280.776.819	-	2.194.665.721

33. IKATAN

- Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 25 Juli 2014, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dalam bentuk bank garansi *line (uncommitted)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 71 miliar. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 25 Juni 2015 serta dijamin dengan *cash margin* sebesar 5% dari nominal bank garansi yang diterbitkan. Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas ini belum digunakan.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

33. IKATAN (Lanjutan)

- b. Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 9 Maret 2012, PT Bank Capital Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa pinjaman aksep kepada VSI, entitas anak, dengan jumlah sebesar Rp 9 milyar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 13%. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Maret 2015 dan dijamin dengan piutang usaha sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan pribadi dari Aldo Jusuf Tjahaja, Komisaris Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat jumlah saldo terutang atas pinjaman tersebut.
- c. Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 13 Mei 2013, PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas bank garansi kepada VSI, entitas anak, yang akan digunakan untuk menjamin kegiatan pelaksana emisi efek dengan jumlah maksimum sebesar Rp 75 milyar. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 13 Mei 2015 serta dikenakan komisi sebesar 2% per tahun dari nilai bank garansi yang diterbitkan, minimum Rp 5 juta serta dijamin dengan deposito yang ditempatkan pada PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar minimum 5% atau obligasi negara atau obligasi korporasi dengan nilai minimum 20% dari bank garansi yang diterbitkan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat jumlah saldo terutang dari fasilitas ini.
- d. Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya, terakhir pada tanggal 17 Desember 2014, BVIC setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dalam bentuk bank garansi dengan jumlah sebesar Rp 157.500.000. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 11 Desember 2015 serta dijamin dengan deposito yang ditempatkan di BVIC sebesar Rp 40.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas ini belum digunakan.

34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN

Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 karena adanya penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian entitas asosiasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 sehubungan dengan penyesuaian selisih estimasi nilai wajar kredit yang diberikan dan pendapatan bunga, serta pemulihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan.

Selain itu, beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2014.

Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012 disajikan guna mencerminkan dampak dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut. Penerapan ini sesuai dengan ketentuan di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan", manakala terdapat penyajian kembali ataupun reklasifikasi atas pos-pos dalam laporan keuangan.

Dampak dari penyajian kembali dan reklasifikasi terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013:

	2013	
	Sesudah	Sebelum
	Penyajian Kembali	Penyajian Kembali
	Rp	Rp
ASET		
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi jangka panjang - pihak berelasi	607.323.248.785	613.924.316.117
Jumlah Aset Tidak Lancar	620.042.364.546	626.643.431.878
Jumlah Aset	993.798.894.207	1.000.399.961.539

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

	2013	
	Sesudah Penyajian Kembali Rp	Sebelum Penyajian Kembali Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Liabilitas asuransi	9.424.066.122	11.907.801.002
Uang titipan nasabah		
Pihak berelasi	1.690.098.351	-
Pihak ketiga	1.528.748.561	735.112.032
EKUITAS		
Komponen ekuitas lainnya	35.230.699.360	35.230.636.686
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	116.558.840.930	123.159.970.936
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	915.728.499.153	922.329.566.485
Jumlah Ekuitas	918.138.506.336	924.739.573.668
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	993.798.894.207	1.000.399.961.539
LABA RUGI KOMPREHENSIF		
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek	12.863.943.377	13.101.799.280
Jumlah Pendapatan Usaha	60.444.862.975	60.682.718.878
BEBAN USAHA		
Beban <i>referral</i> dan penasehat keuangan	2.583.247.057	-
Beban penjaminan dan penjualan emisi efek	-	2.821.102.960
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Bagian laba bersih entitas asosiasi	88.546.698.438	95.147.828.444
Jumlah Penghasilan Lain-Lain - Bersih	87.122.853.513	93.723.983.519
Laba Sebelum Pajak	113.278.307.791	119.879.437.797
Laba Bersih Tahun Berjalan	112.231.687.766	118.832.817.772
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	(32.476.724.016)	(32.476.786.690)
Jumlah Rugi Komprehensif Lainnya	(28.904.668.746)	(28.904.731.420)
Jumlah Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	83.327.019.020	89.928.086.352
Laba Bersih Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada Entitas Induk	112.112.034.979	118.713.164.985
Jumlah Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada Entitas Induk	83.207.366.233	89.808.433.565

35. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2015.

victoria  investama

PT VICTORIA INVESTAMA TBK

Victoria Suites, Senayan City,
Panin Tower Lantai 8
Jl. Asia Afrika lot 19 Gelora, Tanah Abang
Jakarta 10270
Telp 021 7278-2287
Faks 021 7278-2287
Email: corsec@victoriainvestama.co.id
www.victoriainvestama.co.id